

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN  
KESADARAN METAKOGNISI TERHADAP KEMAMPUAN  
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA KELAS VIII SMP  
GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
RIZKY MUHAMMAD GUNAWAN  
NIM. 1917407036**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
JURUSAN TADRIS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN  
KESADARAN METAKOGNISI TERHADAP KEMAMPUAN  
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA KELAS VIII SMP  
GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**RIZKY MUHAMMAD GUNAWAN**

**NIM. 1917407036**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
JURUSAN TADRIS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Rizky Muhammad Gunawan  
NIM : 1917407036  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tadris  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesadaran Metakognisi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 7 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



210AIX404777417

**Rizky Muhammad Gunawan**

**NIM. 1917407036**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KESADARAN METAKOGNISI  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA KELAS VIII  
SMP GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Rizky Muhammad Gunawan (NIM. 1917407036) Program Studi Tadris Matematika, Jurusan Tadris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal, 3 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

**Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.**

NIP. 19831110 200604 2 003

**Maghfira Febriana, M.Pd.**

NIP. 19940219 202012 2 017

Penguji Utama

**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.**

NIP. 19801215 200501 1 003

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Tadris



**Dr. Maria Uyah, S.Si., M.Si.**

NIP. 19801115 200501 2 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Rizky Muhammad Gunawan  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tadris  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, terhadap penulisan skripsi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Rizky Muhammad Gunawan  
NIM : 1917407036  
Jurusan : Tadris  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesadaran Metakognisi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Tadris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 7 Juni 2023  
Pembimbing,

Dr. Ifada Nofikasari, S.Si., M.Pd.,  
NIP. 19831110 200604 2 003

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KESADARAN  
METAKOGNISI TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIKA KELAS VIII SMP GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO**

RIZKY MUHAMMAD GUNAWAN  
NIM.1917407036

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian berupa survei. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto yang berjumlah 86 siswa. Dengan menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*, berdasarkan rumus *Solvin* diperoleh sampel sebanyak 71 siswa. Instrument penelitian yang digunakan diantaranya berupa angket kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi serta tes kemampuan pemecahan masalah matematika. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai signifikansi dari uji regresi linier sederhana ataupun berganda. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa 1) terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Hal tersebut berdasarkan analisis hipotesis diperoleh nilai  $t$  statistik uji ( $3,631 > t$  tabel  $1,995469$ ) dengan kuat pengaruh sebesar 16%. 2) terdapat pengaruh kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto, hal tersebut berdasarkan analisis hipotesis diperoleh nilai  $t$  statistik uji ( $2,859 > t$  tabel  $1,995469$ ) dengan kuat pengaruhnya sebesar 10,6%. 3) terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi secara simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto. ditunjukkan dengan nilai  $F$  statistik uji ( $7,326 > F$  tabel  $3,131672$ ). Kuat pengaruh diantara kedua variabel bebas secara simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh 17,7%, artinya 82,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Jadi diketahui bahwa kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, Kesadaran Metakognisi

**THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND  
METACOGNITION AWARENESS ON THE ABILITY TO SOLVE  
MATHEMATICS PROBLEMS GRADE VIII SMP GUNUNGJATI 1  
PURWOKERTO**

RIZKY MUHAMMAD GUNAWAN  
NIM.1917407036

**Abstract:** This study aims to determine the partial or simultaneous influence between emotional intelligence variables and metacognition awareness on the mathematical problem solving ability of grade VIII students of SMP Gunungjati 1 Purwokerto. The type of research used is quantitative junis research with research methods in the form of surveys. The population in this study was the entire grade VIII students of SMP Gunungjati 1 Purwokerto, totaling 86 students. Using a *simple random sampling* technique, based on the *Solvin* formula, a sample of 71 students was obtained. The research instruments used include questionnaires of emotional intelligence and metacognition awareness as well as tests of mathematical problem-solving abilities. The data analysis technique used in this study is in the form of significance values from simple or multiple linear regression tests. The results of this study obtained that 1) there is an influence of emotional intelligence on the ability to solve mathematical problems of grade VIII students of SMP Gunungjati 1 Purwokerto. This is based on hypothesis analysis obtained the value of t count (3.631) > t table (1.995469) with a strong influence of 16%. 2) there is an influence of metacognition awareness on the ability to solve mathematical problems of grade VIII students of SMP Gunungjati 1 Purwokerto, this is based on hypothesis analysis obtained the value of the calculated t value (2.859) > t table (1.995469) with a strong influence of 10.6%. 3) there is an influence between emotional intelligence and metacognition awareness simultaneously on the mathematical problem solving ability of grade VIII students of SMP Gunungjati 1 Purwokerto. indicated by the value of F count (7.326) > F table (3.131672). The strong influence between the two independent variables simultaneously on the ability to solve mathematical problems was obtained 17.7%, meaning that 82.3% was influenced by other factors. So it is known that emotional intelligence and metacognition awareness both partially and simultaneously have a positive and significant effect on the ability to solve mathematical problems.

**Keywords:** emotional intelligence, mathematical problem solving ability, metacognition awareness

**MOTTO**

*“Kesabaran Kunci Kesuksesan”*





## PERSEMBAHAN

Pertama, puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

Kedua, sholawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Kemudian penulis mempersembahkan karya skripsi ini, kepada:

Kedua orang tuaku, Bapak Marmo yang InsyaAllah berada di surga dan Ibu Partini tercinta,

Adikku, Rahayu Anggun Vibrina yang selalu memberikan motivasi, semangat serta menghiburku,

Saudara-saudaraku, Bani Mucheri dan Bani Tohid yang selalu mensupport dan memotivasi untuk untuk selalu konsisten pada studi ini,

Serta sahabat-sahabatku, Aji, Dimas, Imron, Rezky, Astafil dan yang lainnya yang selalu menghibur dan menemani selama menjalankan studi ini.

Terimakasih



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesadaran Metakognisi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto”** dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang setia hingga hari akhir, semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa'atnya di hari akhir kelak. Aamiin.

Skripsi ini disusun penulis sebagai pemenuhan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kendala, namun dengan arahan, bimbingan, bantuan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak serta ridho dari Allah SWT sehingga kendala yang terjadi dapat teratasi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si., selaku Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto serta pembimbing akademik penulis.
7. Dr. Ifada Nofikasari, S.Si., M.Pd., selaku Kordinator Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto serta selaku dosen pembimbing skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu dalam penulisan skripsi maupun penyelesaian studi.
9. Ibu Frita Triantari, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Gunungjati 1 Purwokerto yang telah memberikan izin dan akses seluas-luasnya dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
10. Kedua orang tua penulis Bapak Alm. Marmo dan Ibu Partini yang selalu memberikan doa, motivasi dan pengorbanan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Adikku Rahayu Anggun Vibrina yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya.
12. Semua teman-teman Tadris Matematika angkatan 2019 yang senantiasa bersama dalam menyelesaikan studi ini.
13. Semua sahabat-sahabatku yang selalu membantu dengan tulus dan memberikan kebahagiaan selama proses studi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan skripsi maupun proses studi ini.

Tidak banyak kata yang dapat penulis sampaikan untuk membalas kebaikan kepada semua pihak melainkan hanya doa dan semoga diridhoi Allah SWT senantiasa mengiringi setiap aktivitas dan kebaikan kita. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, sangat diharapkan

masukan, kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini bisa menjadi referensi serta bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 7 Juni 2023

Penulis,



**Rizky Muhammad Gunawan**  
**NIM. 1917407036**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Teori.....	13
1. Kecerdasan Emosional .....	13
2. Kesadaran Metakognisi.....	15
3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	19
B. Penelitian Terkait .....	22
C. Hipotesis.....	26
D. Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Variabel dan Indikator Penelitian.....	29
1. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X).....	29

2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y) .....	29
C. Konteks Penelitian.....	29
1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Metode Pengumpulan Data .....	31
1. Kuesioner (Angket).....	32
2. Tes .....	34
E. Metode Analisis Data .....	39
1. Instrumen Penelitian.....	40
2. Uji Prasyarat Analisis.....	49
3. Uji Hipotesis .....	54
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Penyajian Data.....	61
1. Deskripsi Kecerdasan Emosional.....	61
2. Deskripsi Kesadaran Metakognisi.....	63
3. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	64
B. Analisis Data .....	67
1. Uji Prasyarat Analisis.....	67
2. Uji Hipotesis .....	75
C. Pembahasan .....	85
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>LXX</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto .....	31
Tabel 2. Penskoran Angket Skala Likert .....	33
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional .....	33
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Kesadaran Metakognisi .....	34
Tabel 5. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	34
Tabel 6. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	34
Tabel 7. Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen .....	41
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Emosional .....	42
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kesadaran Metakognisi .....	44
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	46
Tabel 11. Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen .....	47
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kecerdasan Emosional.....	48
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kesadaran Metakognisi.....	49
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	49
Tabel 15. Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional .....	61
Tabel 16. Rincian Perhitungan Kategori Kecerdasan Emosional.....	62
Tabel 17. Frekuensi dan Presentase Kategori Kecerdasan Emosional .....	62
Tabel 18. Statistik Deskriptif Kesadaran Metakognisi .....	63
Tabel 19. Rincian Perhitungan Kategori Kesadaran Metakognisi.....	64
Tabel 20. Frekuensi dan Presentase Kategori Kesadaran Metakognisi.....	64
Tabel 21. Statistik Deskriptif Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	65
Tabel 22. Rincian Perhitungan Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	66
Tabel 23. Frekuensi dan Presentase Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	66

Tabel 24. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	67
Tabel 25. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Kesadaran Metakognisi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	68
Tabel 26. Kecerdasan Emosional, Kesadaran Metakognisi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	69
Tabel 27. Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	70
Tabel 28. Hasil Uji Linieritas Kesadaran Metakognisi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	71
Tabel 29. Hasil Uji Multikolinieritas .....	71
Tabel 30. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72
Tabel 31. Hasil Uji Autokorelasi .....	73
Tabel 32. Hasil Uji Keberartian Regresi Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	74
Tabel 33. Hasil Uji Keberartian Regresi Kesadaran Metakognisi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	75
Tabel 34. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	76
Tabel 35. Hasil Uji Koefisien Determinasi R Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	78
Tabel 36. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Kesadaran Metakognisi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	79
Tabel 37. Hasil Uji Koefisien Determinasi R Kesadaran Metakognisi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	81
Tabel 38. Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Coefficients) .....	82
Tabel 39. Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Anova) .....	84
Tabel 40. Hasil Uji Koefisien Determinasi R .....	84



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Profil Sekolah
- Lampiran 2. Data Populasi Penelitian
- Lampiran 3. Data Sampel Penelitian
- Lampiran 4. Instrumen Angket Kecerdasan Emosional Sebelum Validitas
- Lampiran 5. Output Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Emosional
- Lampiran 6. Instrumen Angket Kecerdasan Emosional Setelah Validitas
- Lampiran 7. Instrumen Angket Kesadaran Metakognisi Sebelum Validitas
- Lampiran 8. Output Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kesadaran Metakognisi
- Lampiran 9. Instrumen Angket Kesadaran Metakognisi Setelah Validitas
- Lampiran 10. Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Sebelum Validitas
- Lampiran 11. Pedoman Penskoran Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
- Lampiran 12. Output Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
- Lampiran 13. Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Setelah Validitas
- Lampiran 14. Tabel Distribusi Nilai  $r$
- Lampiran 15. Data Hasil Respon Siswa Instrumen Angket Kecerdasan Emosional
- Lampiran 16. Data Hasil Respon Siswa Instrumen Angket Kesadaran Metakognisi
- Lampiran 17. Data Hasil Respon Sampel
- Lampiran 18. Dokumentasi Bukti Penyebaran Instrumen Angket Kecerdasan Emosional dan Kesadaran Metakognisi
- Lampiran 19. Dokumentasi Bukti Penyebaran Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
- Lampiran 20. Bukti Respon Siswa (Angket)
- Lampiran 21. Bukti Respon Siswa (Tes)
- Lampiran 22. Surat Keterangan Seminar Proposal

- Lampiran 23. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 24. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 25. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 26. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 27. Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 28. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 29. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 30. Sertifikat Aplikom
- Lampiran 31. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 32. Sertifikat PPL
- Lampiran 33. Sertifikat KKN
- Lampiran 34. Sertifikat PBAK Institut dan Fakultas
- Lampiran 35. Daftar Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut John Dewey merupakan proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.<sup>1</sup> Selain itu, berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu sarana yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia dengan belajar berbagai hal sehingga menjadi pribadi yang mampu menerima pengetahuan dan menerapkan pengetahuannya dalam permasalahan kehidupan kesehariannya.

Sebagai mata pelajaran yang diajarkan di lingkungan sekolah, matematika memberikan pondasi dasar tentang pola berpikir logis sistematis serta kritis bagi peserta didik yang pada dasarnya berguna bagi kehidupan kesehariannya. Ruseffendi berpendapat bahwa matematika merupakan bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.<sup>3</sup>

Peranan matematika juga cukup besar dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam hal mengembangkan kemampuan pemecahan

---

<sup>1</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020), hlm. 18

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 2

<sup>3</sup> Fahrurrozi & Sakrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika*, (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hlm. 2

masalah peserta didik. Hal ini dijelaskan secara lengkap dalam tujuan umum pembelajaran matematika yang telah dijelaskan didalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2006, yaitu: (1) memahami konsep matematika; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah; (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; dan (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.<sup>4</sup>

Pemecahan masalah matematika adalah sebuah proses mental serta proses dalam menentukan dan membentuk dengan tujuan menemukan pemecahan masalah. Pemecahan masalah matematika sendiri memiliki beberapa pendekatan penyelesaian diantaranya meliputi: kegiatan mengamati, memahami, mencoba, menduga, menemukan dan meninjau kembali.<sup>5</sup> Semua itu dilakukan tahap demi tahap dengan penuh konsentrasi, kesabaran dan ketelilitian sehingga diperoleh solusi pemecahan masalah matematika.

Dari beberapa faktor kemampuan pemecahan masalah matematika yang ada, Mayer berpendapat terdapat tiga komponen yang mempengaruhi perkembangan kemampuan pemecahan masalah yaitu *skill*, *metaskill*, dan *will* atau kemauan.<sup>6</sup> Skill dalam hal ini berkaitan dengan pengetahuan khusus terkait dengan konten matematika. Selanjutnya, *metaskill* merupakan kemampuan dalam mengontrol dan mengamati proses kognitif sehingga bukan hanya tahu namun mengetahui kapan menggunakan pengetahuannya. Terakhir *will* atau kemauan memberikan motivasi dalam mendorong keberhasilan pemecahan masalah, sehingga siswa menjadi lebih semangat untuk mencoba dan yakin serta tidak timbul rasa frustrasi dalam menyelesaikannya.

Dalam proses belajar, proses kerjasama yang maksimal dari seluruh komponen yang ada dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan. Hasil

---

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 346

<sup>5</sup> Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2021), hlm. 44

<sup>6</sup> Ifada Novikasari, *Keterampilan Berpikir Matematika*, (Purwokerto: Saizu Publisher, 2022), hlm. 20



belajar itu ditentukan melalui *intelligence quotient*, *emotional quotient* dan *spiritual quotient (IQ, EQ, SQ)*.<sup>7</sup> Hal tersebut menyebutkan bahwa dalam menuju hasil belajar atau proses belajar peserta didik dipengaruhi oleh kecerdasan diantaranya terdiri dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Terkait pengaruhnya kecerdasan intelektual atau *intelligent question* dianggap banyak orang memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam menentukan hasil belajar dibanding dengan kecerdasan lainnya. Menurut Goleman menyebutkan bahwa setinggi-tingginya, *intelligence quotient* menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan sukses dalam hidup, maka yang 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lainnya.<sup>8</sup> Keberhasilan dalam kehidupan ditentukan oleh keduanya tidak hanya oleh *intelligence quotient*, tetapi *emotional quotient*-lah yang memegang peranan.<sup>9</sup> Maka dalam hal ini peranan kecerdasan intelektual haruslah tetap diimbangi dengan kecerdasan emosional untuk memperoleh hasil belajar atau prestasi belajar.

Kecerdasan emosional di dalam bidang pendidikan merujuk pada gambaran kemampuan seseorang secara emosi. Emosi sebagai sebuah bentuk keadaan biologis dan psikologis mampu memberikan dorongan seseorang untuk bertindak. Kecerdasan ini membentuk seseorang dalam hal ini peserta didik untuk mampu mengenali dan mengelola emosi di dalam dirinya yang memfasilitasi untuk memotivasi dirinya. Selain itu, kecerdasan emosional mengarahkan peserta didik untuk bertindak secara hati-hati, waspada, tenang, dan sabar ketika bertindak. Hal ini lah yang menjadi penting dan memiliki kaitannya dengan tiga komponen yang mempengaruhi perkembangan kemampuan pemecahan masalah yaitu *will* atau kemauan. Oleh karena itu, dengan kecerdasan emosional yang baik maka siswa dinilai akan memiliki

---

<sup>7</sup> Ahdar Djamiluddin & Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 3

<sup>8</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, Terj. Hermaya. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 44

<sup>9</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence ...*, hlm. 38

kecenderungan mudah berkonsentrasi, memiliki kesabaran dan ketelitian yang sangat dibutuhkan dalam kemampuan pemecahan masalah.

Selanjutnya dalam menentukan solusi pemecahan masalah matematika, pemecah juga haruslah memiliki berbagai keterampilan beripikir yang meliputi kegiatan menganalisis, menafsirkan, menalar dan merefleksikan. Keterampilan berpikir diperoleh seseorang dari pengetahuan dan pengalaman individu yang didapatkan dari individu lainnya. Maka dari itu keterampilan pemecahan masalah matematika perlu diberikan kepada peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikirnya.

Keterampilan berpikir merupakan kemampuan peserta didik dalam mengelola sumber pengetahuan dan informasi yang dimilikinya. Peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir yang baik mampu mengendalikan dan menyadari aktivitas berpikirnya. Hal ini berkaitan dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya terkait tiga komponen yang mempengaruhi perkembangan kemampuan pemecahan masalah yang salah satunya adalah *metaskill*. *Metaskill* memberikan peserta didik kemampuan lebih dari hanya sekedar tahu tapi mampu mengelola, mengontrol, mengamati dan mengevaluasi. Hal ini yang mempengaruhi peserta didik untuk menyusun idenya sebagai strategi dalam memecahkan masalah matematika. Kesadaran dalam berpikir dikenal dalam ranah psikologi pendidikan dengan istilah kesadaran metakognisi.

Metakognisi menurut Livingston sering didefinisikan sebagai berpikir tentang berpikir.<sup>10</sup> Metakognisi membantu peserta didik mengendalikan kegiatan kognitifnya dalam proses pengambilan informasi sehingga dirinya mampu mengetahui sekaligus mengevaluasi apa yang diketahui atau yang tidak diketahuinya. Metakognisi memiliki urgensinya dalam komunikasi, memahami konteks bacaan, penguasaan bacaan, kognisi sosial, perhatian, pengendalian diri, ingatan, instruksi diri, menulis, pemecahan masalah dan pengembangan kepribadian. Oleh karena itu, dengan kesadaran metakognisi

---

<sup>10</sup> Zahra Chairani, *Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 34

yang baik maka siswa dinilai akan memiliki kecenderungan mampu mengelola, mengontrol, mengamati dan mengevaluasi proses kognitifnya yang dibutuhkan dalam kemampuan pemecahan masalah matematika.

Metakognisi merupakan hal yang penting dalam memprediksi kegiatan pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik. Metakognisi mampu mengevaluasi ketercapaian pembelajaran peserta didik, dimana ia menyadari dan mengelola sumber informasi yang diperolehnya dari pembelajaran. Oleh karenanya penting bagi tenaga pendidik atau guru untuk mengetahui tingkat metakognisi peserta didik.

Berdasarkan observasi pendahuluan di kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto didapatkan informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik tidak jauh berbeda. Guru mata pelajaran matematika kelas VIII, menyebutkan peserta didik cenderung tidak maksimal dalam pengerjaan soal berbasis masalah. Peserta didik menganggap soal berbentuk masalah sulit untuk dikerjakan dan cenderung pesimis dan mudah menyerah, hal ini yang mengakibatkan peserta didik enggan untuk mengerjakan soal berbasis masalah. Guru mata pelajaran matematika dalam hal ini menyatakan perlu memberikan stimulus terlebih dahulu berkaitan dengan permasalahan tersebut, barulah peserta didik mampu untuk memecahkannya. Beliau menyatakan bahwa sebab dari rendahnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik yaitu pada tahap memahami masalah, peserta didik dihadapkan pada mau atau tidak mau untuk memahami masalah terlebih dahulu sebelum melanjutkan pada tahap selanjutnya.

Selain itu menurut guru matematika kelas VIII juga menyatakan bahwa siswa cenderung menginginkan hal instan. Hal ini menandakan bahwa peserta didik kurang mampu mengontrol emosi dalam hal ini kesabaran. Selain itu berdasarkan pernyataan beliau di atas peserta didik dinilai belum menerapkan tahapan dalam pemecahan masalah matematika sehingga peserta didik enggan pada tahap awal, dalam hal ini keterampilan berpikir atau metokognisi menjadi penting. Seorang peserta didik yang mampu mengendalikan emosional dan mampu membentuk kesadaran metakognisinya maka peserta didik akan tidak

mudah menyerah dan tergesa-gesa dalam mengambil keputusan pemecahan masalah.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi diduga menjadi penting untuk memfasilitasi proses pemecahan masalah matematika peserta didik. Dengan kecerdasan emosional peserta didik akan cenderung memiliki konsentrasi dan kesabaran, ketenangan dalam bertindak ataupun dalam mengambil keputusan. Sementara itu kesadaran metakognisi peserta didik juga mempengaruhi pada bagaimana ia mampu mengelola sumber informasi dari pengetahuan yang diperolehnya dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti ingin mencoba menggali pengaruh antara kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah dari peserta didik dalam pembelajaran matematika pada kelas VIII. Maka peneliti sekaligus penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kesadaran Metakognisi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto”**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesadaran Metakognisi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto” ini, maka penulis akan memberikan penjelasan terkait beberapa istilah dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional atau *emotional quotient* merupakan proses menempuh wawasan menuju wilayah emosi dengan tujuan untuk memahami arti dan cara kecerdasan ke dalam wilayah emosi tersebut. Peter Salovey dan John Mayer mengemukakan konsep kecerdasan emosional sebagai kemampuan merasakan dan mengungkapkan emosi secara akurat dan adaptif, memahami perspektif orang lain, menggunakan perasaan untuk memfasilitasi pikiran seperti dalam suasana hati yang positif yang



berkaitan dengan pemikiran kreatif, serta untuk mengukur emosi dalam diri sendiri dan orang lain seperti kemampuan untuk mengendalikan kemarahan.<sup>11</sup>

Kecerdasan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan peserta didik dalam mengenali dan mengelola emosinya dengan tujuan untuk mendorong atau memfasilitasi dirinya dalam aktifitas belajar sehingga menciptakan rasa pantang menyerah dalam memecahkan masalah pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.

## 2. Kesadaran Metakognisi

Menurut Wellman menyatakan bahwa metakognisi merupakan suatu bentuk kognisi, yaitu suatu proses berpikir tingkat tinggi yang melibatkan kontrol secara aktif dalam kegiatan kognisi.<sup>12</sup> Metakognisi merupakan suatu bentuk kognisi, atau sebuah proses berpikir dua tingkat atau lebih disertai dengan pengendalian terhadap aktivitas kognitif. Maka dari itu, metakognisi dapat dikatakan sebagai proses berpikir seseorang tentang berpikirnya sendiri atau kognisi seseorang tentang kognisinya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, kesadaran metakognisi yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu kesadaran seseorang terhadap apa yang diketahuinya dan apa yang tidak diketahuinya terkait pengetahuan dan pengaturan kognisinya dalam aktivitas penyelesaian permasalahan matematika seorang peserta didik pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.

## 3. Pemecahan Masalah Matematika

Pemecahan masalah atau *problem solving* merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan atau mencari solusi pemecahan permasalahan yang sedang dihadapinya. Menurut Polya mengutarakan bahwa pemecahan masalah adalah sebuah usaha dalam mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera untuk dapat dicapai.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 64

<sup>12</sup> Zahra Chairani, *Metakognisi Siswa dalam ...*, hlm. 32

<sup>13</sup> Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills ...*, hlm. 44

Dalam penelitian ini kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimaksud adalah cara atau metode siswa dalam menemukan solusi atas permasalahan masalah matematika yang diselesaikan tidak secara mudah melalui cara rutin pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang sebagaimana telah diuraikan seperti di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto?
2. Bagaimanakah pengaruh kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto?
3. Bagaimanakah pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka diadakannya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

Berdasarkan tujuan penelitian ini pula, peneliti mengharapkan adanya manfaat dalam penelitian ini, terutama bagi berbagai pihak terkait dan bagi pembacanya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - a) Dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
  - b) Membantu memaksimalkan kecerdasan emosional siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

c) Membantu meningkatkan kesadaran metakognisi siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

## 2. Bagi Guru

Sebagai salah satu alternatif dalam memecahkan beberapa masalah yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa serta dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi siswa terhadap pembelajaran matematika.

## 3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi tambahan ataupun sebagai pedoman dalam mengembangkan penelitian selanjutnya pada tema penelitian yang sama.

## 4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran awal atau umum dari kerangka skripsi. Hal ini bertujuan memberikan informasi kepada pembaca mengenai pembahasan yang menjadi permasalahan didalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis dalam hal ini menyusun laporan pembahasan secara sistematis, agar penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesadaran Metakognisi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto” dapat dengan mudah dipahami, dengan urutan sebagai berikut:

Pada bagian pertama, terdiri dari beberapa halaman yang memuat diantaranya: halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Selanjutnya pada bagian kedua merupakan isi pembahasan dari skripsi yang meliputi beberapa bab pokok bahasan, diantaranya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan latar belakang dari dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dikarenakan peranan matematika dinilai cukup besar dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam hal mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Dalam pemecahan masalah matematika sendiri memiliki menuntut siswa untuk menyelesaikannya secara bertahap dengan penuh konsentrasi, kesabaran dan ketelitian sehingga diperoleh solusi pemecahan masalah matematika. Terdapat tiga komponen yang mempengaruhi perkembangan kemampuan pemecahan masalah siswa yaitu *skill*, *metaskill*, dan *will* atau kemauan. Berdasarkan hal tersebut diduga ketiga komponen tersebut dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika. Dalam ranah psikologi dan kognitif ketiga hal tersebut dapat didefinisikan sebagai kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik maka siswa akan memiliki kemauan dimana proses dalam pemecahan masalah matematika menuntut analisis secara sistematis sehingga dibutuhkan konsentrasi, kesabaran dan ketelitian penuh. Sementara itu siswa yang memiliki kesadaran metakognisi yang baik maka memberikan siswa kemampuan lebih dari hanya sekedar tahu tapi mampu mengelola, mengontrol, mengamati dan mengevaluasi yang sangat berguna dalam proses pemecahan masalah matematika. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta memberikan informasi terkait pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika baik secara parsial maupun simultan.

BAB II Landasan Teori yang berisikan beberapa bahasan di antaranya yaitu, kerangka teori dari beberapa variabel penelitian ini. Disajikan kajian teori terkait kecerdasan emosional yang meliputi pengertian emosi, pengertian kecerdasan emosional dan indikator kecerdasan emosional. Untuk kajian teori terkait kesadaran metakognisi meliputi pengertian metakognisi, pengertian

kesadaran metakognisi, dan indikator kesadaran metakognisi. Selanjutnya, kajian teori terkait kemampuan pemecahan masalah matematika meliputi masalah matematika, pemecahan masalah matematika, dan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika. Selain itu, disajikan pula penelitian terdahulu yang berkaitan dan kerangka berpikir yang menjadi dasar dari hipotesis penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian yang berisikan jenis dan metode penelitian yang digunakan yaitu berupa penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto dengan populasi sebanyak 86 siswa dan diambil sampel sebanyak 71 siswa. Penelitian ini dilakukan dari pada semester genap tepatnya pada bulain Maret sampai dengan Mei 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa instrumen angket kcerdasan emosional dan kesadaran metakognisi serta tes kemampuan pemecahan masalah matematika. Disajikan juga terkait beberapa uji analisis prasyarat dan uji hipotesis yang akan digunakan untuk mengolah data hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisikan penyajian data berupa sajian umum informasi terkait deskripsi data yang diperoleh selama proses penelitian baik dari angket kecerdasan emosional, kesadaran metakognisi dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika. Selanjutnya, terdapat analisis data yang terdiri dari uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis sendiri terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan uji keberartian regresi. Setelah dilakukan uji analisis prasyarat dan telah lolos, selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier sederhana melalui uji t dan analisis regresi linier berganda melalui uji f. Analisis regresi linier sederhana melalui uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara persial dari kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Sedangkan analisis regresi linier berganda melalui uji f dilakukan untuk mengetahui kuat pengaruh secara simultan dari kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi



terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Setelah itu diberikan juga pembahasan berupa narasi untuk menginterpretasikan hasil analisis data kepada pembaca.

BAB V Penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan yang memuat jawaban dari tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Selain itu terdapat saran, yang ditujukan kepada siswa, guru dan sekolah sebagai tindak lanjut sumbangan bagi perkembangan terhadap bidang yang diteliti.

Sementara itu pada bagian ketiga atau akhir dari kerangka skripsi terdiri dari beberapa halaman yang meliputi, diantaranya yaitu, daftar pustaka, lampiran, daftar riwayat hidup.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. Kecerdasan Emosional

##### a. Pengertian Emosi

Emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere* yang berarti bergerak menjauh. Menurut Daniel Goleman menyatakan bahwa emosi merupakan suatu perasaan dan pikiran yang khas, dimana suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.<sup>14</sup> Tersirat didalamnya emosi secara mutlak membawa kecenderungan dan dorongan seseorang untuk bertindak.

Secara harfiah emosi dimaknai sebagai luapan perasaan yang berkembang dan mendorong suasana hati seseorang. Berkaitan dengan hal tersebut emosi membentuk perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Hal ini dapat dilihat bahwa ketika seseorang memiliki emosi gembira maka secara fisiologi tertawa, emosi sedih maka menangis, dan lain sebagainya. Emosi memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang. Emosi dapat menjadi motivasi atau dorongan kepada perilaku seseorang yang berarti meningkatkan, ataupun dapat sebaliknya yaitu mengganggu perilaku atau berarti menurunkan.

Dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, emosi adalah sebuah keadaan alami manusia berupa perasaan yang timbul karena suatu faktor baik dalam maupun luar diri, yang mampu mendorong adanya perilaku yang berkaitan.

##### b. Pengertian Kecerdasan Emosional

Istilah kecerdasan emosional dikenalkan pertama kali oleh Peter Salovey dan John D. Mayer sebagai tantangan terhadap keyakinan bahwa inteligensi tidak didasari oleh informasi yang berasal dari

---

<sup>14</sup> Andi Thahir, *Psikologi Belajar*, (Bandar Lampung: FTIK IAIN Raden Intan Lampung, 2014), hlm. 60

proses emosi.<sup>15</sup> Kecerdasan emosional dimaknai sebagai kemampuan seseorang dalam memahami emosinya serta mempergunakan dan memanfaatkannya untuk membantu pikiran, mengenal dan mengetahui emosi dan mengarahkannya secara reflektif sehingga mendorong pengembangan emosi ataupun intelektual.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan dalam memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi rasa frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdo'a.<sup>16</sup> Maka dari itu, dalam hal ini kontrol terhadap emosi dapat disebut sebagai kecerdasan emosional.

Sejalan dengan hal tersebut berdasarkan pada teori yang dicetuskan Peter Salovey dan John Mayer mengemukakan konsep kecerdasan emosional sebagai kemampuan merasakan dan mengungkapkan emosi secara akurat dan adaptif, memahami perspektif orang lain, menggunakan perasaan untuk memfasilitasi pikiran seperti dalam suasana hati yang positif yang berkaitan dengan pemikiran kreatif, serta untuk mengukur emosi dalam diri sendiri dan orang lain seperti kemampuan untuk mengendalikan kemarahan.<sup>17</sup>

Maka dari uraian penjelasan, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan peserta didik dalam mengenali dan mengelola emosinya dengan tujuan untuk mendorong atau memfasilitasi dirinya dalam aktifitas belajarnya sehingga menciptakan rasa pantang menyerah.

---

<sup>15</sup> Johana E. Prawitasari, *Kecerdasan Emosi*, Buletin Psikologi Universitas Gajah Mada, No. 1, 1998, hlm. 24

<sup>16</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence ...*, hlm. 45

<sup>17</sup> Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 64

c. Indikator Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional memiliki beberapa indikator, Gardner mengategorikan emosional kedalam lima wilayah yang bisa dirikan sebagai indikator, sebagai berikut:<sup>18</sup>

1) Mengenal Emosi Diri

Mengenal emosi diri yakni kesadaran diri mengenai perasaan sewaktu perasaan itu terjadi, seperti kesadaran mendadak tentang amarah sendiri ketika sedang marah.

2) Mengelola Suasana Hati

Mengelola suasana hati yakni menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dan terkendali.

3) Memotivasi Diri Sendiri

Memotivasi diri sendiri yakni menata emosi dalam bentuk kendali emosi, menahan diri terhadap kepuasan, mengendalikan dorongan hati.

4) Mengenal Emosi Orang Lain

Mengenal emosi orang lain yakni berempati. Empati dibangun berdasarkan kesadaran diri. Semakin terbuka kita kepada emosi diri sendiri, semakin terampil kita membaca perasaan orang lain.

5) Membina Hubungan

Membina hubungan yakni menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi.

2. Kesadaran Metakognisi

a. Pengertian Metakognisi

Metakognisi diperkenalkan pertama kalinya oleh Flavell dari Universitas Stanford pada tahun 1975.<sup>19</sup> Metakognisi merupakan kata yang tersusun dari dua kata yaitu *meta* dan *cognition*. Meta dalam bahasa Inggris yaitu *beyond* yang berarti setelah. Sedangkan *cognition*

<sup>18</sup> Andi Thahir, *Psikologi Belajar ...*, hlm. 63

<sup>19</sup> Zahra Chairani, *Metakognisi Siswa dalam ...*, hlm. 33

berasal dari bahasa latin yaitu *cognoscere* yang berarti mengetahui. Sehingga metakognisi merupakan proses dimana tidak hanya sekedar mengetahui, dimana memahami bagaimana mengetahui apa yang diketahui.

Livingston dalam bukunya mendefinisikan metokognisi sebagai berpikir tentang berpikir, dimana seseorang mengetahui apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui.<sup>20</sup> Metakognisi juga menekankan pada hal lainnya seperti pemantauan aktif dan konsekuensi regulasi yang disatukan dalam proses kognisi dalam rangka mencapai tujuan kognisi. Lebih lanjut Solso menyatakan bahwa metakognisis merupakan bagian dari kemampuan seseorang dalam memonitor terhadap dirinya terkait pengetahuan pribadi atau *self-knowledge monitoring*.<sup>21</sup> Dari berbagai pendapat ahli mengenai definisi metakognisi, dapat disimpulkan bahwa metakognisi adalah proses berpikir tentang berpikirnya yang meliputi pengetahuannya, keterampilannya dalam mengatur kognitifnya, dan kesadarannya.

b. Kesadaran Metakognisi

Kapa, McLeod, dan Schoenhold menyatakan bahwa metakognisi terdiri dari tiga komponen diantaranya yaitu pengetahuan metakognisi, kesadaran metakognisi dan kontrol metakognisi.<sup>22</sup> Kesadaran metakognisi berkembang lebih dari pengetahuan dan pengaturan pengetahuan menjadi strategi dan keterampilan yang mendorong siswa memecahkan permasalahan dan berpikir tingkat tinggi. Kesadaran metakognisi merupakan kemampuan peserta didik dalam merefleksikan pemikiran individu serta mengembangkan dengan menggunakan keterampilan pemecahan masalah praktis sebagai cara dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

---

<sup>20</sup> Zahra Chairani, *Metakognisi Siswa dalam ...*, hlm. 35

<sup>21</sup> Zahra Chairani, *Metakognisi Siswa dalam ...*, hlm. 35

<sup>22</sup> Zahra Chairani, *Metakognisi Siswa dalam ...*, hlm. 37



Kesadaran metakognisi memungkinkan peserta didik dalam merencanakan, mengurutkan, dan memantau pembelajaran mereka yang secara langsung dapat meningkatkan kinerja. Kesadaran metakognisi terdiri atas dua komponen diantaranya yaitu pengetahuan metakognisi dan regulasi metakognisi. Peserta didik dikatakan sukses dalam kegiatan pembelajarannya apabila mereka memiliki kesadaran atas pengetahuannya yaitu kapan, di mana, dan bagaimana menerapkannya dalam situasi belajar yang ia hadapi.

Berdasarkan uraian di atas, kesadaran metakognisi siswa dinilai dapat memberikan dorongan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Schneider dan Lockl menyatakan bahwa, semakin banyak siswa paham tentang proses berpikir dan belajarnya, semakin besar kesadaran terhadap kognisi mereka, semakin baik proses belajar dan prestasi yang mungkin mereka capai.<sup>23</sup>

c. Indikator Kesadaran Metakognisi

Menurut Brown metakognisi sebagai sebuah kesadaran (*awareness*) seseorang terhadap pengetahuan atau pemahaman dirinya sendiri memiliki kontribusi pada kemampuan memprediksi, pengecekan, perencanaan, monitoring, evaluasi, dan mengontrol tujuan belajar dan pemecahan masalah, dan menggunakannya pada saat dan situasi yang tepat.<sup>24</sup> Selain itu menambahkan bahwa kesadaran metakognisi terdiri atas dua komponen utama yaitu pengetahuan metakognisi dan regulasi metakognisi.

Kesadaran metakognisi dapat diukur dengan menggunakan MAI (*Metacognitive Awareness Inventory*).<sup>25</sup> Indikator kesadaran metakognisi menurut MAI terbagi menjadi indikator pengetahuan metakognisi yang terdiri dari subindikator pengetahuan deklaratif, prosedural dan kondisional serta indikator regulasi metakognisi yang

---

<sup>23</sup> Zahra Chairani, *Metakognisi Siswa dalam ...*, hlm. 6

<sup>24</sup> Zahra Chairani, *Metakognisi Siswa dalam ...*, hlm. 37

<sup>25</sup> Dwi Purnomo, *Pola dan Perubahan Metakognisi Dalam Pemecahan Masalah Matematis*, (Malang: Media Nusa Creative, 2018), hlm. 45

terdiri dari perencanaan, strategi manajemen informasi, monitoring pemahaman, strategi prediksi dan evaluasi.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kesadaran metakognisi memiliki tiga komponen atau indikator di antaranya sebagai berikut:

1) Pengetahuan Metakognisi

a) Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan terkait suatu hal. Pengetahuan deklaratif memuat pengetahuan tentang diri siswa dan faktor yang mempengaruhi pengetahuannya.

b) Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan kesadaran terkait cara atau proses berpikir dalam mencapai tujuan dan pengetahuan.

c) Pengetahuan Kondisional

Pengetahuan kondisional merupakan pengetahuan mengenai kondisi atau situasi dimana menjadi sebab pengambilan keputusan terkait strategi yang efektif digunakan.

2) Regulasi Metakognisi

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan keputusan dalam merancang sebuah strategi dan solusi untuk mengatasi sebuah permasalahan.

b) Strategi Manajemen Informasi

Strategi manajemen informasi merupakan sebuah rangkaian kemampuan untuk memproses segala informasi secara terorganisir dan efisien.

c) Monitoring Pemahaman

Monitoring pemahaman merupakan pemantauan terhadap pemahaman dimana siswa mampu mengetahui apa yang diketahui maupun yang belum diketahuinya.

d) Strategi Prediksi

Strategi prediksi merupakan strategi dalam memprediksi kesalahan atau kekliruan untuk diperbaiki selajutnya.

e) Evaluasi

Evaluasi merupakan proses mengambil keputusan, mengecek dan merefleksikan dari apa yang dihasilkan berdasarkan pemikiran dan aktivitas kognitifnya.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

a. Masalah Matematika

Masalah merupakan suatu keadaan yang menuntut adanya penyelesaian. Menurut Bell suatu situasi dikatakan masalah bagi seseorang jika ia menyadari keberadaan situasi tersebut, dan mengakui bahwa situasi tersebut memerlukan tindakan dan tidak dengan segera dapat menemukan pemecahannya.<sup>26</sup>

Masalah didefinisikan menjadi sebuah situasi yang disadari sebagai sebuah tantangan yang harus dipecahkan dengan suatu prosedur tertentu. Menurut Sumardyono bahwa karakteristik atau ciri suatu pertanyaan dapat disebut menjadi masalah setidaknya, menantang pikiran (*challenging*) dan pertanyaan tersebut tidak otomatis diketahui cara penyelesaian (*non-routine*).<sup>27</sup>

Maka berdasarkan pendapat para ahli di atas, masalah merupakan kejadian yang disebabkan oleh adanya kesenjangan

<sup>26</sup> Wahyudi, *Strategi Pemecahan Masalah Matematika*, (Salatiga: Satya Wacana University Press, 2017), hlm 2

<sup>27</sup> Ahmad Isro'il & Supriyanto, *Berpikir dan Kemampuan Matematika*, (Surabaya: Penerbit JDS, 2020), hlm. 18

antara harapan dan kenyataan. Oleh karena itu, bisa jadi situasi masalah seseorang belum pasti menjadi masalah juga bagi orang lain.

Berdasarkan uraian definisi masalah di atas dalam hal ini mendasari definisi masalah dalam matematika. Masalah matematika didefinisikan sebagai situasi yang bisa berupa soal/pertanyaan terkait konsep matematika yang disadari oleh peserta didik sebagai sebuah tantangan yang tidak secara langsung dapat dipecahkan dengan strategi rutin tertentu.

#### b. Pemecahan Masalah Matematika

Menurut Polya menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan usaha yang dilakukan untuk mencari jalan keluar dari satu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai.<sup>28</sup> Pemecahan masalah matematika meruakan tindakan yang dilakukan dalam mengatasi masalah matematika.

Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) pemecahan masalah merupakan proses kognitif dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari atau berupa masalah yang bermula dari lintas disiplin keilmuan.<sup>29</sup> Memecahkan masalah matematika sekaligus sebagai proses belajar menerapkan matematika yang telah diperoleh kedalam suatu situasi yang tidak rutin.

Menurut Branca dan *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM), istilah pemecahan masalah mengandung tiga pengertian yaitu, pemecahan masalah sebagai tujuan, proses dan sebagai ketrampilan.<sup>30</sup> Pertama, pemecahan masalah sebagai suatu tujuan yang menekankan pada aspek mengapa pemecahan masalah matematika perlu diajarkan. Dalam hal ini pemecahan masalah bebas dari soal, prosedur, metode, atau materi Matematika. Sasaran utama

---

<sup>28</sup> Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills ...*, hlm. 44

<sup>29</sup> Ifada Novikasari, *Keterampilan Berpikir Matematika ...*, hlm. 18

<sup>30</sup> Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills ...*, hlm. 44

yang dicapai adalah bagaimana menyelesaikan masalah untuk menjawab soal atau pertanyaan. Kedua, pemecahan masalah sebagai suatu proses diartikan sebagai suatu kegiatan aktif, yang meliputi metode, strategi, prosedur dan heuristik yang digunakan oleh siswa dalam menyelesaikan masalah hingga menemukan jawaban. Ketiga, pemecahan masalah sebagai suatu ketrampilan dasar yang memuat dua hal yaitu, ketrampilan umum yang harus dikuasai siswa dalam keperluan evaluasi di tingkat sekolah, dan ketrampilan minimum yang perlu dikuasai siswa agar dapat menjalankan perannya dalam masyarakat.<sup>31</sup>

c. Indikator Pemecahan Masalah Matematika

Pemecahan masalah terbagi dalam beberapa indikator kemampuan yang hampir sama dengan strategi pemecahan masalah matematika. Menurut Polya mengemukakan, bahwa terdapat empat langkah/strategi dalam menyelesaikan masalah, di antaranya yaitu:<sup>32</sup>

1) Memahami Masalah

Memahami masalah merupakan langkah awal dalam pemecahan masalah matematika. Memahami masalah dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terhadap permasalahan tersebut, seperti unsur yang diketahui apa saja, apa yang ditanyakan serta memeriksa kecukupan informasi yang diperlukan dan semua kemungkinan lainnya terkait pemahaman masalah tersebut.

2) Membuat Rencana Penyelesaian Masalah

Membuat sebuah rencana bagi pemecahan sebuah masalah haruslah dilakukan dengan baik. Strategi pemecahan yang dipilih haruslah tepat dan berkaitan dengan permasalahan yang dipecahkan. Strategi-strategi yang dipilih haruslah sesuai dengan

---

<sup>31</sup> Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills ...*, hlm. 44

<sup>32</sup> Al Kusaeri, *Pengembangan Program Pembelajaran Matematika (Studi Praktis Dengan Pendekatan Problem Solving dan Ethnomatika Budaya Sasak)*, (Mataram: Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019), hlm. 33



informasi yang telah diperoleh pada saat memahami masalah sehingga tepat.

3) Melaksanakan Rencana Yang Telah Ditetapkan

Setelah peserta didik memahami masalah dan menentukan rencana pemecahan, kemudian peserta didik melanjutkannya pada proses penyelesaian soal. Pada tahap ini peserta didik menyelesaikan permasalahan dengan berdasarkan pemahaman masalah serta rencana/strategi yang telah diperoleh.

4) Memeriksa Ulang Jawaban

Setelah ketiga tahapan selesai, peserta didik kemudian memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dan dengan menyimpulkannya. Tahapan ini bertujuan melihat hasil jawaban keseluruhan apakah telah sesuai dengan ketentuan dari strategi yang telah ditetapkan.

## **B. Penelitian Terkait**

Sebagai bahan referensi dan acuan dalam penelitian ini, dengan ini peneliti akan memaparkan berbagai penelitian terdahulu dengan tema penelitian yang sejenis untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu Sri Ningsih, dkk yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika” yang diterbitkan oleh Jurnal AlphaEuclidEdu Juli 2021. Penelitian ini merupakan penelitian hubungan dengan analisis korelasi yang bertujuan untuk melihat seberapa kuat hubungan kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTs Al-fathaanah Mempawah. Hasil pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong sedang. Karena nilai koefisien korelasi yang diperoleh bernilai positif, maka hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah

matemtika siswa bersifat searah.<sup>33</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada salah satu variabel independen kecerdasan emosional dan variabel dependen kemampuan pemecahan masalah matematika. Sedangkan, untuk perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini yaitu terletak pada jumlah variabel independen, selain kecerdasan emosional penulis juga mengambil variabel kesadaran metakognisi dan penelitian ini hanya berakhir pada tingkat hubungan saja, sedangkan penelitian ini mencari kuat pengaruh diantaranya dengan analisis regresi.

2. Penelitian yang relevan selanjutnya yaitu yang telah dilakukan oleh Nur Istianah yang berjudul “Pengaruh Metakognisi, Konsep Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Gowa”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil pembahasan yang disimpulkan bahwa sebagai berikut, 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan metakognisi terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Gowa sebesar 81,2%, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Gowa sebesar 89,6%, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Gowa sebesar 74,4%, 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan metakognisi, motivasi belajar konsep diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap pemecahan masalah matematika siswa sebesar 92,4%.<sup>34</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada salah satu variabel independen berupa metakognisi dan variabel dependen berupa kemampuan pemecahan masalah matematika. Sedangkan, perbedaan dengan penelitian yang

---

<sup>33</sup> Rahayu Sri Ningsih, *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, Jurnal AlphaEuclidEdu, Vol. 2, No. 1, Juli 2021, hlm. 135

<sup>34</sup> Nur Istianah, *Pengaruh Metakognisi, Konsep Diri dan Pengaruh Metakognisi, Konsep Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Gowa*, Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020, hlm.

dilakukan penulis adalah pada variabel independen yang diambil yaitu kesadaran metakognisi dan kecerdasan emosional.

3. Penelitian yang relevan selanjutnya yaitu yang telah dilakukan oleh Siti Rahayu yang berjudul “Hubungan Kesadaran Metakognisi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Rangkaian Arus Searah”. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan dengan subjek siswa kelas XII MIA. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil pembahasan disimpulkan bahwa, terdapat hubungan dilihat dari koefisien penentu atau determinan, kesadaran metakognisi memeberikan sumbangan efektif sebesar 25% terhadap meningkatnya kemampuan pemecahan masalah khususnya untuk bidang fisika materi rangkaian arus searah.<sup>35</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada variabel independen berupa kesadaran metakognisi dan variabel dependen berupa kemampuan pemecahan masalah dan mencari kuat pengaruh diantara keduanya. Sedangkan, perbedaanya terdapat pada mata pelajaran dimana penelitian ini beradapada disiplin ilmu fisika dan penelitian penulis berada pada disiplin ilmu matematika selain itu penulis juga mengambil variabel independen lainnya berupa kecerdasan emosional. Hal lain yang menjadi perbedaan dimana pada penelitian ini hanya sekedar menggali besar hubungan sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih dari sekedar mencari kuat hubungan namun mencari kuat pengaruh dengan analisis regresi.

Secara khusus pembeda penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas bahwa indikator kesadaran metakognisi yang digunakan adalah didasarkan pada MAI (*Metacognitive Awareness Inventory*). Penelitian ini juga bertujuan untuk melengkapi penelitian terdahulu dengan tema atau fokus penelitian yang sama dalam hal membenarkan dan menguatkan hasil ataupun kesimpulan penelitian terdahulu. Selain itu

---

<sup>35</sup> Siti Rahayu, *Hubungan Kesadaran Metakognisi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Rangkaian Arus Searah*, Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019, hlm. 63

penelitian ini juga bertujuan untuk melengkapi dan memperkaya sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

### C. Kerangka Berpikir

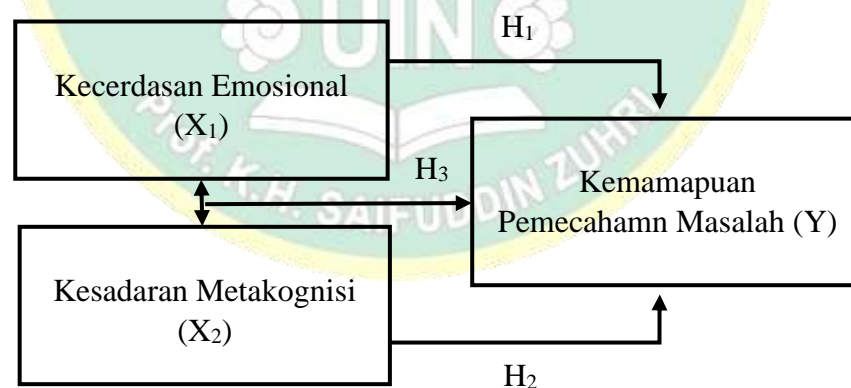
Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan salah satu tujuan umum pembelajaran matematika. Pemecahan masalah matematika terdapat beberapa pendekatan penyelesaian diantaranya meliputi kegiatan mengamati, memahami, mencoba, menduga, menemukan dan meninjau kembali. Dalam teorinya hal ini membutuhkan adanya ketelitian, kesabaran maupun keterampilan dalam berpikir. Faktor yang dibutuhkan tersebut erat kaitannya dengan kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi dalam memecahkan masalah matematika.

Kecerdasan emosional sendiri merupakan cara seseorang dalam hal ini peserta didik untuk dapat mengenali dan mengelola emosinya untuk mendorong atau memfasilitasi aktifitasnya dalam hal ini memecahkan permasalahan matematika. Kecerdasan emosional yang baik dari peserta didik mampu membentuk tingkat optimisme peserta didik sehingga tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. Sehingga apabila dilihat dari indikator kemampuan pemecahan masalah matematika, kecerdasan emosional dapat mempengaruhi semua indikator yang diantaranya memahami masalah, membuat rencana penyelesaian masalah, melaksanakan rencana yang telah ditetapkan, dan memeriksa ulangan jawaban.

Sementara itu kesadaran metakognisi merupakan proses berpikir seseorang tentang berpikirnya sendiri atau kognisi seseorang tentang kognisinya sendiri. Metakognisi sendiri dalam dunia psikologi pendidikan dikenal dengan istilah keterampilan berpikir. Keterampilan berpikir atau metakognisi ini kaitannya dengan kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu memberikan kemampuan peserta didik untuk menyadari atau mengenali dan mengelola sumber daya informasinya dalam mendukung kognitifnya menemukan strategi yang efektif dalam memecahkan masalah matematika. Sehingga apabila dilihat dari indikator kemampuan pemecahan masalah matematika, kesadaran metakognisi dapat mempengaruhi semua

indikator kemampuan pemecahan masalah matematika yang diantaranya memahami masalah, membuat rencana penyelesaian masalah, melaksanakan rencana yang telah ditetapkan dan memeriksa ulang jawaban.

Dengan memperhatikan kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi yang dimiliki oleh peserta didik dimana secara teori mendukung bahwasanya kedua hal tersebut memiliki pengaruh bagi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Sehingga peneliti memiliki dugaan bahwa kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Berangkat dari hal tersebut, peneliti akan meneliti hal ini tepatnya di salah satu sekolah yaitu SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Dengan tingkat kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi yang tinggi dari peserta didik akankah berbanding lurus pula terhadap tingginya kemampuannya dalam memecahkan masalah matematika atau sebaliknya rendahnya kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi yang dimiliki peserta didik berbanding lurus dengan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika. Berikut skema kerangka berpikir dalam penelitian ini:



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau jawaban sementara dan oleh karenanya kebenarannya harus melalui pengujian secara empiris. Sehingga dengan adanya hipotesis maka pengujian dapat dilanjutkan dengan analisis.



Dengan demikian, peneliti akan mengajukan hipotesis terhadap masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto

2. Pengaruh kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto

3. Pengaruh pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif non-eksperimen. Definisi dari metode kuantitatif sendiri dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berorientasi pada aliran filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>36</sup> Dalam penelitian kuantitatif, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian berdasarkan tren di lapangan atau kebutuhan untuk menjelaskan mengapa sesuatu terjadi melalui membandingkan kelompok, atau menghubungkan variabel menggunakan analisis statistik, dan menafsirkan hasil dengan membandingkannya dengan prediksi sebelumnya dan penelitian sebelumnya.<sup>37</sup>

Sedangkan untuk metode kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini secara umum yaitu metode survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam penelitian ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.<sup>38</sup> Hal ini menjadikan data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan faktual yang detail tentang permasalahan yang diteliti didalam penelitian ini. Selanjutnya data yang telah diperoleh akan diidentifikasi masalah yang terjadi

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8

<sup>37</sup> John W. Creswell, *Educational Research Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research Edition Fourth*, Terj. Google Translate (Boston: Pearson Education, Inc., 2012), hlm. 13

<sup>38</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 12

dalam pendidikan saat ini, selanjutnya membandingkan dan mengevaluasi praktek pendidikan saat ini untuk keperluan setiap tenaga kependidikan.

## **B. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu data yang berupa apa saja dari subjek atau objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lainnya.<sup>39</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi pengaruh atau faktor perubahan dari variabel lainnya dalam dalam hal ini yaitu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan kesadaran metakognisi ( $X_2$ ).

### 2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Berbalik dengan variabel bebas, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat perubahan dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika (Y).

## **C. Konteks Penelitian**

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan bertempat di SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Tentara Pelajar, Kedungwuluh, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan tempat di SMP Gunungjati 1 Purwokerto dengan pertimbangan bahwa sebelumnya belum ada penelitian terkait pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 38

metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada sekolah tersebut.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 pada semester 2 (dua) atau semester genap, yaitu pada bulan Maret-Mei 2023.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto yang terbagi menjadi 3 kelas, dengan total 86 peserta didik, dengan detail kelas VIII A sebanyak 30 peserta didik, kelas VIII B sebanyak 26 peserta didik dan kelas VIII C sebanyak 30 peserta didik.

b. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>41</sup> Didalam penelitian ini, akan digunakan teknik *Simple Random Sampling* dimana pengambilan sampel dari populasi secara acak dengan peluang sama bagi anggota populasi dan tanpa memperhatikan klasifikasi yang ada pada populasi tersebut. Hal ini dikarenakan populasi dianggap homogen atau relatif homogen. Peneliti dalam hal ini dalam mengambil sampel akan menggunakan rumus solvin yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 80

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 81

<sup>42</sup> Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 61

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$Ne$  : Perkiraan tingkat kesalahan (pertimbangan presentase 5%)

Pada penelitian ini jumlah populasi yaitu siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto dengan total 86 peserta didik. Maka dari itu, berdasarkan rumus di atas, peneliti akan mengambil sampel dari populasi dalam penelitian ini sebanyak sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{86}{1 + 86 \times (0,05)^2} \\ &= \frac{86}{1 + 86 \times (0,0025)} \\ &= \frac{86}{1 + 0,215} \\ &= \frac{86}{1,215} \\ &= 70,78 \\ n &\cong 71 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut disimpulkan bahwa sampel yang diambil dari populasi sebanyak 71 peserta didik. Perhitungan di atas, menunjukkan sampel yang akan diambil peneliti pada setiap kelas seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	25
2	VIII B	21
3	VIII C	25
<b>Jumlah</b>		71

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai apa yang menjadi kebutuhan dalam



penelitiannya. Terkumpulnya data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis guna menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian ini. Sesuai dengan jenis penelitian yang telah disampaikan yaitu melalui pendekatan kuantitatif, maka data variabel dalam penelitian ini yang berkaitan dengan rumusan masalah akan diterapkan dalam pengumpulannya seperti berikut:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>43</sup> Kuesioner atau angket merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu detail variabel yang akan diukur dan responden juga mengetahui apa yang diharapkan darinya dalam pengumpulan data tersebut. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel independen berupa kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi. Kedua angket yang dijadikan instrumen penelitian merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya. Angket kecerdasan emosional yang digunakan merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Khoiri.<sup>44</sup> Sedangkan untuk angket kesadaran metakognisi yang digunakan merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Istianah.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini akan dipergunakan jenis skala likert sebagai kuesioner bagi responden dengan opsi atau alternatif jawaban terbagi menjadi empat dengan skor 1 sampai 4 dan terbagi pula dalam dua konteks pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, seperti pada tabel berikut:

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 142

<sup>44</sup> Titi Shokhifatul Khoiri, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII MTS Ma'arif NU Kaligiri Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020* Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020, hlm. 25

<sup>45</sup> Nur Istianah, *Pengaruh Metakognisi, Konsep Diri ...*, hlm. 35

Tabel 2. Penskoran Angket Skala Likert

Opsi Alternatif Jawaban	Penskoran	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Angket yang dibuat nantinya diuji cobakan kepada responden selain dari bagian sampel. Dengan ini akan diperoleh data penelitian yang digunakan dan diketahui tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan acuan sebagai berikut

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

No.	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Mengenali emosi diri			
	a. Mengenal emosi diri sendiri	1,2	3,4	4
	b. Mengetahui penyebab timbulnya emosi	5,6	7,8	4
2.	Mengelola emosi			
	a. Mampu mengendalikan pikiran dan tindakan	9,10	11,12	4
	b. Mampu mengatasi stress	13,14	15,16	4
3.	Memotivasi diri			
	a. Berpikir positif dan bersikap optimis	17,18	19,20	4
	b. Mampu memusatkan perhatian terhadap tugas	21,22	23,24	4
4.	Mengenali emosi orang lain/empati			
	a. Menghargai pendapat orang lain	25,26	27,28	4
	b. Peka terhadap perasaan dan pikiran orang lain	29,30	31,32	4
5.	Membina hubungan			
	a. Mau bekerjasama dalam masyarakat	33,34	35,36	4
	b. Mampu menyelesaikan masalah dengan orang lain	37,38	39,40	4
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Kesadaran Metakognisi


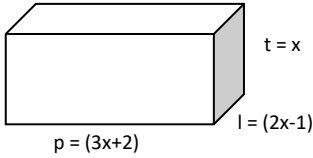
No.	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Pengetahuan Metakognisi			
	a. Pengetahuan diri dan faktor yang mempengaruhi pengetahuannya	1,3,6	2,4,5	6
	b. Proses berpikir menuju pada tujuan pengetahuan	7,10,11	8,9	5
	c. Sebab kondisi dan situasi dalam pengambilan keputusan strategi	12,13	14,15,16	5
2.	Regulasi Metakognisi			
	a. Merancang strategi untuk mengatasi permasalahan	17,18,22	19,20,21	6
	b. Mampu memproses segala informasi secara terorganisir	24,26,27	23,25	5
	c. Mampu memonitoring Pemahaman	28,29	30,31	4
	d. Memiliki strategi dalam memprediksi kekeliruan	32,33	34,35	4
	e. Mengevaluasi keputusan serta mengecek dan merfleksikan hasil pemikirannya	37,38,39	36,40	5
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>40</b>

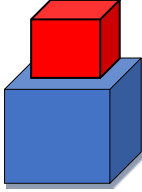
## 2. Tes

Tes merupakan sebuah instrumen pengumpulan data melalui soal uraian. Soal tersebut diberikan dengan tujuan mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Soal tersebut juga disusun sesuai dengan indikator pemecahan masalah matematika. Setiap soal mencakup satu indikator dari pemecahan masalah matematika.

Tabel 5. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Materi	Indikator Soal	No. Soal	Soal
Bangun Ruang	Menerapkan rumus volume kubus dalam	1	Akan dibuat sebuah kotak perkakas berbentuk kubus diketahui memiliki volume $1.331 \text{ cm}^3$ . Hitunglah

Sisi Datar	menyelesaikan masalah		panjang kerangka/rusuk yang dibutuhkan untuk membuat kotak perkakas tersebut.
	Menemukan dan menerapkan rumus luas permukaan prisma dalam menyelesaikan masalah	2	 <p>Sebuah tenda darurat berbentuk prisma segitiga terbuat dari terpal. Hanya saja alasnya menggunakan tikar. Berapa luas terpal yang dibutuhkan untuk menutupi permukaan tenda tersebut?</p>
	Menerapkan rumus luas permukaan balok dalam menyelesaikan masalah	3	Anggun akan membungkus kado dengan bentuk balok dengan panjang 15 cm, lebar 10 cm, tinggi 6 cm. Harga kertas kado yang dibeli oleh Anggun adalah Rp. 25 tiap $\text{cm}^2$ . Jika Anggun akan membuat kado dengan ukuran yang sama sebanyak 5 buah untuk di bagikan kepada teman dekatnya, berapa total harga yang harus dikeluarkan untuk membeli kertas kado?
	Menemukan dan menerapkan rumus volume balok dalam menyelesaikan masalah	4	<p>Panjang kawat yang diperlukan untuk membuat sebuah kerangka untuk kotak P3K berbentuk balok adalah 1 m. jika panjang, lebar dan tinggi balok masing-masing adalah <math>3x+2</math>, <math>2x-1</math> dan <math>x</math>, tentukan volume balok tersebut?</p> 
	Menerapkan rumus luas permukaan kubus dalam menyelesaikan masalah	5	Dua balok beton sebagai patok wilayah yang ukurannya berbeda ditumpuk keatas lalu direkatkan. Ukuran kubus masing-masing 30 dan 20 cm. Kedua kubus tersebut kemudian akan dicat dengan warna merah dan biru. Jika dibutuhkan cat

		0,5 gram/cm <sup>2</sup> , berapa gram cat yang dibutuhkan maing-masing warna
		

Tabel 6. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

No	Indikator Penilaian	Kunci Jawaban	Skor
1	Memahami Masalah	Diketahui : $v_{kubus} = 1.331 \text{ cm}^3$ Ditanya : Panjang maksimal keseluruhan kerangka/rusuk kubus?	1
	Menyusun Rencana Penyelesaian dan Menerapkan Rencana Penyelesaian	Jawab : 1. Dicari panjang sisi kubus tersebut. $v_{kubus} = s \times s \times s$ $1.331 \text{ cm}^3 = s^3$ $s^3 = 1.331$ $s = \sqrt[3]{1.331}$ $s = 11 \text{ cm}$	1
		2. Menentukan Panjang keseluruhan rusuk kubus tersebut. Diketahui jumlah rusuk kubus adalah 12 buah. $\text{Jumlah } p \text{ rusuk kubus}$ $= \text{jml rusuk} \times p \text{ rusuk}$ $= 12 \times 11$ $= 132 \text{ cm}$	1
	Memeriksa Ulang Jawaban	Jadi Panjang bahan yang dibutuhkan untuk kubus tersebut adalah 132 cm	1
	Total Skor		
2.	Memahami Masalah	Diketahui : $\text{sisi miring} = 2,5 \text{ m}$ $\text{alas segitiga} = 3 \text{ m}$ $\text{panjang tenda} = 3 \text{ m}$	1
		Ditanya : Berapa luas terpal yang dibutuhkan untuk membuat 2 tenda?	1



Menyusun Rencana Penyelesaian dan Menerapkan Rencana Penyelesaian	Jawab :		
	1. Menentukan alas segitiga siku-siku	$\text{alas segitiga siku - siku} = \frac{\text{alas segitiga}}{2}$ $= \frac{3 \text{ m}}{2}$ $= 1,5 \text{ m}$	1
	2. Menentukan tinggi segitiga	$\text{tinggi} = \sqrt{2,5^2 - 1,5^2}$ $= \sqrt{6,25 - 2,25}$ $= \sqrt{4,00}$ $= 2 \text{ m}$	1 1
	3. Menentukan luas permukaan prisma segitiga/tenda	$\text{luas permukaan prisma segitiga} = \left(2 \times \frac{a \times t}{2}\right) + (2 \times p \times l)$ $= \left(2 \times \frac{3 \times 2}{2}\right) + (2 \times 3 \times 2,5)$ $= (2 \times 3) + 15$ $= 6 + 15$ $= 21 \text{ cm}^2$ <p>Maka untuk 2 tenda, yaitu: <math>21 \times 2 = 42 \text{ cm}^2</math></p>	1
Memeriksa Ulang Jawaban	Jadi luas terpal yang dibutuhkan untuk 2 buah tenda adalah $42 \text{ cm}^2$		1
Total Skor			8
3.	Memahami Masalah	Diketahui : $p = 15 \text{ cm}$ $l = 10 \text{ cm}$ $t = 6 \text{ cm}$ $\text{Harga kertas kado} = \text{Rp. } 25/\text{cm}^2$	1
		Ditanya : Berapa harga kertas kado yang harus dibayar untuk satu kado? serta berapa harga yang harus dibayar untuk membuat 5 bungkus kado dengan ukuran yang sama?	1
	Menyusun Rencana Penyelesaian dan Menerapkan Rencana Penyelesaian	Jawab : 1. Hitung luas permukaan balok yang akan tertutupi kertas kado $L_{\text{permukaan balok}} = 2(pl + pt + lt)$ $= 2((15 \times 10) + (15 \times 6) + (10 \times 6))$ $= 2(150 + 90 + 60)$ $= 2(300)$ $= 600 \text{ cm}^2$	1 1

		2. Harga kertas kado dengan luas yang dibutuhkan adalah $600 \text{ cm}^2$ $\text{Harga k. kado} = l \text{ balok} \times \text{harga k. kado}$ $= 600 \times 25$ $= 15.000$ Jadi harga kertas kado yang dibutuhkan dengan luas $600 \text{ cm}^2$ adalah Rp. 15.000	1	
		3. Berapa total biaya untuk 5 buah kado $\text{Harga keseluruhan} = 5 \times 15.000$ $= 75.000$	1	
	Memeriksa Ulang Jawaban	Jadi harga yang harus dibayarkan untuk membeli kertas kado untuk membungkus kado sebanyak 5 buah adalah Rp. 75.000	1	
Total Skor			7	
4.	Memahami Masalah	Diketahui : $3x+2$ , $2x-1$ dan $x$ $p = (3x + 2)$ $l = (2x - 1)$ $t = x$ Panjang kerangka balok adalah $1 \text{ m} = 100 \text{ cm}$ Ditanya : Volume balok tempat P3K?	1	
	Menyusun Rencana Penyelesaian dan Menerapkan Rencana Penyelesaian	Jawab :		
		1. Tentukan Panjang, lebar dan tinggi balok dari persamaan masing-masing <i>Panjang kerangka balok</i> $= 4(3x + 2) + 4(2x - 1) + 4x$	1	
		$100 = 12x + 8 + 8x - 4 + 4x$ $100 = 24x + 4$ $24x = 100 - 4$ $24x = 96$ $x = \frac{96}{24}$ $x = 4 \text{ cm}$	1	
		2. Panjang masing-masing rusuk panjang, lebar dan tinggi $p = (3x + 2) = 3(4) + 2 = 12 + 2$ $= 14 \text{ cm}$ $l = (2x - 1) = 2(4) - 1 = 8 - 1 = 7 \text{ cm}$ $t = x = 4 \text{ cm}$	1 1 1	
		3. Volume balok $v_{\text{balok}} = p \times l \times t$ $= 14 \times 7 \times 4$ $= 392 \text{ cm}^3$	1 1	
	Total Skor			10

	Memahami Masalah	Diketahui : <i>Panjang sisi kubus besar (Biru) = 30 cm</i> <i>Panjang sisi kubus kecil (Merah) = 20 cm</i> <i>cat yang dibutuhkan = 0,5 gr/cm<sup>2</sup></i>	1
		Ditanya : Berapa berat masing masing cat yang dibutuhkan untuk mengecat balok patok tersebut?	1
5.	Menyusun Rencana Penyelesaian dan Menerapkan Rencana Penyelesaian	Jawab : 1. Mencari luas permukaan setiap kubus patok Luas permukaan kubus merah = $5 \times$ <i>luas sisi merah</i> $= 5 \times (20 \times 20)$ $= 5 \times 400$ $= 2000 \text{ cm}^2$ Luas permukaan kubus biru = $(4 \times$ <i>luas sisi biru) + (luas sisi biru -</i> <i>luas sisi merah)</i> $= (4 \times (30 \times 30)) + ((30 \times 30)$ $\quad - (20 \times 20))$ $= (4 \times 900) + (900 - 400)$ $= 3600 + 500$ $= 4100 \text{ cm}^2$	1
			1
			1
		2. Berat masing-masing cat yang dibutuhkan Berat cat warna merah = $4100 \text{ cm}^2 \times 0,5$ $= 2050 \text{ gr}$ Berat cat warna biru = $2000 \text{ cm}^2 \times 0,5$ $= 1000 \text{ gr}$	1
			1
Total Skor			8

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini bahwa salah satu indikator kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu memeriksa kembali jawaban tidak secara maksimal tergal. Hal tersebut disebabkan dengan adanya keterbatasan waktu siswa dalam menyelesaikan tes sehingga tidak mungkin maksimal untuk menggali data indikator tersebut.

#### E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah adanya seluruh data terkumpul dari responden atau sampel. Kegiatan analisis data terbagi dalam kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasikan data

berdasarkan variabel, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan. menyusun, menyajikan data tiap variabel yang diteliti,<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini analisis data yang nantinya digunakan dalam pengujian hipotesis seperti yang telah dikemukakan yaitu menentukan adanya pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>47</sup> Fenomena yang diamati dalam penelitian biasa disebut dengan variabel penelitian. Instrumen didalam penelitian ini, berupa angket dan tes. Instrumen yang baik haruslah tepat dan terpercaya, sehingga dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan akan melalui tahap uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan dalam mengukur suatu instrumen yang hendak diukur.<sup>48</sup> Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.<sup>49</sup> Peneliti dalam hal ini akan menggunakan perhitungan rumus korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Pearson dalam menguji kevalidan data. Dengan perhitungan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh dengan:

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 147

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 102

<sup>48</sup> Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Karawang: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 190

<sup>49</sup> Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 97

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

$N$  : Jumlah subjek

$X$  : Skor butirsoal atau skor item pertanyaan/pernyataan

$Y$  : Jumlah skor

Setelah didapatkan nilai  $r_{xy}$  maka selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan dengan membandingkan  $r_{statistik\ uji}$  dengan dengan  $r_{tabel}$  kriteria keputusan jika  $r_{statistik\ uji} \geq r_{tabel}$  maka valid, dan jika  $r_{statistik\ uji} < r_{tabel}$  maka tidak valid.<sup>50</sup> Dengan uji coba kepada 40 responden dan dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,312.

Berikut ini acuan yang dijadikan interpretasi derajat validitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford yaitu:<sup>51</sup>

Tabel 7. Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tetap

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan seperti angket dan tes terlebih dahulu telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing Ibu Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd. sebagai pakar dan juga telah dikonsultasikan dengan guru matematika SMP Gunungjati

<sup>50</sup> Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 222

<sup>51</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 104



1 Purwokerto. Selanjutnya, dilakukan uji validitas terhadap instrumen kepada 40 siswa kelas IX SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Setelah didapatkan data, selanjutnya data dianalisis oleh peneliti. Dalam melakukan pengujian validitas akan digunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson* sebagai alat ukur. Pengujian validitas didalam penelitian ini akan dibantu dengan *software SPSS 25 for Windows*.

Berikut ini hasil dari uji validitas yang telah dilakukan untuk instrumen angket dan tes:

1) Hasil uji validitas instrumen angket kecerdasan emosional

Dari analisis uji validitas instrumen angket kecerdasan emosional diperoleh sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

No Pertanyaan	Validitas		Keterangan
	$r_{statistik\ uji}$	$r_{tabel}$ (N=40, 0,312)	
1	0.240	0.312	Tidak Valid
2	0.431	0.312	Valid
3	-0.108	0.312	Tidak Valid
4	0.435	0.312	Valid
5	0.241	0.312	Tidak Valid
6	0.355	0.312	Valid
7	0.015	0.312	Tidak Valid
8	0.604	0.312	Valid
9	0.329	0.312	Valid
10	0.539	0.312	Valid
11	0.546	0.312	Valid
12	0.529	0.312	Valid
13	0.695	0.312	Valid

No Pertanyaan	Validitas		Keterangan
	$r_{statistik\ uji}$	$r_{tabel}$ (N=40, 0,312)	
14	0.386	0.312	Valid
15	0.359	0.312	Valid
16	0.087	0.312	Tidak Valid
17	0.084	0.312	Tidak Valid
18	0.531	0.312	Valid
19	0.391	0.312	Valid
20	-0.018	0.312	Tidak Valid
21	-0.014	0.312	Tidak Valid
22	0.437	0.312	Valid
23	0.352	0.312	Valid
24	0.34	0.312	Valid
25	0.773	0.312	Valid
26	0.153	0.312	Tidak Valid
27	0.45	0.312	Valid
28	0.406	0.312	Valid
29	0.343	0.312	Valid
30	0.223	0.312	Tidak Valid
31	0.511	0.312	Valid
32	0.527	0.312	Valid
33	0.426	0.312	Valid
34	0.185	0.312	Tidak Valid
35	0.594	0.312	Valid
36	0.62	0.312	Valid
37	0.386	0.312	Valid
38	0.235	0.312	Tidak Valid
39	0.547	0.312	Valid
40	0.577	0.312	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas, diperoleh dari 40 butir angket instrumen kecerdasan emosional terdapat 28 butir angket yang dinyatakan valid dan 12 butir dinyatakan tidak valid. Selanjutnya untuk sejumlah 12 butir angket yang dinyatakan tidak valid akan gugur dan tidak dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian selanjutnya. Sehingga terdapat 28 butir yang dinyatakan valid yang dapat dijadikan sebagai alat ukur instrumen angket kecerdasan emosional di dalam penelitian ini.

2) Hasil uji validitas instrumen angket kesadaran metakognisi

Dari analisis uji validitas instrumen angket kesadaran metakognisi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kesadaran Metakognisi

No Pertanyaan	Validitas		Keterangan
	$r_{statistik\ uji}$	$r_{tabel}$ (N=40, 0,312)	
1	0.126	0.312	Tidak Valid
2	0.275	0.312	Tidak Valid
3	0.394	0.312	Valid
4	0.557	0.312	Valid
5	0.428	0.312	Valid
6	0.247	0.312	Tidak Valid
7	0.491	0.312	Valid
8	0.278	0.312	Tidak Valid
9	0.41	0.312	Valid
10	0.228	0.312	Tidak Valid
11	0.357	0.312	Valid
12	0.319	0.312	Valid
13	0.149	0.312	Tidak Valid
14	0.527	0.312	Valid

No Pertanyaan	Validitas		Keterangan
	$r_{statistik\ uji}$	$r_{tabel}$ (N=40, 0,312)	
15	0.474	0.312	Valid
16	0.464	0.312	Valid
17	0.321	0.312	Valid
18	0.431	0.312	Valid
19	0.575	0.312	Valid
20	0.554	0.312	Valid
21	0.403	0.312	Valid
22	0.491	0.312	Valid
23	0.498	0.312	Valid
24	0.38	0.312	Valid
25	0.367	0.312	Valid
26	0.192	0.312	Tidak Valid
27	0.289	0.312	Tidak Valid
28	0.373	0.312	Valid
29	0.190	0.312	Tidak Valid
30	0.51	0.312	Valid
31	0.198	0.312	Tidak Valid
32	0.52	0.312	Valid
33	0.403	0.312	Valid
34	0.574	0.312	Valid
35	0.562	0.312	Valid
36	0.589	0.312	Valid
37	0.479	0.312	Valid
38	0.462	0.312	Valid
39	0.258	0.312	Tidak Valid
40	0.359	0.312	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas, diperoleh dari 40 butir angket instrumen kesadaran metakognisi terdapat 29 butir angket yang dinyatakan valid dan 11 butir dinyatakan tidak valid. Selanjutnya untuk sejumlah 11 butir angket yang dinyatakan tidak valid akan gugur dan tidak dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian selanjutnya. Sehingga terdapat 28 butir yang dinyatakan valid yang dapat dijadikan sebagai alat ukur instrumen angket kesadaran metakognisi di dalam penelitian ini.

3) Hasil uji validitas instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika

Dari analisis uji validitas instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

No Pertanyaan	Validitas		Keterangan
	$r_{statistik\ uji}$	$r_{tabel}$ (N=40, 0,312)	
1	0.557	0.312	Valid
2	0.659	0.312	Valid
3	0.764	0.312	Valid
4	0.713	0.312	Valid
5	0.502	0.312	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas, diperoleh dari 5 butir tes instrumen kemampuan pemecahan masalah matematika secara keseluruhan dinyatakan valid. Selanjutnya untuk sejumlah 5 butir tes yang dinyatakan valid yang dapat dijadikan sebagai alat ukur instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika di dalam penelitian ini.



Namun, dengan pertimbangan waktu penelitian dan melalui konsultasi dosen pembimbing Ibu Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd. sebagai pakar maka dipilihlah tiga butir soal kemampuan pemecahan masalah matematika. Tiga butir soal tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa sudah cukup mewakili indikator tes tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>52</sup> Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan atau tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.<sup>53</sup> Peneliti dalam hal ini akan menggunakan perhitungan rumus *Cronbach's Alpha* dalam melakukan uji reliabilitas, diperoleh dengan:

$$r = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  : Koefisien reliabilitas

$n$  : Jumlah butir soal

$s_i^2$  : Variansi skor butir soal ke- $i$

$s_t^2$  : Variansi skor total

Selanjutnya, menurut Sekaran dalam menentukan suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.<sup>54</sup> Kriteria koefisien Reliabilitas menurut Guilford sebagai berikut:<sup>55</sup>

Tabel 11. Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 130

<sup>53</sup> Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 97

<sup>54</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 107

<sup>55</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar ...*, hlm. 109

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Interpretasi Validitas</b>
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tetap

Dalam melakukan pengujian reliabilitas akan digunakan *Cronbach's Alpha* sebagai alat ukur. Pengujian reliabilitas didalam penelitian ini akan dibantu dengan *software SPSS 25 for Windows*. Berikut ini hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan untuk instrumen angket dan tes:

1) Hasil uji reliabilitas instrumen angket kecerdasan emosional

Dari analisis uji reliabilitas instrumen angket kecerdasan emosional diperoleh sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.880	28

Berdasarkan pengujian reliabilitas di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880 dimana dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan kriteria korelasi reliabilitas instrumen dinilai tinggi dan memiliki interpretasi tetap atau baik. Sehingga dapat disimpulkan instrumen angket kecerdasan emosional tersebut reliabel.

2) Hasil uji reliabilitas instrumen angket kesadaran metakognisi

Dari analisis uji reliabilitas instrumen angket kesadaran metakognisi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kesadaran  
Metakognisi

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.843	29

Berdasarkan pengujian reliabilitas di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,843 dimana dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan kriteria korelasi reliabilitas instrumen dinilai tinggi dan memiliki interpretasi tetap atau baik. Sehingga dapat disimpulkan instrumen angket kesadaran metakognisi tersebut reliabel.

- 3) Hasil uji reliabilitas instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika

Dari analisis uji reliabilitas instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan  
Pemecahan Masalah Matematika

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.626	5

Berdasarkan pengujian reliabilitas di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,626 dimana dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan kriteria korelasi reliabilitas instrumen dinilai sedang dan memiliki interpretasi cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika tersebut reliabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Tujuan dilakukannya uji prasyarat analisis ini agar sebelum jauh kita melakukan uji hipotesis, kita dapat mengetahui apakah variabel penelitian yang telah diperoleh dapat dilanjutkan atau tidak ke uji hipotesis tersebut.

Analisis varian memberikan syarat bahwa data haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal, yang akan diuji melalui uji normalitas. Selain uji normalitas, terdapat syarat lainnya yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal.<sup>56</sup> Uji normalitas dilakukan dengan membandingkan data yang dimiliki dengan data distribusi normal yang *mean* dan standart deviasinya sama. Data berdistribusi normal menjadi syarat dalam dtatistika parametrik.

Pengujian reliabilitas didalam penelitian ini akan dibantu dengan *software SPSS 25 for Windows*. Dalam penelitian ini akan digunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada suatu taraf signifikansi atau dengan  $\alpha = 5\%$ . Maka dengan ketentuan tersebut, dasar pengambilan keputusan yakni jika nilai Sig.  $\geq 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.<sup>57</sup>

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas apakah liner atau tidak yang diartikan pula seperti garis lurus atau tidak.<sup>58</sup> Uji linieritas pada umumnya digunakan sebagai prasyarat apabila dalam analisis penelitian akan menggunakan regresi linier sederhana ataupun regresi linier berganda. Dalam melakukan uji linieritas ini akan digunakan *software SPSS 25 for Windows* sebagai alat bantu. Dalam penelitian ini akan uji linearitas akan dilakukan menggunakan taraf signifikansi

---

<sup>56</sup> I Wayan Widana & Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hlm. 2

<sup>57</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar ...*, hlm. 115

<sup>58</sup> I Wayan Widana & Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis ...*, hlm. 47

tertentu dan dipilih  $\alpha = 0,05$ . Maka dengan ketentuan tersebut, kriteria pengambilan keputusan pada uji linieritas yaitu apabila nilai  $\text{Sig.} \geq 0,05$  menunjukkan bahwa hubungan antara variabel penelitian adalah linier, apabila sebaliknya nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  menunjukkan bahwa hubungan antara variabel penelitian adalah tidak linier.<sup>59</sup> Nilai signifikansi yang digunakan dalam uji linieritas ini adalah pada nilai *Sig. deviation from linearity*.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur yang sama. Ghozali menyatakan bahwa pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.<sup>60</sup> Dalam menentukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas antar variabel pada model regresi diperoleh berdasar pada nilai toleransi atau nilai *variance inflation factor (VIF)*.

Nilai toleransi menentukan variabilitas dan variabel independen yang telah dipilih yang dimana tidak dapat didefinisikan atau dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah akan mempengaruhi nilai VIF yang tinggi (karena  $\text{VIF} = 1/\text{Tolerance}$ ) sehingga menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai yang umum dipakai dalam toleransi adalah 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

Pengujian multikolinieritas didalam penelitian ini akan dibantu dengan *software SPSS 25 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas yaitu jika nilai  $\text{VIF} < 10$  atau dengan kata lain nilai *Tolerance*  $> 0,10$ , maka diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji, sebaliknya nilai  $\text{VIF} > 10$

---

<sup>59</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data ...*, hlm. 63

<sup>60</sup> I Wayan Widana & Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis ...*, hlm. 55



atau dengan kata lain nilai *Tolerance*  $< 0,01$ , maka diartikan bahwa terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.<sup>61</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Widarjono adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>62</sup> Dalam regresi pengujian heteroskedastisitas memenuhi syarat apabila terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut dengan homokedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode uji *Glejter*. Dalam melakukan uji heteroskedastisitas akan digunakan *software SPSS 25 for Windows* sebagai alat bantu. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$  yaitu, jika nilai Sig.  $> 0,05$  menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai Sig.  $< 0,05$  menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.<sup>63</sup>

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dengan tujuan untuk mengetahui dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.<sup>64</sup> Apabila terdapat korelasi, maka disimpulkan terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang baik dan memenuhi syarat jika tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan metode uji *Durbin-Watson*. Dalam melakukan uji heteroskedastisitas akan digunakan *software SPSS 25 for Windows* sebagai alat bantu. Dasar

---

<sup>61</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar ...*, hlm. 120

<sup>62</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar ...*, hlm. 122

<sup>63</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar ...*, hlm. 122

<sup>64</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data ...*, hlm. 125

pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson*, sebagai berikut:<sup>65</sup>

- 1) Jika  $DW$  lebih kecil daripada  $d_L$  atau lebih besar dari  $(4 - d_L)$  artinya terdapat autokorelasi ( $DW < d_U$  atau  $DW > 4 - d_L$ ).
  - 2) Jika  $DW$  terletak diantara  $d_U$  dan  $(4 - d_U)$  artinya tidak terdapat autokorelasi ( $d_U < DW < 4 - d_U$ ).
  - 3) Jika  $DW$  terletak diantara  $d_L$  dan  $d_U$  atau diantara  $(4 - d_U)$  dan  $(4 - d_L)$  artinya tidak diperoleh hasil atau kesimpulan yang pasti ( $d_L < DW < d_U$  atau  $4 - d_U < DW < 4 - d_L$ ).
- f. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi merupakan pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan cocok untuk keadaan sehingga dapat digunakan menjadi alat prediksi.<sup>66</sup> Uji keberartian regresi dilakukan untuk meyakinkan bahwa model regresi memiliki arah keberartian terhadap variabel yang diteliti. Model regresi yang baik apabila memiliki keberartian arah regresi atau sesuai dengan keadaan sehingga dapat menjadi alat prediksi.

Dalam melakukan uji keberartian regresi ini akan digunakan *software SPSS 25 for Windows* sebagai alat bantu. Dalam penelitian ini akan uji keberartian regresi akan dilakukan menggunakan taraf signifikansi tertentu dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka dengan ketentuan tersebut, kriteria pengambilan keputusan pada uji keberartian regresi yaitu apabila nilai Sig.  $< 0,05$  menunjukkan bahwa signifikan atau regresi berarti, apabila sebaliknya nilai Sig.  $> 0,05$  menunjukkan bahwa tidak signifikan atau regresi tidak berarti.<sup>67</sup> Nilai signifikansi yang digunakan dalam uji keberartian regresi ini adalah pada nilai Sig. *linearity*.

<sup>65</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data ...*, hlm. 127

<sup>66</sup> Indra Jaya, *Statistika Penelitian Untuk Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), hlm. 152

<sup>67</sup> Yeri Sutopo & Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji prasyarat, maka akan dilakukan uji hipotesis melalui analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda dengan menempatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebagai variabel terikat dan kecerdasan emosional serta kesadaran metakognisi sebagai variabel bebas.

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>68</sup> Berikut tahapan dalam melakukan analisis regresi linier sederhana.

##### 1) Menentukan Persamaan Regresi

Adapun bentuk prediksi dapat dituliskan melalui persamaan umum regresi linier sederhana yaitu:<sup>69</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Dibaca Y topi yaitu subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan yang dalam matematika disebut konstanta)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka naik, dan bila  $(-)$  maka terjadi penurunan

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Selanjutnya untuk mendapatkan nilai  $a$  dan  $b$ , digunakan rumus berikut:

<sup>68</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 261

<sup>69</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, hlm. 261

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana,  $n$  = Jumlah data

## 2) Uji- $t$

Uji- $t$  dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut tahapan dalam melakukan uji- $t$ , yaitu:

### a) Merumuskan Hipotesis

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_1$ : Terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

### b) Menentukan Taraf Signifikansi

Dalam penelitian ini, digunakan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

### c) Menentukan Nilai $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  ditentukan dengan derajat bebas ( $df$ ) =  $n - k$ . Dimana  $n$  adalah jumlah keseluruhan sampel atau data dan  $k$  adalah jumlah parameter estimasi. Dalam penelitian ini akan digunakan *software Ms. Excel* untuk menentukan  $t_{tabel}$  dengan memasukan rumus =  $TINV(\alpha; n - k - 1)$ .

### d) Menentukan Nilai Uji Statistik $t$

Nilai  $t_{hitung}$  dapat diperoleh dengan rumus berikut:<sup>70</sup>

$$t = \frac{b_i \sqrt{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}}{s}$$

<sup>70</sup> Suyono, Analisis Regresi Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 71

Dimana  $s = \sqrt{\frac{JK_{Res}}{n-2}}$  untuk  $JK_{Res} = JK_{total} - JK_{Reg(a|b)} - JK_{Reg(a)}$ ;  
 $JK_{total} = \sum Y_i^2$ ;  $JK_{Reg(a|b)} = b_i \left( \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$ ; dan  $JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

Keterangan:

$JK_{Res}$  = Jumlah Kuadrat Residu

$n$  = Jumlah Sampel

Pengujian Uji-*t* di dalam penelitian ini akan dibantu dengan *software SPSS 25 for Windows*. Dalam hal ini, nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi diperoleh dengan melihat pada tabel *coefficient* yang dihasilkan dari analisis regresi sederhana.

e) Menentukan Kriteria Keputusan dan Kesimpulan

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan  $t_{statistik\ uji}$  dengan  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$ .

Jika  $t_{statistik\ uji} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, diartikan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika  $t_{statistik\ uji} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, diartikan variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai Sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, diartikan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, diartikan variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.<sup>71</sup>

<sup>71</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar ...*, hlm.



### 3) Menentukan Koefisien Determinasi ( $R^2/R$ square)

Koefisien determinasi memiliki makna sebagai pemaknaan pada seberapa signifikan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam menentukan besar kontribusi pengaruh tersebut dilakukan dengan mengalikan  $R^2/R$  square dengan 100%. Selanjutnya bentuk presentase tersebut memberikan kesimpulan seberapa besar pengaruh yang diperoleh. Dalam menentukan nilai koefisien determinasi ( $R^2/R$  square) akan dibantu dengan *software SPSS 25 for Windows*, melalui tabel *Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana.

#### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang digunakan untuk mendapatkan penjelasan hubungan satu variabel terikat/dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Berikut tahapan dalam melakukan analisis regresi linier berganda.

##### 1) Menentukan Persamaan Regresi

Adapun bentuk prediksi dapat dituliskan melalui persamaan umum regresi linier berganda yaitu:<sup>72</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Dibaca Y topi yaitu subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan yang dalam matematika disebut konstanta)

$b_1, b_2$  = Nilai koefisien regresi

$X_1, X_2$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, hlm. 275

Selanjutnya untuk mendapatkan nilai  $a$  dan  $b$ , digunakan rumus berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum x_1 y - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Dimana,

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum_{i=1}^n X_{i1}}{n} \text{ (rata-rata data variabel bebas } X_1)$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_{i2}}{n} \text{ (rata-rata data variabel bebas } X_2), \text{ dan}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i}{n} \text{ (rata-rata data variabel terikat } Y)$$

## 2) Uji-F

Uji-F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut tahapan dalam melakukan uji-F, yaitu:

### a) Merumuskan Hipotesis

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_1$ : Terdapat pengaruh antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat

### b) Menentukan Taraf Signifikansi

Dalam penelitian ini, digunakan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

### c) Menentukan Nilai $F_{tabel}$

Nilai  $F_{tabel}$  ditentukan dengan menetapkan taraf signifikansi serta derajat bebas pembilang  $df_1 = m - 1$  dan derajat bebas penyebut  $df_2 = n - m$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $m$  adalah jumlah variabel bebas dengan

variabel terikat. Dalam penelitian ini akan digunakan *software Ms. Excel* untuk menentukan  $F_{tabel}$  dengan memasukan rumus =  $FINV(\alpha; df_1; df_2)$ .

d) Menentukan Nilai Uji Statistik F

Nilai  $F_{hitung}$  dapat diperoleh dengan rumus berikut:<sup>73</sup>

$$F_{hitung} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Nilai Koefisien Determinasi Berganda

$N$  = Jumlah Sampel

$m$  = Banyaknya prediktor atau variabel bebas

Pengujian Uji-F di dalam penelitian ini akan dibantu dengan *software SPSS 25 for Windows*. Dalam hal ini, nilai  $F_{hitung}$  dan nilai signifikansi diperoleh dengan melihat pada tabel ANOVA yang dihasilkan dari analisis regresi berganda.

e) Menentukan Kriteria Keputusan dan Kesimpulan

Pengujian regresi linier berganda didalam penelitian ini akan dibantu dengan *software SPSS 25 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan  $F_{statistik uji}$  dengan  $F_{tabel}$  dan nilai signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$ .

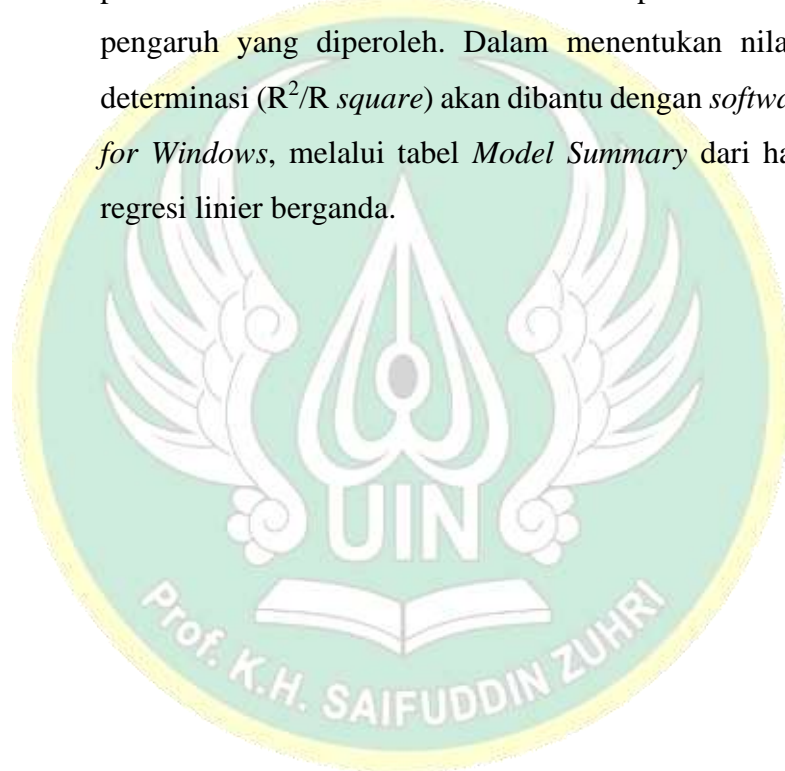
Jika  $F_{statistik uji} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, diartikan kedua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika  $F_{statistik uji} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, diartikan kedua variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai Sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, diartikan kedua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,

<sup>73</sup> Suyono, Analisis Regresi Untuk Penelitian, ..., hlm. 67

diartikan kedua variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3) Menentukan Koefisien Determinasi ( $R^2/R$  square)

Koefisien determinasi memiliki makna sebagai pemaknaan pada seberapa signifikan pengaruh yang diberikan variabel bebas secara simultan atau bersamaan terhadap variabel terikat. Dalam menentukan besar kontribusi pengaruh tersebut dilakukan dengan mengalikan  $R^2/R$  square dengan 100%. Selanjutnya bentuk presentase tersebut memberikan kesimpulan seberapa besar pengaruh yang diperoleh. Dalam menentukan nilai koefisien determinasi ( $R^2/R$  square) akan dibantu dengan *software SPSS 25 for Windows*, melalui tabel *Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh data hasil dari instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Diantara instrumen yang digunakan dalam menggali data yaitu angket yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi siswa serta tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Dalam mendeskripsikan data hasil penelitian akan dilihat berdasarkan kategori tinggi rendahnya hasil angket dan tes yang telah diperoleh dari subjek penelitian.

##### 1. Deskripsi Kecerdasan Emosional

Dalam penelitian ini, data kecerdasan emosional siswa kelas VIII telah diperoleh dengan menggunakan instrumen angket yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen angket kecerdasan emosional ini telah diujikan terhadap sampel yang berjumlah 71 siswa kelas VIII. Dalam penelitian ini, dipergunakan jenis skala likert sebagai angket bagi responden dengan opsi atau alternatif jawaban terbagi menjadi empat dengan skor 1 sampai 4 dan terbagi pula dalam dua konteks pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 25 for Windows* untuk mendapatkan gambaran hasil kecerdasan emosional siswa yang telah diperoleh. Berikut hasil yang telah diperoleh, diantaranya:

Tabel 15. Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional	71	65	93	79.24	7.293
Valid N (listwise)	71				



Berdasarkan Tabel 15, diperoleh dari 71 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, data angket kecerdasan emosional memiliki rata-rata sebesar 79,24 dengan masing-masing nilai maksimum dan minimum adalah sebesar 93 dan 65. Selain itu diperoleh juga nilai standar deviasi sebesar 7,293.

Dari tabel di atas, akan dibuat pengkategorian dari data kecerdasan emosional siswa berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi yang telah diketahui. Dalam pengkategorian yang dilakukan, data akan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut adalah perinciannya:

Tabel 16. Rincian Perhitungan Kategori Kecerdasan Emosional

Kategori	Rumus
Rendah	$X \leq \text{mean} - \text{std. deviation}$ $X \leq 79.24 - 7.293$ $X \leq 71.947$
Sedang	$\text{mean} - \text{std. deviation} < X \leq \text{mean} + \text{std. deviation}$ $79.24 - 7.293 < X \leq 79.24 + 7.293$ $71.947 < X \leq 86.532$
Tinggi	$X > \text{mean} + \text{std. deviation}$ $X > 79.24 + 7.293$ $X > 86.532$

Berdasarkan Tabel 16, selanjutnya akan ditunjukkan frekuensi dan presentase dari kategori data kecerdasan emosional melalui bantuan *software SPSS 25 for Windows*. Berikut hasil yang diperoleh:

Tabel 17. Frekuensi dan Presentase Ketegori Kecerdasan Emosional

		Kategori KecerdasanEmosional			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	12.7	12.7	12.7
	Sedang	49	69.0	69.0	81.7
	Tinggi	13	18.3	18.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 17, diperoleh bahwa terdapat 9 siswa yang termasuk dalam kategori rendah, 49 siswa termasuk kategori sedang, dan

13 siswa termasuk kategori tinggi dengan presentase masing-masing 12,7%, 69%, dan 18,3%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sedang.

## 2. Deskripsi Kesadaran Metakognisi

Dalam penelitian ini, data kesadaran metakognisi siswa kelas VIII telah diperoleh dengan menggunakan instrumen angket yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen angket kesadaran metakognisi ini telah diujikan terhadap sampel yang berjumlah 71 siswa kelas VIII. Dalam penelitian ini, dipergunakan jenis skala likert sebagai angket bagi responden dengan opsi atau alternatif jawaban terbagi menjadi empat dengan skor 1 sampai 4 dan terbagi pula dalam dua konteks pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 25 for Windows* untuk mendapatkan gambaran hasil kesadaran metakognisi siswa yang telah diperoleh. Berikut hasil yang telah diperoleh, diantaranya:

Tabel 18. Statistik Deskriptif Kesadaran Metakognisi

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran Metakognisi	71	58	86	71.80	6.539
Valid N (listwise)	71				

Berdasarkan Tabel 18, diperoleh dari 71 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, data angket kesadaran metakognisi memiliki rata-rata sebesar 71,8 dengan masing-masing nilai maksimum dan minimum adalah sebesar 86 dan 58. Selain itu diperoleh juga nilai standar deviasi sebesar 6,539.

Dari tabel di atas, akan dibuat pengkategorian dari kesadaran metakognisi siswa berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi yang telah diketahui. Dalam pengkategorian yang dilakukan, data akan dibagi

menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut adalah perinciannya:

Tabel 19. Rincian Perhitungan Kategori Kesadaran Metakognisi

Kategori	Rumus
Rendah	$X \leq \text{mean} - \text{std. deviation}$ $X \leq 71.80 - 6.539$ $X \leq 65.264$
Sedang	$\text{mean} - \text{std. deviation} < X \leq \text{mean} + \text{std. deviation}$ $71.80 - 6.539 < X \leq 71.80 + 6.539$ $65.264 < X \leq 78.342$
Tinggi	$X > \text{mean} + \text{std. deviation}$ $X > 71.80 + 6.539$ $X > 78.342$

Berdasarkan Tabel 19, selanjutnya akan ditunjukkan frekuensi dan presentase dari kategori data kesadaran metakognisi siswa melalui bantuan *software SPSS 25 for Windows*. Berikut hasil yang diperoleh:

Tabel 20. Frekuensi dan Presentase Ketegori Kesadaran Metakognisi

		Kategori KesadaranMetakognisi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	19.7	19.7	19.7
	Sedang	46	64.8	64.8	84.5
	Tinggi	11	15.5	15.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 20, diperoleh bahwa terdapat 14 siswa yang termasuk dalam kategori rendah, 46 siswa termasuk kategori sedang, dan 11 siswa termasuk kategori tinggi dengan presentase masing-masing 19,7%, 64,8%, dan 15,5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto memiliki tingkat kesadaran metakognisi yang sedang.

### 3. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Dalam penelitian ini, data kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII telah diperoleh dengan menggunakan instrumen tes yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan

reliabilitas. Instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika ini telah diujikan terhadap sampel yang berjumlah 71 siswa kelas VIII. Dalam penelitian ini, terdapat 3 butir soal yang digunakan untuk menguji kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 25 for Windows* untuk mendapatkan gambaran hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang telah diperoleh. Berikut hasil yang telah diperoleh, diantaranya:

Tabel 21. Statistik Deskriptif Kemampuan Pemecahan Masalah

Matematika					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemecahan Masalah	71	4.76	95.24	50.2351	18.78656
Valid N (listwise)	71				

Berdasarkan Tabel 21, diperoleh dari 71 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, data tes kemampuan pemecahan masalah matematika memiliki rata-rata sebesar 50,24 dengan masing masing nilai maksimum dan minimum adalah sebesar 95,24 dan 4,76. Selain itu diperoleh juga nilai standar deviasi sebesar 18,79.

Dari tabel di atas, akan dibuat pengkategorian dari kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi yang telah diketahui. Dalam pengkategorian yang dilakukan, data akan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut adalah perinciannya:

Tabel 22. Rincian Perhitungan Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kategori	Rumus
Rendah	$X \leq \text{mean} - \text{std. deviation}$ $X \leq 50.2351 - 18.78656$ $X \leq 31.449$
Sedang	$\text{mean} - \text{std. deviation} < X \leq \text{mean} + \text{std. deviation}$ $50.2351 - 18.78656 < X \leq 50.2351 + 18.78656$ $31.449 < X \leq 69.022$
Tinggi	$X > \text{mean} + \text{std. deviation}$ $X > 50.2351 + 18.78656$ $X > 69.022$

Berdasarkan Tabel 22, selanjutnya akan ditunjukkan frekuensi dan presentase dari kategori data kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui bantuan *software SPSS 25 for Windows*. Berikut hasil yang diperoleh:

Tabel 23. Frekuensi dan Presentase Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kategori Pemecahan Masalah		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	15.5	15.5	15.5
	Sedang	48	67.6	67.6	83.1
	Tinggi	12	16.9	16.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 23, diperoleh bahwa terdapat 11 siswa yang termasuk dalam kategori rendah, 48 siswa termasuk kategori sedang, dan 12 siswa termasuk kategori tinggi dengan presentase masing-masing 15,5%, 67,6%, dan 16,9%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika yang sedang.



## B. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum jauh melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Pengujian prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dengan melakukan uji normalitas. Selain uji normalitas, terdapat beberapa uji prasyarat analisis lainnya yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji keberartian regresi.

#### a. Uji Normalitas

##### 1) Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

Hasil perhitungan uji normalitas terhadap data yang telah diperoleh, dianalisis melalui uji *kolmogrov-smirnov* pada *software SPSS 25 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000
	Std. Deviation	17.21409415
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.085
	Positive	0.085
	Negative	-0.038
Test Statistic		0.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 24, hasil uji *kolmogrov-smirnov* diperoleh bahwa data kecerdasan emosional dan kemampuan

pemecahan masalah matematika siswa berdistribusi normal (nilai signifikansi (2-tailed)  $\geq 0,05$ ) dimana  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dengan kata lain keseluruhan data berdistribusi normal.

2) Metakognisi (X2) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

Hasil perhitungan uji normalitas terhadap data yang telah diperoleh, dianalisis melalui uji *kolmogrov-smirnov* pada *software SPSS 25 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Kesadaran Metakognisi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	17.76410061
	Most Extreme Differences	
Differences	Absolute	0.103
	Positive	0.103
	Negative	-0.057
Test Statistic		0.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 25, hasil uji *kolmogrov-smirnov* diperoleh bahwa data kesadaran metakognisi dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdistribusi normal (nilai signifikansi (2-tailed)  $\geq 0,05$ ) dimana  $0,06 > 0,05$ . Sehingga dengan kata lain keseluruhan data berdistribusi normal.

3) Kecerdasan Emosional (X1) dan Metakognisi (X2) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

Hasil perhitungan uji normalitas terhadap data yang telah diperoleh, dianalisis melalui uji *kolmogrov-smirnov* pada *software SPSS 25 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 26. Kecerdasan Emosional, Kesadaran Metakognisi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	17.04016992
	Most Extreme Differences	
Absolute	Positive	0.086
	Negative	-0.042
	Test Statistic	0.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 26, hasil uji *kolmogrov-smirnov* diperoleh bahwa data kecerdasan emosional, kesadaran metakognisi dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdistribusi normal (nilai signifikansi (2-tailed)  $\geq 0,05$ ) dimana  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dengan kata lain keseluruhan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas akan dilakukan untuk menentukan hubungan yang linier baik antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika ataupun kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Dalam

menentukan apakah hubungan yang terbentuk linier akan dilihat dari nilai signifikansi *deviation from linearity* pada tabel ANOVA.

1) Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

Hasil perhitungan uji linieritas antara kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui *software SPSS 25 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 27. Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemecahan Masalah * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	11707.959	27	433.628	1.435	0.142
		Linearity	3962.678	1	3962.678	13.110	0.001
		Deviation from Linearity	7745.280	26	297.895	0.986	0.505
	Within Groups		12997.472	43	302.267		
Total			24705.431	70			

Berdasarkan Tabel 27, hasil uji linieritas dari kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,505. Hal ini berarti hubungan kedua variabel tersebut dikatakan linier (nilai signifikansi *deviation from linearity*  $\geq 0,05$ ) dimana  $0,505 > 0,05$ . Sehingga dengan kata lain bahwa antara kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah matematika memiliki hubungan yang linier.

2) Kesadaran Metakognisi (X2) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

Selanjutnya, hasil perhitungan uji linieritas antara kesadaran metakognisi dan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui *software SPSS 25 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 28. Hasil Uji Linieritas Kesadaran Metakognisi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemecahan Masalah * Kesadaran Metakognisi	Between Groups	(Combined)	9295.603	23	404.157	1.233	0.266
		Linearity	2616.002	1	2616.002	7.979	0.007
		Deviation from Linearity	6679.601	22	303.618	0.926	0.565
	Within Groups		15409.828	47	327.869		
Total			24705.431	70			

Berdasarkan Tabel 28, hasil uji linieritas dari kesadaran metakognisi dan kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,565. Hal ini berarti hubungan kedua variabel tersebut dikatakan linier (nilai signifikansi *deviation from linearity*  $\geq 0,05$ ) dimana  $0,565 > 0,05$ . Sehingga dengan kata lain bahwa antara kesadaran metakognisi dan kemampuan pemecahan masalah matematika memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan uji multikolinieritas melalui *software SPSS 25 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 29. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	46.358	25.811		1.796	0.077		
Kecerdasan	0.817	0.336	0.317	2.429	0.018	0.709	1.410
Emosional							
Kesadaran Metakognisi	0.443	0.375	0.154	1.181	0.242	0.709	1.410

a. Dependent Variable: Pemecahan Masalah



Berdasarkan Tabel 29, hasil uji multikolinieritas dari *collinearity statistics*, diperoleh nilai *Tolerance* dan VIF untuk variabel kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi sebesar 0,709 dan 1,410. Hal ini berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi linier (nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10) dimana masing-masing untuk nilai *Tolerance* 0,709 > 0,10 dan nilai VIF 1,410 < 10. Sehingga dengan kata lain kedua variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, hasil pengujian heteroskedastisitas melalui *software SPSS 25 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 30. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.997	17.189		0.582	0.563
Kecerdasan Emosional	-	0.224	-0.005	-	0.973
Kesadaran Metakognisi	0.008	0.250	0.026	0.034	0.858

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan Tabel 30, hasil uji heteroskedastisitas untuk nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional diperoleh sebesar 0,973. Hal ini diartikan nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional lebih besar dari taraf signifikansi (nilai signifikansi  $\geq 0,05$ ) dimana 0,973 > 0,05. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas juga menunjukkan untuk nilai signifikansi variabel kesadaran metakognisi diperoleh sebesar 0,858. Hal ini diartikan nilai signifikansi variabel kesadaran metakognisi lebih besar dari taraf signifikansi (nilai signifikansi  $\geq 0,05$ ) dimana 0,858 > 0,05. Oleh karena itu, dari kedua hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## e. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, hasil pengujian autokorelasi melalui *software SPSS 25 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 31. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 <sup>a</sup>	0.177	0.153	17.28894	1.914

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Metakognisi, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Pemecahan Masalah

Berdasarkan Tabel 31, hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,914. Dalam tabel *Durbin-Watson* dengan  $N = 71$  dan  $k$  atau variabel bebas sebanyak 2, diperoleh nilai  $d_L = 1,58648$  dan  $d_U = 1,64352$ . Jadi, diperoleh  $4 - d_L = 4 - 1,58648 = 2,41352$  dan  $4 - d_U = 4 - 1,64352 = 2,35648$ . Sehingga dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* pada tabel di atas berada diantara  $d_U$  dan  $4 - d_U$ . Dengan kata lain dapat dituliskan sebagai berikut  $d_U < DW < 4 - d_U$  ( $1,64352 < 1,914 < 2,35648$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## f. Uji Keberartian Regresi

- 1) Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

Hasil perhitungan uji keberartian regresi antara kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui *software SPSS 25 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 32. Hasil Uji Keberartian Regresi Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemecahan Masalah * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	11707.959	27	433.628	1.435	0.142
		Linearity	3962.678	1	3962.678	13.110	0.001
		Deviation from Linearity	7745.280	26	297.895	0.986	0.505
	Within Groups		12997.472	43	302.267		
Total		24705.431	70				

Berdasarkan Tabel 32, hasil keberartian regresi dari kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh nilai signifikansi *linearity* sebesar 0,001. Hal ini berarti hubungan kedua variabel tersebut dikatakan berarti (nilai signifikansi *linearity* < 0,05) dimana  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dengan kata lain bahwa hubungan kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika memiliki regresi yang berarti dan signifikan.

2) Kesadaran Metakognisi (X2) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

Selanjutnya, hasil perhitungan uji keberartian regresi antara kesadaran metakognisi dan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui *software SPSS 25 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 33. Hasil Uji Keberartian Regresi Kesadaran Metakognisi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemecahan Masalah * Kesadaran Metakognisi	Between Groups (Combined)	9295.603	23	404.157	1.233	0.266
	Linearity	2616.002	1	2616.002	7.979	0.007
	Deviation from Linearity	6679.601	22	303.618	0.926	0.565
Within Groups		15409.828	47	327.869		
Total		24705.431	70			

Berdasarkan Tabel 33, hasil keberartian regresi dari kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh nilai signifikansi *linearity* sebesar 0,007. Hal ini berarti hubungan kedua variabel tersebut dikatakan berarti (nilai signifikansi *linearity* < 0,05) dimana  $0,007 < 0,05$ . Sehingga dengan kata lain bahwa hubungan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika memiliki regresi yang berarti dan signifikan.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji analisis prasyarat dan diperoleh bahwa data berdistribusi normal, memiliki hubungan yang linier dan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang akan dilakukan diantaranya yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan fungsional ataupun kausal antar variabel bebas dan terikat baik secara parsial maupun simultan.

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ( $Y$ )

Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait adakah pengaruh

kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

### 1) Menentukan Persamaan Regresi

Dari hasil analisis regresi linier sederhana untuk kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui *software SPSS 25 for Windows* diperoleh output tabel, sebagai berikut:

Tabel 34. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.516	22.611		1.394	0.168
Kecerdasan Emosional	1.032	0.284	0.400	3.631	0.001

a. Dependent Variable: Pemecahan Masalah

Berdasarkan Tabel 34, pada kolom *unstandardized coefficients*, B diperoleh nilai *a* sebesar 31,516 dan nilai *b* sebesar 1,032. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 31,516 + 1,032X$$

Kemudian dari persamaan di atas, terlihat koefisien *b* yang merupakan koefisien arah regresi dan perubahan rata-rata variabel *Y* untuk setiap variabel *X*<sub>1</sub> sebesar satu satuan, bertanda atau bernilai positif. Hal ini berarti adanya peningkatan dimana jika kecerdasan emosional (*X*<sub>1</sub>) terjadi peningkatan satu unit maka kemampuan pemecahan masalah matematika (*Y*) juga mengalami peningkatan sebesar 1,032 unit.



2) Uji-*t*

Uji-*t* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

## a) Merumuskan Hipotesis

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

$H_1$ : Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

## b) Menentukan Taraf Signifikansi

Dalam penelitian ini, digunakan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

c) Menentukan Nilai  $t_{tabel}$ 

Diketahui bahwa dalam penelitian ini,  $n = 71$  dan  $k = 2$  maka diperoleh derajat bebas ( $df$ ) =  $71 - 2 = 69$  yang selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus =  $TINV(\alpha; n - k - 1)$ . Dengan bantuan *software Ms. Excel* diperoleh nilai  $t_{tabel}$  melalui rumus =  $TINV(0,05; 68)$  diperoleh sebesar 1.995469.

d) Menentukan Nilai Uji Statistik  $t$ 

Pengujian Uji-*t* di dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 25 for Windows*. Dalam hal ini, dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh nilai  $t_{statistik uji}$  dari tabel *coefficient* sebesar 3,631.

## e) Menentukan Kriteria Keputusan dan Kesimpulan

Berdasarkan nilai  $t_{statistik uji}$  dan  $t_{tabel}$  yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa  $H_0$  ditolak ( $t_{statistik uji} \geq$

$t_{tabel}$ ) dimana  $3,631 > 1,995469$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

### 3) Menentukan Koefisien Determinasi ( $R^2/R\ square$ )

Dari hasil analisis regresi linier sederhana untuk kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui *software SPSS 25 for Windows* diperoleh output tabel, sebagai berikut:

Tabel 35. Hasil Uji Koefisien Determinasi R Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 <sup>a</sup>	0.160	0.148	17.33839

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Berdasarkan Tabel 35, diperoleh besarnya nilai koefisien determinasi antara kecerdasan emosional ( $X_1$ ) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika ( $Y$ ) sebesar 0,160. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh diantara kedua variabel penelitian tersebut. Dengan nilai koefisien determinasi ( $R\ square$ ) sebesar 0,160 maka dapat dijelaskan bahwa kuat dari pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dalam bentuk prosentase adalah sebesar 16 %. Dengan kata lain bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika dipengaruhi sebesar 16 % oleh kecerdasan emosional dan sisanya sebesar 84 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### b. Analisis Regresi Linier Sederhana Kesadaran Metakognisi ( $X_2$ ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ( $Y$ )

Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait adakah pengaruh

kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

### 1) Menentukan Persamaan Regresi

Dari hasil analisis regresi linier sederhana untuk kesadaran metakognisi dan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui *software SPSS 25 for Windows* diperoleh beberapa output tabel, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 36. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Kesadaran Metakognisi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.891	23.578		0.716	0.476
Kesadaran Metakognisi	0.935	0.327	0.325	2.859	0.006

a. Dependent Variable: Pemecahan Masalah

Berdasarkan Tabel 36, pada kolom *unstandardized coefficients*, B diperoleh nilai *a* sebesar 16,891 dan nilai *b* sebesar 0,935. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 16,891 + 0,935X$$

Kemudian dari persamaan di atas, terlihat koefisien *b* yang merupakan koefisien arah regresi dan perubahan rata-rata variabel *Y* untuk setiap variabel *X* sebesar satu satuan, bertanda atau bernilai positif. Hal ini berarti adanya peningkatan dimana jika kesadaran metakognisi (*X*) terjadi peningkatan satu unit maka kemampuan pemecahan masalah matematika (*Y*) juga mengalami peningkatan sebesar 0,935 unit.

2) Uji-*t*

Uji-*t* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

## a) Merumuskan Hipotesis

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

$H_1$ : Terdapat pengaruh antara kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

## b) Menentukan Taraf Signifikansi

Dalam penelitian ini, digunakan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

c) Menentukan Nilai  $t_{tabel}$ 

Diketahui bahwa dalam penelitian ini,  $n = 71$  dan  $k = 2$  maka diperoleh derajat bebas ( $df$ ) =  $71 - 2 = 69$  yang selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus =  $TINV(\alpha; n - k - 1)$ . Dengan bantuan *software Ms. Excel* diperoleh nilai  $t_{tabel}$  melalui rumus =  $TINV(0,05; 68)$  diperoleh sebesar 1.995469.

d) Menentukan Nilai Uji Statistik  $t$ 

Pengujian Uji-*t* di dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 25 for Windows*. Dalam hal ini, dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana antara kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh nilai  $t_{statistik uji}$  dari tabel *coefficient* sebesar 2,859.

## e) Menentukan Kriteria Keputusan dan Kesimpulan

Berdasarkan nilai  $t_{statistik uji}$  dan  $t_{tabel}$  yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa  $H_0$  ditolak ( $t_{statistik uji} \geq$

$t_{tabel}$ ) dimana  $2,859 > 1.995469$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

### 3) Menentukan Koefisien Determinasi ( $R^2/R\ square$ )

Dari hasil analisis regresi linier sederhana untuk kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika melalui *software SPSS 25 for Windows* diperoleh output tabel, sebagai berikut:

Tabel 37. Hasil Uji Koefisien Determinasi R Kesadaran Metakognisi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 <sup>a</sup>	0.106	0.093	17.89236

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Metakognisi

Berdasarkan Tabel 37, diperoleh besarnya nilai koefisien determinasi antara kesadaran metakognisi ( $X_2$ ) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika ( $Y$ ) sebesar 0,106. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh diantara kedua variabel penelitian tersebut. Dengan nilai koefisien determinasi ( $R\ square$ ) sebesar 0,106 maka dapat dijelaskan bahwa kuat dari pengaruh kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dalam bentuk prosentase adalah sebesar 10,6 %. Dengan kata lain bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika dipengaruhi sebesar 10,6 % oleh kesadaran metakognisi dan sisanya sebesar 89,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.



- c. Analisis Regresi Linier Berganda Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) dan Kesadaran Metakognisi ( $X_2$ ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ( $Y$ )

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait adakah pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi secara simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

1) Menentukan Persamaan Regresi

Dari hasil analisis regresi linier berganda untuk kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika melalui *software SPSS 25 for Windows* diperoleh output tabel, sebagai berikut:

Tabel 38. Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Coefficients)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.358	25.811		1.796	0.077
Kecerdasan Emosional	0.817	0.336	0.317	2.429	0.018
Kesadaran Metakognisi	0.443	0.375	0.154	1.181	0.242

a. Dependent Variable: Pemecahan Masalah

Berdasarkan Tabel 38, pada kolom *unstandardized coefficients*, B diperoleh nilai  $a$  sebesar 46,358, nilai  $b_1$  sebesar 0,817 dan nilai  $b_2$  sebesar 0,443. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 46,358 + 0,817X_1 + 0,443X_2$$

Kemudian dari persamaan di atas, terlihat koefisien  $b_1$  dan  $b_2$  yang merupakan koefisien arah regresi dan perubahan rata-rata variabel  $Y$  untuk setiap variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar satu satuan,

bertanda atau bernilai positif. Hal ini berarti adanya peningkatan dimana jika kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan kesadaran metakognisi ( $X_2$ ) terjadi peningkatan satu unit maka kemampuan pemecahan masalah matematika ( $Y$ ) juga mengalami peningkatan sebesar masing-masing 0,817 unit dan 0,443 unit.

## 2) Uji-F

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi secara simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

### a) Merumuskan Hipotesis

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

$H_1$ : Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

### b) Menentukan Taraf Signifikansi

Dalam penelitian ini, digunakan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

### c) Menentukan Nilai $F_{tabel}$

Diketahui dalam penelitian ini,  $n = 71$  dan  $m = 3$ , maka diperoleh derajat bebas pembilang  $df_1 = 3 - 1 = 2$  dan derajat bebas penyebut  $df_2 = 71 - 3 = 68$ . Dengan bantuan *software Ms. Excel* diperoleh nilai  $F_{tabel}$  melalui rumus  $= FINV(0,05; 2; 68)$  diperoleh sebesar 3.131672.

### d) Menentukan Nilai Uji Statistik F

Dari hasil analisis regresi linier berganda untuk kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap

kemampuan pemecahan masalah matematika melalui *software SPSS 25 for Windows* diperoleh output tabel, sebagai berikut:

Tabel 39. Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Anova)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4379.714	2	2189.857	7.326	.001 <sup>b</sup>
Residual	20325.717	68	298.908		
Total	24705.431	70			

a. Dependent Variable: Pemecahan Masalah

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Metakognisi, Kecerdasan Emosional

Berdasarkan Tabel 39, diperoleh nilai  $F_{statistik\ uji}$  sebesar 7,326.

e) Menentukan Kriteria Keputusan dan Kesimpulan

Berdasarkan nilai  $F_{statistik\ uji}$  dan  $F_{tabel}$  yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa  $H_0$  ditolak ( $F_{statistik\ uji} \geq F_{tabel}$ ) dimana  $7,326 > 3.131672$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi secara simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

3) Menentukan Koefisien Determinasi ( $R^2/R\ square$ )

Dari hasil analisis regresi linier berganda untuk kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika melalui *software SPSS 25 for Windows* diperoleh output tabel, sebagai berikut:

Tabel 40. Hasil Uji Koefisien Determinasi R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 <sup>a</sup>	0.177	0.153	17.28894

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Metakognisi, Kecerdasan Emosional

Berdasarkan Tabel 40, diperoleh besarnya nilai koefisien determinasi antara kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan kesadaran metakognisi ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika ( $Y$ ) sebesar 0,177. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh diantara variabel bebas dan terikat penelitian tersebut. Dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,177 maka dapat dijelaskan bahwa kuat dari pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi secara bersamaan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dalam bentuk prosentase adalah sebesar 17,7%. Dengan kata lain bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika dipengaruhi sebesar 17,7% oleh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi sedangkan sisanya sebesar 82,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### C. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama dilapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui terkait pengaruh dari kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Subjek penelitian ini terdapat populasi sebanyak 86 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 71 siswa.

Dalam memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen seperti angket dan tes yang digunakan untuk memperoleh data kecerdasan emosional, kesadaran metakognisi dan kemampuan pemecahan masalah matematika dari sampel siswa. Pada tahap pertama peneliti memberikan angket kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi secara *offline*, dan pada tahap kedua pada pertemuan yang berbeda peneliti memberikan tes kemampuan pemecahan masalah matematika juga secara *offline*. Instrumen yang digunakan sebelumnya telah dilakukan konsultasi dan

ditinjau terlebih dahulu oleh pakar diantaranya dengan Ibu Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd. sebagai dosen pembimbing dan kepada Bapak Aji Priyanto, S.Pd. serta Ibu Indriyani, S.Pd. sebagai guru matematika SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Instrumen yang telah dikonsultasikan selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui valid dan reliabelnya instrumen yang akan digunakan di dalam penelitian. Data yang diperoleh selama uji coba selanjutnya dianalisis dengan uji kelayakan instrumen yang diantaranya adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

Dari perhitungan uji validitas terdapat beberapa butir pernyataan atau soal di dalam instrumen yang dinyatakan valid atau tidak valid. Kriteria pengambilan keputusan didalam uji validitas dilihat dengan jika nilai  $r_{statistik\ uji} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid, namun jika nilai  $r_{statistik\ uji} \leq r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid. Dilihat dari jumlah sampel atau responden pada saat uji coba yang berjumlah 40 siswa, diperoleh  $r_{tabel} = 0,312$  dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dengan kriteria tersebut, angket kecerdasan emosional yang terdiri dari 40 butir pernyataan didapatkan 28 butir pernyataan saja yang dinilai valid dan layak dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian. Selanjutnya untuk angket kesadaran metakognisi yang terdiri dari 40 butir pernyataan didapatkan 29 butir pernyataan saja yang dinilai valid dan layak dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian. Sedangkan untuk tes kemampuan pemecahan masalah matematika yang terdiri dari 5 butir soal didapatkan keseluruhan butir soal dinilai valid dan layak dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian.

Selanjutnya dari perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen angket baik kecerdasan emosional ataupun kesadaran metakognisi diperoleh nilai *Cronbach Alpha* masing-masing sebesar 0.880 dan 0.843. Sedangkan untuk hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.626. Kriteria pengambilan keputusan ditentukan jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka suatu instrumen dapat dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha*  $\leq 0,60$  maka suatu instrumen dikatakan tidak reliabel.



Sehingga dapat disimpulkan dari perhitungan uji reliabilitas data uji coba terhadap instrumen angket kecerdasan emosional ataupun kesadaran metakognisi serta tes kemampuan pemecahan masalah matematika terhadap 40 siswa sebagai responden dikatakan reliabel. Oleh karena itu, instrumen tersebut dapat digunakan secara lanjut sebagai instrumen penelitian pada sampel penelitian.

Setelah dilakukan uji kelayakan instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas, pada tahap selanjutnya instrumen akan diberikan kepada sampel penelitian. Dengan diperolehnya data penelitian dari sampel atau responden penelitian selanjutnya dilanjutkan dengan uji analisis hasil diantaranya yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis melalui uji regresi linier sederhana maupun berganda sebagai uji hipotesis masing masing diperoleh persamaan regresi. Pertama, persamaan regresi hasil analisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu  $\hat{Y} = 31,516 + 1,032X$ . Dari hasil tersebut diperoleh nilai koefisien b bernilai positif sehingga ada peningkatan sebesar 1,032 unit terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika untuk setiap peningkatan kecerdasan emosional. Kedua, persamaan regresi hasil analisis pengaruh kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu  $\hat{Y} = 16,891 + 0,935X$ . Dari hasil tersebut diperoleh nilai koefisien b bernilai positif sehingga ada peningkatan sebesar 0,935 unit terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika untuk setiap peningkatan kesadaran metakognisi. Selanjutnya ketiga, persamaan regresi hasil analisis pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu  $\hat{Y} = 46,358 + 0,817X_1 + 0,443X_2$ . Dari hasil tersebut diperoleh kedua nilai koefisien b bernilai positif sehingga ada peningkatan sebesar 0,817 unit dan 0,443 unit terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika untuk setiap peningkatan kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi. Sehingga, dilihat dengan persamaan regresi baik regresi linier sederhana atau

berganda memiliki koefisien  $b$  bernilai positif, yang artinya ada peningkatan dalam rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Selanjutnya dengan analisis regresi linier sederhana juga diperoleh bahwa terdapat pengaruh dari antara kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto baik secara parsial (terpisah/masing-masing) maupun simultan (gabungan/bersama-sama). Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linier sederhana yang memperoleh nilai  $t_{statistik\ uji}$  melalui uji statistik  $t$  sebesar 3,631 untuk pengaruh kecerdasan emosional dan 2,859 untuk pengaruh kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika serta diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,994437. Keduanya dapat dilihat bahwa masing-masing  $3,631 > 1,995469$  dan  $2,859 > 1,995469$  sehingga  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

Selanjutnya dilakukan juga perhitungan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dari kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linier berganda yang memperoleh nilai  $F_{statistik\ uji}$  melalui uji statistik  $F$  sebesar 7,326 serta diketahui nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,131672. Dapat dilihat bahwa  $7,326 > 3,131672$  sehingga  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto.

Hasil analisis regresi linier sederhana dan berganda juga diperoleh kuat pengaruh secara parsial maupun simultan dari kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Dari hasil analisis regresi linier sederhana antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh koefisien

determinasi *R square* sebesar 0,160 yang artinya bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 16% dan sisanya 84% dipengaruhi faktor lainnya. Selanjutnya juga antara kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh koefisien determinasi *R square* sebesar 0,106 yang artinya bahwa kesadaran metakognisi berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 10,6% dan sisanya 89,4% dipengaruhi faktor lainnya. Sedangkan dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien determinasi *R square* sebesar 0,177 yang artinya bahwa kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 17,7% dan sisanya 82,3% dipengaruhi faktor lainnya.

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data diperoleh bahwa secara parsial, variabel yang memiliki pengaruh dominan adalah kecerdasan emosional dengan kuat pengaruh sebesar 16%. Selain itu apabila dilihat dari rata-rata skor kuesioner kedua variabel bebas didapatkan bahwa siswa memiliki kecenderungan kecerdasan emosional yang lebih tinggi dibandingkan kesadaran metakognisinya dengan rata-rata 79,24 berbanding 71,80. Hal ini yang menjadi sebab bahwa kecerdasan emosional lebih dominan mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika secara parsial dibandingkan dengan kesadaran metakognisi.

Hal ini sejalan dengan teori dari Goleman yang menyatakan keberhasilan dalam kehidupan ditentukan oleh keduanya tidak hanya oleh *intelligence quotient*, tetapi *emotional quotient*-lah yang memegang peranan.<sup>74</sup> Kesadaran metakognisi yang masih termasuk bagian dalam kecerdasan intelektual dapat menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tetap memiliki pengaruh yang lebih dominan.

Selanjutnya berdasarkan pembahasan hasil analisis diperoleh juga bahwa secara simultan kedua variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan

---

<sup>74</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence ...*, hlm. 38

kesadaran metakognisi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 17,7%. Hal ini berarti bahwa 82,3% dari kemampuan pemecahan masalah matematika dipengaruhi faktor lainnya. Walaupun dalam hasil analisis data dikatakan berpengaruh signifikan namun dilihat dari persentase kuat pengaruh dapat dikatakan memiliki pengaruh yang cukup kecil.

Kecilnya nilai koefisien determinasi sebagai dasar presentase kuat pengaruh dinilai karena masih belum optimalnya kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi yang mereka capai. Hal tersebut dapat dilihat pada perolehan rata-rata hasil kuesioner. Selain itu, dari hasil analisis deskriptif sebagian siswa masuk dalam kategori kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi yang rendah. Hal ini yang menyebabkan kuat pengaruh yang diperoleh belumlah maksimal dan sebesar dari apa yang diharapkan.

Dari hasil pengolahan data kuesioner sendiri, diperoleh bahwa kecerdasan emosional siswa masih kurang optimal dalam hal mengenal emosi dirinya ketika dalam belajar maupun pembelajaran. Hal lain juga diketahui bahwa siswa masih belum mampu secara optimal dalam memusatkan perhatian dan berkonsentrasi terhadap tugas yang diberikan dalam hal ini memecahkan masalah matematika. Hal tersebut tentu memberikan efek kepada siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematikanya.

Sedangkan dari hasil pengolahan data kuesioner kesadaran metakognisi juga dapat dilihat bahwa siswa masih kurang optimal dalam mengetahui kondisi atau sebab dalam menentukan strategi untuk memecahkan masalah. Selain itu, siswa juga masih kurang optimal dalam memahami pengetahuan dirinya serta faktor apa yang menjadi penghambat atas hal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua hal tersebut yang termasuk dalam indikator pengetahuan metakognisi turut mempengaruhi rendahnya pengaruh kesadaran metakognisi baik secara parsial dan simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Hasil analisis data tersebut memiliki kesimpulan yang sejalan dengan dasar teori penelitian ini bahwa menurut Johana E. Prawitasari bahwa



Kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang mampu memberikan motivasi dan dorongan terhadap diri sendiri dalam bertahan menghadapi rasa frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdo'a.<sup>75</sup> Begitu pula pendapat yang dikemukakan Mayer terdapat 3 komponen yang mempengaruhi perkembangan kemampuan pemecahan masalah yaitu salah satunya *will* atau kemauan. Kemauan berfungsi sebagai dorongan dalam diri yang mampu mengantisipasi rasa frustrasi sehingga itulah menjadi erat hubungannya kecerdasan emosional terhadap pengaruhnya terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

Selain itu, dilain hal metakognisi juga mempunyai pengaruh yang signifikan pula hal ini sejalan dengan pendapat Schneider dan Lockl yang menyatakan bahwa, semakin banyak siswa paham tentang proses berpikir dan belajarnya, semakin besar kesadaran terhadap kognisi mereka, semakin baik proses belajar dan prestasi yang mungkin mereka capai.<sup>76</sup> Pernyataan ini juga didukung juga dengan pendapat Mayer terkait 3 komponen yang mempengaruhi perkembangan kemampuan pemecahan masalah yaitu *metaskil*. dimana peserta didik lebih dari hanya sekedar tahu, tetapi mampu mengelola, mengontrol, dan mengamati terhadap proses kognitifnya. Hal inilah yang menjadi erat hubungannya terhadap pengaruhnya kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan. Penelitian yang dilakukan Rahayu Sri Ningsih, dkk memperoleh bahwa hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa bersifat searah serta tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong sedang.<sup>77</sup> Selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan Nur Istianah juga memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif

---

<sup>75</sup> Johana E. Prawitasari, *Kecerdasan Emosi*, ..., hlm. 24

<sup>76</sup> Zahra Chairani, *Metakognisi Siswa dalam ...*, hlm. 6

<sup>77</sup> Rahayu Sri Ningsih, *Hubungan Kecerdasan Emosional ...*, hlm. 135



dan signifikan metakognisi terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Gowa sebesar 81,2%,<sup>78</sup>



---

<sup>78</sup> Nur Istianah, *Pengaruh Metakognisi, Konsep Diri ...*, hlm. 79

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara parsial antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linier sederhana melalui uji t dengan diperoleh  $3,631 > 1,995469$  dimana  $t_{statistik\ uji} > t_{tabel}$ . Dengan kata lain  $H_0$  ditolak sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Selanjutnya diperoleh besar pengaruh dari kecerdasan emosional sebesar 16%. Persamaan regresi yang didapat adalah  $\hat{Y} = 31,516 + 1,032X$ . Persamaan tersebut mengartikan bahwa adanya peningkatan jika kecerdasan emosional ( $X_1$ ) terjadi peningkatan satu maka kemampuan pemecahan masalah matematika ( $Y$ ) juga mengalami peningkatan sebesar 1,032. Oleh karena itu, apabila siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka akan berdampak pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Dengan kata lain kemampuan siswa dalam memahami dan mengelola emosinya siswa akan memiliki konsentrasi, kesabaran dan ketelitian yang mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linier sederhana melalui uji t dengan diperoleh  $2,859 > 1,995469$  dimana

$t_{statistik\ uji} > t_{tabel}$ . Dengan kata lain  $H_0$  ditolak sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Selanjutnya diperoleh besar pengaruh dari kesadaran metakognisi sebesar 10,6%. Persamaan regresi yang didapat adalah  $\hat{Y} = 16,891 + 0,935X$ . Persamaan tersebut mengartikan bahwa adanya peningkatan jika kesadaran metakognisi ( $X_2$ ) terjadi peningkatan satu maka kemampuan pemecahan masalah matematika ( $Y$ ) juga mengalami peningkatan sebesar 0,935. Oleh karena itu, apabila siswa memiliki kesadaran metakognisi yang tinggi maka akan berdampak pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Dengan kata lain kemampuan siswa dalam memahami dan mengelola informasi terkait pengetahuannya, siswa akan memiliki kemampuan lebih dalam melakukan aktifitas perencanaan dan pelaksanaan strategi sekaligus mampu memantau dan mengevaluasi kognitifnya yang mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

3. Terdapat pengaruh secara simultan antara kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linier berganda melalui uji F dengan diperoleh  $7,326 > 3,131672$  dimana  $F_{statistik\ uji} > F_{tabel}$ . Dengan kata lain diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto. Selanjutnya diperoleh besar pengaruh secara simultan dari kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi sebesar 17,7%. Persamaan regresi yang didapat adalah  $\hat{Y} = 46,358 + 0,817X_1 + 0,443X_2$ . Persamaan tersebut mengartikan bahwa adanya peningkatan, jika kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan kesadaran metakognisi ( $X_2$ ) terjadi peningkatan sebesar satu maka kemampuan pemecahan masalah matematika ( $Y$ ) juga mengalami peningkatan masing-masing

sebesar 0,817 dan 0,443. Oleh karena itu, apabila siswa memiliki kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi yang tinggi maka akan berdampak pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Dengan kata lain kemampuan siswa dalam mengenali dan mengelola emosinya serta informasi pengetahuannya, siswa akan memiliki kemampuan melakukan aktifitas perencanaan dan pelaksanaan strategi sekaligus mampu memantau dan mengevaluasi kognitifnya yang membutuhkan konsentrasi, ketelitian, dan kesabaran. Hal ini yang diperoleh kesimpulan mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

## **B. Saran**

Agar tercipta kemajuan serta keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan guru selalu memperhatikan faktor keberhasilan pembelajaran matematika dalam hal ini kemampuan pemecahan masalah matematika. Guru perlu mempertimbangkan dan memperhatikan faktor kecerdasan emosional dan kesadaran metakognisi terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika. Guru dapat melakukannya dengan memberikan apersepsi dan motivasi di dalam pembelajaran matematika serta dengan memperbanyak soal non rutin sebagai latihan sehingga siswa terbentuk pola pikir serta keterampilan berpikir dalam penyelesaian pemecahan masalah matematika.

### **2. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa mampu mengelola waktunya untuk belajar dan melatih kemampuannya dalam pemecahan masalah matematika. Siswa juga diharapkan mempersiapkan apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran kebutuhannya seperti kebutuhan intelektual dan psikologiya.

### **3. Bagi Sekolah**

Diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan informasi dalam menunjang dalam meningkatkan mutu dan kualitas

pendidikan disekolah, khususnya dalam pembelajaran matematika dan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mateamtika.





## DAFTAR PUSTAKA

- Azevedo, R. (2020). Reflections on the field of metacognition: issues, challenges, and opportunities. *Metacognition and Learning, Vol. 15*, 91-98.
- Chairani, Z. (2016). *Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research Edition Fourth*, terj. *Google Translate*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fahrurrozi, & Hamdi, S. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Fleur, D. S., Bredeweg, B., & Bos, W. V. (2021). Metacognition: ideas and insight from neuro-and educational sciences. *npj: Science of Learning, Vol. 6, No. 13*, 1-11.
- Goleman, D. (1996). *Emotional Intelligence*, terj. *Hermaya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hadi, S., & Novaliyosi. (2019). TIMSS (TRENDS IN INTERNATIONAL MATHEMATICS AND SCIENCE STUDY). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper* (pp. 562-569). Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi.
- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2021). *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Isro'il, A., & Supriyanto. (2020). *Berpikir dan Kemampuan Matematika*. Surabaya: Penerbit JDS.
- Istianah, N. (2020). "*Pengaruh Metakognisi, Konsep Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Gowa,*" *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Jaya, I. (2010). *Statistika Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Khoiri, T. S. (2020). "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII MTS Ma'arif NU Kaligiri Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020,*" *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusaeri, A. (2019). *Pengembangan Program Pembelajaran Matematika (Studi Praktis Dengan Pendekatan Problem Solving dan Ethnomatika Budaya Sasak)*. Mataram: Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Karawang: PT Refika Aditama.
- Murni, A. (2019). Metakognisi Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal PRINSIP Pendidikan Matematika, Vol. 1, No. 2*, 1-14.
- Ningsih, R. S. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal AlphaEuclidEdu, Vol. 2, No. 1*.
- Novikasari, I. (2022). *Keterampilan Berpikir Matematika*. Purwokerto: Saizu Publisher.
- Nurfuadi. (2020). *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: CV Cinta Buku.
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Ponorogo: CV. WADE GROUP.
- (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

- Prawitasari, J. E. (1998). Kecerdasan Emosi. *Buletin Psikologi Universitas Gajah Mada, No. 1*, 21-31.
- Purnomo, D. (2018). *Pola dan Perubahan Metakognisi Dalam Pemecahan Masalah Matematis*. Malang: Media Nusa Creative.
- Rahayu, S. (2019). *"Hubungan Kesadaran Metakognisi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Rangkaian Arus Searah," Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Susanto, H. A. (2019). *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: Andi.
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Thahir, A. (2014). *Psikologi Belajar*. Bandar Lampung: FTIK IAIN Raden Intan Lampung.
- Wahyudi, & Anugraheni, I. (2017). *Strategi Pemecahan Masalah Matematika*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Prasyarat Analisis*. Lumajang: Klik Media.
- Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Berganda*. Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana.
- Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Sederhana*. Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana.



# LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

**Profil Sekolah**

<b>IDENTITAS SEKOLAH</b>	
Nama Sekolah	SMP Gunungjati 1 Purwokerto
NPSN	20301863
Status	Swasta
Jenjang Pendidikan	SMP
Akreditasi	B
Kurikulum	Kurikulum 2013
Status Kepemilikan	Yayasan
Alamat	Jl. Tentara Pelajar, No. 17
Kode Pos	53131
Desa/Kelurahan	Kedungwuluh
Kecamatan	Purwokerto Barat
Kabupaten/Kota	Banyumas
Provinsi	Jawa Tengah
<b>DOKUMEN PERIZINAN</b>	
SK Pendirian Sekolah	8
Tanggal SK Pendirian	1965-02-11
SK Izin Operasional	0708/XXV/4,P/78
Tanggal SK Izin Operasional	1978-04-01
<b>DATA RINCI</b>	
Status BOS	Bersedia Menerima
Waktu Penyelenggaran	Sehari Penuh (5 Hari)
Sertifikat ISO	Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik	9900
Akses Internet	Lainnya (Serat Optik)



Lampiran 2. Data Populasi Penelitian

**DAFTAR POPULASI PENELITIAN KELAS VIII  
SMP GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO**

No.	Nama Siswa	Kelas
1	Adeline Airine Agustine	8A
2	Agesta Saputra	8A
3	Alina Kartika Dewi	8A
4	Allendea Devi Pramana	8A
5	Adrian Eko Hernanta	8A
6	Anisa Eka Nuraini	8A
7	Ardha Ilyas Nuryahya	8A
8	Arka Ardiya Palupi	8A
9	Arkan Kumara Nadhif	8A
10	Arsya Decha Olivia	8A
11	Azalea Chesia Anggraeni	8A
12	Dafa Fajrin Purnama	8A
13	Fahri Tri Cahyo	8A
14	Fara Almaqvira Putri	8A
15	Fathina Thalita Sani	8A
16	Fayyadh Baihaqi Gunawan	8A
17	Frida Tri Hapsari	8A
18	Ghathfan Nawaf Tsani	8A
19	Keysha Savila Uhusna	8A
20	Lintang Cahya Baiti	8A
21	Lukman Hakim	8A
22	Malvin Alki Nova	8A
23	Pipit Dian Anggraini	8A
24	Rafi Permena	8A
25	Rizki Ardiansyah	8A
26	Sultan Akbar Muhammad Ridho	8A
27	Syafrill Satyana Rizqi Uransa	8A
28	Syahrul Anam Mubarakah	8A
29	Venia Dwi Febriani	8A
30	Yoan Pasha Baby Atmaja	8A
31	Alviersya Cessa Irawan	8B
32	Anggi Prasetyo	8B
33	Ardi Firmansyah	8B
34	Arthalytha Nur Azizah	8B

35	Aryasatya Adi Pratama	8B
36	Ayu Laras Pangestika	8B
37	Bayu Rizqi Wicaksono	8B
38	Crisa Putri Kinasih	8B
39	Danil Hendra Mawan	8B
40	Fa'iq Arva Nugraha	8B
41	Farina Istialindi	8B
42	Fayola Azka Indriani	8B
43	Furqon Ikram Slamet Maulana	8B
44	Gomgom Evransyah Sihotang	8B
45	Khairunnisa Amanda Claresta	8B
46	Khansa Nabila Nurahma	8B
47	Lisa Septriana	8B
48	Nafid Raihan Prasetyo	8B
49	Nur Isa Tri Yudha Utomo	8B
50	Refina Alifia Putri	8B
51	Suha Rafidah	8B
52	Sultan Sinathriya Rahardjo	8B
53	Syahrul Putra Pratama	8B
54	Trianastasya Janista Pranindya Soraya	8B
55	Yuniar Muqita Nurlarosa	8B
56	Zakki Romadhon	8B
57	Aghny Laras Imanda	8C
58	Ahmad Fauzi	8C
59	Alifa Ramadhani	8C
60	Alvin Afrilian Tryanto	8C
61	Athifa Devina Putri	8C
62	Azhar Musafri	8C
63	Catur Adika	8C
64	Dhesta Aresha Kusumaningrum	8C
65	Elicia Chandra Asih	8C
66	fatur Rohman Ali Fahry	8C
67	Fauzan	8C
68	Febi Noor Setiawati	8C
69	Fioline Lutfiana Dewi	8C
70	Haikal Ezha Rafael	8C
71	Hanan Priyono	8C
72	Hyundella Destari Kusuma Putri	8C
73	Kayla Aliyya Azahra	8C

74	Kuat Setyawan	8C
75	Mario Rafael Herwina	8C
76	Marshall Fibi Radesta	8C
77	Marvell Resky Setyadi	8C
78	Moniq Alifah Desmita	8C
79	Naura Dinda Zyika Iskandar	8C
80	Ondatiara Prihastiti	8C
81	Raihan Rosmarsyah	8C
82	Rasya Aqila Ramadhan	8C
83	Satria Julian Eka Pramudya	8C
84	Vino Sisda Apriliano	8C
85	Wijaya Noor Qosim	8C
86	Naufal Mirza Afkar	8C



Lampiran 3. Data Sampel Penelitian

**DAFTAR SAMPEL PENELITIAN KELAS VIII  
SMP GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO**

No.	Nama Siswa	Kelas
1	Adeline Airine Agustine	8A
2	Agesta Saputra	8A
3	Allendea Devi Pramana	8A
4	Adrian Eko Hernanta	8A
5	Anisa Eka Nuraini	8A
6	Ardha Ilyas Nuryahya	8A
7	Arkan Kumara Nadhif	8A
8	Arsya Decha Olivia	8A
9	Azalea Chesia Anggraeni	8A
10	Dafa Fajrin Purnama	8A
11	Fahri Tri Cahyo	8A
12	Fathina Thalita Sani	8A
13	Fayyadh Baihaqi Gunawan	8A
14	Frida Tri Hapsari	8A
15	Ghathfan Nawaf Tsani	8A
16	Keysha Savila Uhusna	8A
17	Lintang Cahya Baiti	8A
18	Lukman Hakim	8A
19	Pipit Dian Anggraini	8A
20	Rizki Ardiansyah	8A
21	Sultan Akbar Muhammad Ridho	8A
22	Syafrill Satyana Rizqi Uransa	8A
23	Syahrul Anam Mubarakah	8A
24	Venia Dwi Febriani	8A
25	Yoan Pasha Baby Atmaja	8A
26	Alviersya Cessa Irawan	8B
27	Anggi Prasetyo	8B
28	Ardi Firmansyah	8B
29	Aryasatya Adi Pratama	8B
30	Ayu Laras Pangestika	8B
31	Bayu Rizqi Wicaksono	8B
32	Crisa Putri Kinasih	8B
33	Danil Hendra Mawan	8B
34	Fa'iq Arva Nugraha	8B

35	Gomgom Evransyah Sihotang	8B
36	Khairunnisa Amanda Claresta	8B
37	Khansa Nabila Nurahma	8B
38	Lisa Septriana	8B
39	Nafid Raihan Prasetyo	8B
40	Nur Isa Tri Yudha Utomo	8B
41	Refina Alifia Putri	8B
42	Suha Rafidah	8B
43	Sultan Sinathriya Rahardjo	8B
44	Syahrul Putra Pratama	8B
45	Yuniar Muqita Nurlarosa	8B
46	Zakki Romadhon	8B
47	Aghny Laras Imanda	8C
48	Alifa Ramadhani	8C
49	Alvin Afrilian Tryanto	8C
50	Athifa Devina Putri	8C
51	Azhar Musafri	8C
52	Catur Adika	8C
53	Dhesta Aresha Kusumaningrum	8C
54	Elicia Chandra Asih	8C
55	Fatur Rohman Ali Fahry	8C
56	Febi Noor Setiawati	8C
57	Fioline Lutfiana Dewi	8C
58	Haikal Ezha Rafael	8C
59	Hanan Priyono	8C
60	Hyundella Destari Kusuma Putri	8C
61	Kayla Aliyya Azahra	8C
62	Mario Rafael Herwina	8C
63	Marshall Fibi Radesta	8C
64	Moniq Alifah Desmita	8C
65	Naura Dinda Zyika Iskandar	8C
66	Ondatiara Prihastiti	8C
67	Raihan Rosmarsyah	8C
68	Rasya Aqila Ramadhan	8C
69	Vino Sisda Apriliano	8C
70	Wijaya Noor Qosim	8C
71	Naufal Mirza Afkar	8C



Lampiran 4. Instrumen Angket Kecerdasan Emosional Sebelum Validitas

**Instrumen Angket Kecerdasan Emosional Sebelum Validitas**

No.	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Mengenali emosi diri			
	a. Mengenal emosi diri sendiri	1,2	3,4	4
	b. Mengetahui penyebab timbulnya emosi	5,6	7,8	4
2.	Mengelola emosi			
	a. Mampu mengendalikan pikiran dan tindakan	9,10	11,12	4
	b. Mampu mengatasi stress	13,14	15,16	4
3.	Memotivasi diri			
	a. Berpikir positif dan bersikap optimis	17,18	19,20	4
	b. Mampu memusatkan perhatian terhadap tugas	21,22	23,24	4
4.	Mengenali emosi orang lain/empati			
	a. Menghargai pendapat orang lain	25,26	27,28	4
	b. Peka terhadap perasaan dan pikiran orang lain	29,30	31,32	4
5.	Membina hubungan			
	a. Mau bekerjasama dalam masyarakat	33,34	35,36	4
	b. Mampu menyelesaikan masalah dengan orang lain	37,38	39,40	4
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa cemas ketika tidak memahami materi pembelajaran matematika dan mendapatkan nilai jelek				

2	Saya memahami bahwa perasaan gembira sebelum pembelajaran membuat saya lebih bersemangat dalam belajar matematika				
3	Saya tidak memahami emosi negatif yang mengganggu proses belajar matematika				
4	Saya tidak bisa menenangkan diri ketika merasa cemas dan gugup dalam belajar matematika				
5	Saya mengetahui hal apa saja yang bisa memperburuk emosi pada saat belajar matematika				
6	Dengan suasana hati tenang saya akan merasa nyaman dalam belajar atau mengerjakan tugas matematika				
7	Saya tidak mengetahui pasti sebab muncul malas dalam belajar matematika				
8	Saya tidak sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu proses pembelajaran matematika				
9	Saya memahami kembali pembelajaran yang disampaikan oleh guru ketika saya kurang memahaminya				
10	Saya berusaha sabar dalam belajar maupun mengerjakan tugas matematika dengan berhati-hati				
11	Saya cenderung tidak memperhatikan pola belajar dan cara mengerjakan tugas matematika				
12	Saya lebih memilih tidak mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru ketika saya merasa tidak memahaminya				
13	Saya cenderung terbuka dan bercerita kepada teman ketika merasa kesulitan dalam belajar matematika				
14	Saya akan memikirkan hal yang dapat menenangkan pikiran ketika mengalami kesulitan atau gugup dalam belajar matematika				
15	Saya mudah frustrasi dengan kesulitan belajar matematika yang saya alami				
16	Saya memikirkan dengan waktu yang lama ketika mengalami kesulitan dalam belajar matematika				
17	Saya tidak cepat putus asa ketika merasa kesulitan				

18	Saya menganggap belajar merupakan kewajiban dan tanggungjawab yang harus dilakukan				
19	Saya merasa saya sulit untuk belajar matematika dengan baik				
20	Saya cepat bosan ketika saya belum memahami pembelajaran matematika				
21	Saya tidak menunda-nunda tugas matematika yang guru berikan				
22	Saya akan berusaha untuk menyelesaikan apa yang menjadi tugas saya				
23	Saya merasa bingung dalam memulai mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru				
24	Saya cenderung tidak mengerjakan tugas matematika yang dirasa sulit				
25	Saya mendengarkan pendapat teman disaat diskusi dalam pembelajaran matematika				
26	Saya memperhatikan presentasi teman disaat pembelajaran matematika				
27	Saya cenderung acuh dengan apa yang teman sampaikan ketika diskusi matematika				
28	Saya akan menyela pembicaraan ketika pendapat yang diajukan teman yang kurang sesuai				
29	Saya memberikan apresiasi terhadap pendapat teman				
30	Saya akan membantu teman ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika				
31	Saya sering mengolok-olok teman apabila pendapatnya kurang sesuai atau tidak diterima				
32	Saya cenderung mengambil keputusan dalam diskusi tanpa melihat kesepakatan teman				
33	Saya akan mendiskusikan dengan teman ketika tugas yang diberikan guru terlalu sulit untuk dikerjakan sendiri				
34	Saya senang berbagi ketika teman meminta pertolongan dalam pembelajaran				
35	Saya lebih suka menyendiri daripada berkelompok baik saat belajar maupun bersosialisasi				
36	Saya tidak peduli dengan kesulitan teman				

37	Saya akan saling meminta maaf dan mencari solusi dari permasalahan yang timbul dengan teman				
38	Saya percaya dan menghormati keputusan yang diambil saat diskusi berlangsung				
39	Saya tidak akan meminta maaf ketika memiliki permasalahan dengan teman				
40	Saya tidak memikirkan tindakan yang akan dilakukan ketika memiliki permasalahan dengan teman				



# Lampiran 5. Output Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

No.	Item	Correlations																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1. Perasaan Cemas	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
2	2. Perasaan Cemas	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
3	3. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
4	4. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
5	5. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
6	6. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
7	7. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
8	8. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
9	9. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
10	10. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
11	11. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
12	12. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
13	13. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
14	14. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
15	15. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
16	16. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74	0.74
17	17. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74	0.74
18	18. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74	0.74
19	19. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82	0.74
20	20. Perasaan Cemas	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.82



Lampiran 6. Instrumen Angket Kecerdasan Emosional Setelah Validitas

**ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL  
SMP GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO**

No.	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Mengenali emosi diri			
	a. Menenal emosi diri sendiri	1	2	2
	b. Mengetahui penyebab timbulnya emosi	3	4	2
2.	Mengelola emosi			
	a. Mampu mengendalikan pikiran dan tindakan	5,6	7,8	4
	b. Mampu mengatasi stress	9,10	11	3
3.	Memotivasi diri			
	a. Berpikir positif dan bersikap optimis	12	13	2
	b. Mampu memusatkan perhatian terhadap tugas	14	15,16	3
4.	Mengenali emosi orang lain/empati			
	a. Menghargai pendapat orang lain	17	18,19	3
	b. Peka terhadap perasaan dan pikiran orang lain	20	21,22	3
5.	Membina hubungan			
	a. Mau bekerjasama dalam masyarakat	23	24,25	3
	b. Mampu menyelesaikan masalah dengan orang lain	26	27,28	3
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>16</b>	<b>28</b>

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memahami bahwa perasaan gembira sebelum pembelajaran membuat saya lebih bersemangat dalam belajar matematika				
2	Saya tidak bisa menenangkan diri ketika merasa cemas dan gugup dalam belajar matematika				
3	Dengan suasana hati tenang saya akan merasa nyaman dalam belajar atau mengerjakan tugas matematika				
4	Saya tidak sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu proses pembelajaran matematika				
5	Saya memahami kembali pembelajaran yang disampaikan oleh guru ketika saya kurang memahaminya				
6	Saya berusaha sabar dalam belajar maupu mengerjakan tugas matematika dengan berhati-hati				
7	Saya cenderung tidak memperhatikan pola belajar dan cara mengerjakan tugas matematika				
8	Saya lebih memilih tidak mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru ketika saya merasa tidak memahaminya				
9	Saya cenderung terbuka dan bercerita kepada teman ketika merasa kesulitan dalam belajar matematika				
10	Saya akan memikirkan hal yang dapat menenangkan pikiran ketika mengalami kesulitan atau gugup dalam belajar matematika				
11	Saya mudah frustasi dengan kesulitan belajar matematika yang saya alami				
12	Saya menganggap belajar merupakan kewajiban dan tanggungjawab yang harus dilakukan				
13	Saya merasa saya sulit untuk belajar matematika dengan baik				
14	Saya akan berusaha untuk menyelesaikan apa yang menjadi tugas saya				

15	Saya merasa bingung dalam memulai mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru				
16	Saya cenderung tidak mengerjakan tugas matematika yang dirasa sulit				
17	Saya mendengarkan pendapat teman disaat diskusi dalam pembelajaran matematika				
18	Saya cenderung acuh dengan apa yang teman sampaikan ketika diskusi matematika				
19	Saya akan menyela pembicaraan ketika pendapat yang diajukan teman yang kurang sesuai				
20	Saya memberikan apresiasi terhadap pendapat teman				
21	Saya sering mengolok-olok teman apabila pendapatnya kurang sesuai atau tidak diterima				
22	Saya cenderung mengambil keputusan dalam diskusi tanpa melihat kesepakatan teman				
23	Saya akan mendiskusikan dengan teman ketika tugas yang diberikan guru terlalu sulit untuk dikerjakan sendiri				
24	Saya lebih suka menyendiri daripada berkelompok baik saat belajar maupun bersosialisai				
25	Saya tidak peduli dengan kesulitan teman				
26	Saya akan saling meminta maaf dan mencari solusi dari permasalahan yang timbul dengan teman				
27	Saya tidak akan meminta maaf ketika memiliki permasalahan dengan teman				
28	Saya tidak memikirkan tindakan yang akan dilakukan ketika memiliki permasalahan dengan teman				

Lampiran 7. Instrumen Angket Kesadaran Metakognisi Sebelum Validitas

**Instrumen Angket Kesadaran Metakognisi Sebelum Validitas**

No.	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Pengetahuan Metakognisi			
	a. Pengetahuan diri dan faktor yang mempengaruhi pengetahuannya	1,3,6	2,4,5	6
	b. Proses berpikir menuju pada tujuan pengetahuan	7,10,11	8,9	5
	c. Sebab kondisi dan situasi dalam pengambilan keputusan strategi	12,13	14,15,16	5
2.	Regulasi Metakognisi			
	a. Merancang strategi untuk mengatasi permasalahan	17,18,22	19,20,21	6
	b. Mampu memproses segala informasi secara terorganisir	24,26,27	23,25	5
	c. Mampu memonitoring pemahaman	28,29	30,31	4
	d. Memiliki strategi dalam memprediksi kekeliruan	32,33	34,35	4
	e. Mengevaluasi keputusan serta mengecek dan merfleksikan hasil pemikirannya	37,38,39	36,40	5
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>19</b>	<b>40</b>

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bertanya kepada diri saya secara berkala apakah saya telah mengetahui tujuan saya dalam memecahkan masalah matematika				
2	Saya sulit mengingat pengetahuan dalam pembelajaran matematika dengan baik				

3	Saya mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan dalam memahami dan memecahkan masalah saat belajar				
4	Saya sulit menemukan pengetahuan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah matematika yang baru				
5	Saya kurang mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan dalam memahami dan memecahkan masalah saat belajar				
6	Saya memperhatikan apakah saya sudah memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan materi matematika yang akan dipelajari				
7	Saya mengetahui seberapa baik saya memecahkan masalah matematika atau tugas dalam waktu yang singkat yang diberikan oleh guru				
8	Saya kurang mampu mengelolah waktu dalam memecahkan masalah matematika atau tugas yang diberikan oleh guru				
9	Saya kurang strategi dalam memecahkan masalah matematika				
10	Saya mengorganisasikan materi dengan membuat contoh-contoh atau strategi agar lebih mudah dalam memahaminya				
11	Saya memecahkan masalah matematika dengan teliti dan memperhatikan langkah-langkah penyelesaian yang saya lakukan				
12	Saya mengetahui tujuan khusus pada setiap strategi belajar yang saya gunakan dalam memecahkan masalah matematika				
13	Saya belajar paling baik ketika saya tahu sesuatu hal yang berkaitan dengan topik materinya				
14	Saya kurang memperhatikan kondisi tertentu soal sebelum melakukan pemecahan masalah matematika				
15	Saya kurang memperhatikan apakah saya sudah memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan tugas matematika yang akan dikerjakan				
16	Saya tidak memasang strategi tertentu dalam mengerjakan tugas-tugas matematika yang diberikan oleh guru				



17	Saya memikirkan beberapa cara alternatif untuk menyelesaikan masalah dan memilih yang terbaik				
18	Saya melakukan perencanaan aktivitas belajar sebelum pembelajaran berlangsung, misalnya mencari bahan bacaan untuk menambah wawasan				
19	Saya sulit menemukan sebuah cara untuk memecahkan suatu masalah matematika dengan baik				
20	Saya sulit merencanakan tujuan belajar terlebih dahulu				
21	Saya kurang mempedulikan apakah hasil pemecahan masalah matematika yang diperoleh telah sesuai dengan target yang ditetapkan				
22	Ketika saya kesulitan dalam pemecahan masalah matematika, maka saya tidak dapat menemukan solusi permasalahan tersebut				
23	Saya sulit mengontrol penggunaan simbol, notasi ataupun perhitungan matematis yang saya lakukan dalam memecahkan soal matematika				
24	Saya mengingat-ingat kembali materi yang berhubungan dengan materi matematika yang akan dipelajari dan membuat ringkasannya				
25	Saya kurang mampu mengelola informasi atau pengetahuan matematika dengan baik				
26	Saya bisa mengelola informasi atau pengetahuan matematika saya dengan baik				
27	Saya mencoba memahami tugas atau masalah matematika yang diberikan sebelum berusaha menyelesaikannya				
28	Saya dapat melakukan atau mengerjakan suatu permasalahan matematika dengan baik				
29	Saya dapat memantau diri sendiri apakah telah memahami suatu materi yang telah diberikan oleh guru				
30	Saya kurang memantau apakah setiap hasil perhitungan yang saya peroleh dalam menyelesaikan masalah sudah benar				
31	Saya kurang memahami suatu materi pelajaran dengan baik				
32	Saya akan mengubah strategi belajar ketika gagal dalam memecahkan suatu masalah				

33	Saya memantau langkah-langkah yang telah direncanakan untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan				
34	Saya sulit untuk mengecek kembali apakah terjadi kekeliruan dalam menyelesaikan masalah matematika yang diberikan				
35	Saya kurang memperhatikan apakah tugas matematika yang diberikan akan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan				
36	Saya sulit menguji keberhasilan saya sendiri ketika saya mempelajari materi pelajaran matematika dalam hal mengerjakan soal				
37	Saya mampu menyelesaikan masalah dari mencermati suatu masalah dan pemahaman yang dimiliki				
38	Saya mengecek ulang materi serta masalah masalahnya untuk menyakinkan bahwa saya benar-benar menguasai materi yang sudah dipelajari				
39	Saya mencoba untuk memeriksa kesesuaian jawaban yang diperoleh dengan yang ditanyakan				
40	Saya kurang mampu memeriksa kembali apakah setiap proses perhitungan yang saya peroleh dalam menyelesaikan masalah sudah tepat dan benar				

## Lampiran 8. Output Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kesadaran Metakognisi

No	Item	Correlations																																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	Item 1	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884	0.884

Lampiran 9. Instrumen Angket Kesadaran Metakognisi Setelah Validitas

**ANGKET KESADARAN METAKOGNISI  
SMP GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO**

No.	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Pengetahuan Metakognisi			
	a. Pengetahuan diri dan faktor yang mempengaruhi pengetahuannya	1	2,3	3
	b. Proses berpikir menuju pada tujuan pengetahuan	4,6	5	3
	c. Sebab kondisi dan situasi dalam pengambilan keputusan strategi	7	8,9,10	4
2.	Regulasi Metakognisi			
	a. Merancang strategi untuk mengatasi permasalahan	11,12,16	13,14,15	6
	b. Mampu memproses segala informasi secara terorganisir	18	17,19	3
	c. Mampu memonitoring Pemahaman	20	21	2
	d. Memiliki strategi dalam memprediksi kekeliruan	22,23	24,25	4
	e. Mengevaluasi keputusan serta mengecek dan merfleksikan hasil pemikirannya	27,28	26,29	4
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>16</b>	<b>29</b>

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan dalam memahami dan memecahkan masalah saat belajar				
2	Saya sulit menemukan pengetahuan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah matematika yang baru				
3	Saya kurang mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan dalam memahami dan memecahkan masalah saat belajar				
4	Saya mengetahui seberapa baik saya memecahkan masalah matematika atau tugas dalam waktu yang singkat yang diberikan oleh guru				
5	Saya kurang strategi dalam memecahkan masalah matematika				
6	Saya memecahkan masalah matematika dengan teliti dan memperhatikan langkah-langkah penyelesaian yang saya lakukan				
7	Saya mengetahui tujuan khusus pada setiap strategi belajar yang saya gunakan dalam memecahkan masalah matematika				
8	Saya kurang memperhatikan kondisi tertentu soal sebelum melakukan pemecahan masalah matematika				
9	Saya kurang memperhatikan apakah saya sudah memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan tugas matematika yang akan dikerjakan				
10	Saya tidak memasang strategi tertentu dalam mengerjakan tugas-tugas matematika yang diberikan oleh guru				
11	Saya memikirkan beberapa cara untuk menyelesaikan masalah dan memilih yang terbaik. menemukan beberapa alternative cara lainnya				
12	Saya melakukan perencanaan aktivitas belajar sebelum pembelajaran berlangsung, misalnya mencari bahan bacaan untuk menambah wawasan				
13	Saya sulit menemukan sebuah cara untuk memecahkan suatu masalah matematika dengan baik				



14	Saya sulit merencanakan tujuan belajar terlebih dahulu				
15	Saya kurang mempedulikan apakah hasil pemecahan masalah matematika yang diperoleh telah sesuai dengan target yang ditetapkan				
16	Ketika saya kesulitan dalam pemecahan masalah matematika, maka saya tidak dapat menemukan solusi permasalahan tersebut				
17	Saya sulit mengontrol penggunaan simbol, notasi ataupun perhitungan matematis yang saya lakukan dalam memecahkan soal matematika				
18	Saya mengingat-ingat kembali materi yang berhubungan dengan materi matematika yang akan dipelajari dan membuat ringkasannya				
19	Saya kurang mampu mengelola informasi atau pengetahuan matematika dengan baik				
20	Saya dapat melakukan atau mengerjakan suatu permasalahan matematika dengan baik				
21	Saya kurang memantau apakah setiap hasil perhitungan yang saya peroleh dalam menyelesaikan masalah sudah benar				
22	Saya akan mengubah strategi belajar ketika gagal dalam memecahkan suatu masalah				
23	Saya memantau langkah-langkah yang telah direncanakan untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan				
24	Saya sulit untuk mengecek kembali apakah terjadi kekeliruan dalam menyelesaikan masalah matematika yang diberikan				
25	Saya kurang memperhatikan apakah tugas matematika yang diberikan akan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan				
26	Saya sulit menguji keberhasilan saya sendiri ketika saya mempelajari materi pelajaran matematika dalam hal mengerjakan soal				
27	Saya mampu menyelesaikan masalah dari mencermati suatu masalah dan pemahaman yang dimiliki				
28	Saya mengecek ulang materi serta masalah masalahnya untuk menyakinkan bahwa				

	saya benar-benar menguasai materi yang sudah dipelajari				
29	Saya kurang mampu memeriksa kembali apakah setiap proses perhitungan yang saya peroleh dalam menyelesaikan masalah sudah tepat dan benar				



Lampiran 10. Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika  
Sebelum Validitas

**TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA**  
**SMP GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO**

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Diperbolehkan mengerjakan secara tidak urut. Kerjakan mana yang menurutmu lebih mudah terlebih dahulu
3. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

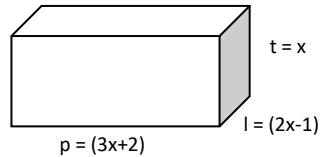
**SOAL**

1. Akan dibuat sebuah kotak perkakas berbentuk kubus diketahui memiliki volume  $1.331 \text{ cm}^3$ . Hitunglah panjang kerangka/rusuk yang dibutuhkan untuk membuat kotak perkakas tersebut?
2. Sebuah tenda darurat berbentuk prisma segitiga terbuat dari terpal. Hanya saja alasnya menggunakan tikar. Berapa luas terpal yang dibutuhkan untuk menutupi permukaan tenda tersebut?

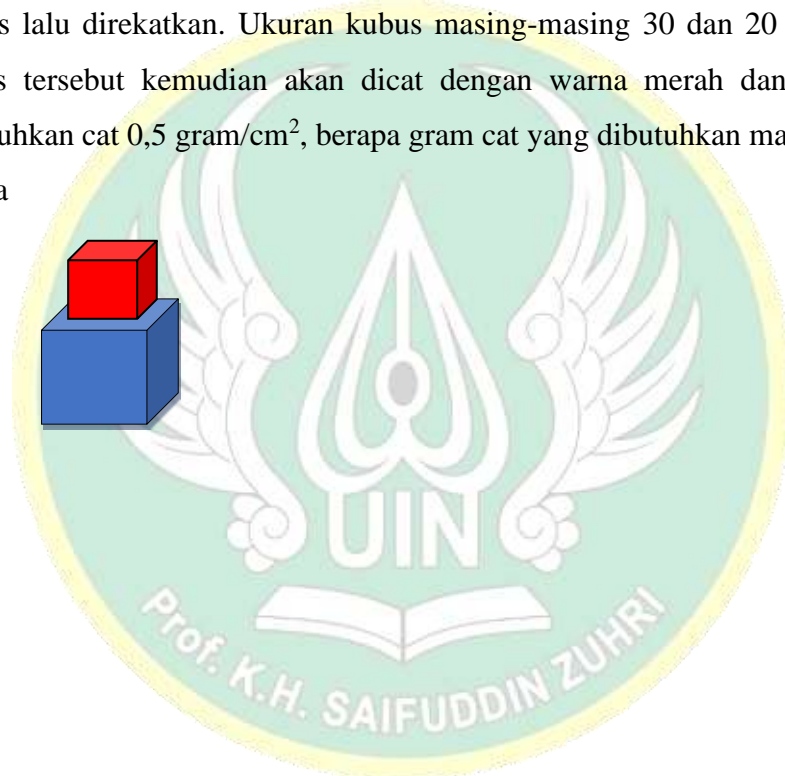


3. Anggun akan membungkus kado dengan bentuk balok dengan panjang 15 cm, lebar 10 cm, tinggi 6 cm. Harga kertas kado yang dibeli oleh Anggun adalah Rp. 25 tiap  $\text{cm}^2$ . Jika Anggun akan membuat kado dengan ukuran yang sama sebanyak 5 buah untuk di bagikan kepada teman dekatnya, berapa total harga yang harus dikeluarkan untuk membeli kertas kado?

4. Panjang kawat yang diperlukan untuk membuat sebuah kerangka untuk kotak P3K berbentuk balok adalah 1 m. jika panjang, lebar dan tinggi balok masing-masing adalah  $3x+2$ ,  $2x-1$  dan  $x$ , tentukan volume balok tersebut?



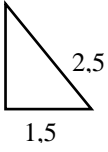
5. Dua balok beton sebagai patok wilayah yang ukurannya berbeda ditumpuk keatas lalu direkatkan. Ukuran kubus masing-masing 30 dan 20 cm. Kedua kubus tersebut kemudian akan dicat dengan warna merah dan biru. Jika dibutuhkan cat  $0,5 \text{ gram/cm}^2$ , berapa gram cat yang dibutuhkan maing-masing warna



Lampiran 11. Pedoman Penskoran Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

No.	Indikator Penilaian	Kunci Jawaban	Skor
1	Memahami Masalah	Diketahui : $v_{kubus} = 1.331 \text{ cm}^3$	1
		Ditanya : Panjang maksimal keseluruhan kerangka/rusuk kubus?	
	Menyusun Rencana Penyelesaian dan Menerapkan Rencana Penyelesaian	Jawab : 1. Dicari panjang sisi kubus tersebut. $v_{kubus} = s \times s \times s$ $1.331 \text{ cm}^3 = s^3$ $s^3 = 1.331$ $s = \sqrt[3]{1.331}$ $s = 11 \text{ cm}$	1
		2. Menentukan Panjang keseluruhan rusuk kubus tersebut. Diketahui jumlah rusuk kubus adalah 12 buah. $Jumlah\ p\ rusuk\ kubus = jml\ rusuk \times p\ rusuk$ $= 12 \times 11$ $= 132 \text{ cm}$	1
		Jadi Panjang bahan yang dibutuhkan untuk kubus tersebut adalah $132 \text{ cm}$	1
Total Skor			6
2.	Memahami Masalah	Diketahui : $sisi\ miring = 2,5 \text{ m}$ $alas\ segitiga = 3 \text{ m}$ $panjang\ tenda = 3 \text{ m}$	1
		Ditanya : Berapa luas terpal yang dibutuhkan untuk membuat 2 tenda?	1
	Menyusun Rencana Penyelesaian dan Menerapkan	Jawab : 1. Menentukan alas segitiga siku-siku $alas\ segitiga\ siku - siku = \frac{alas\ segitiga}{2}$ $= \frac{3 \text{ m}}{2}$ $= 1,5 \text{ m}$	1



Rencana Penyelesaian	2. Menentukan tinggi segitiga $\begin{aligned} \text{tinggi} &= \sqrt{2,5^2 - 1,5^2} \\ &= \sqrt{6,25 - 2,25} \\ &= \sqrt{4,00} \\ &= 2 \text{ m} \end{aligned}$ 	1 1
	3. Menentukan luas permukaan prisma segitiga/tenda <i>luas permukaan prisma segitiga</i> $= \left( 2 \times \frac{a \times t}{2} \right) + (2 \times p \times l)$ $= \left( 2 \times \frac{3 \times 2}{2} \right) + (2 \times 3 \times 2,5)$ $= (2 \times 3) + 15$ $= 6 + 15$ $= 21 \text{ cm}^2$ Maka untuk 2 tenda, yaitu: $21 \times 2 = 42 \text{ cm}^2$	1 1
	Memeriksa Ulang Jawaban	Jadi luas terpal yang dibutuhkan untuk 2 buah tenda adalah $42 \text{ cm}^2$
Total Skor		8
Memahami Masalah	Diketahui : $p = 15 \text{ cm}$ $l = 10 \text{ cm}$ $t = 6 \text{ cm}$ <i>Harga kertas kado = Rp. 25/cm<sup>2</sup></i>	1
	Ditanya : Berapa harga kertas kado yang harus dibayar untuk satu kado? serta berapa harga yang harus dibayar untuk membuat 5 bungkus kado dengan ukuran yang sama?	1
3. Menyusun Rencana Penyelesaian dan Menerapkan Rencana Penyelesaian	Jawab : 1. Hitung luas permukaan balok yang akan tertutupi kertas kado $L_{\text{permukaan balok}} = 2(pl + pt + lt)$ $= 2((15 \times 10) + (15 \times 6) + (10 \times 6))$ $= 2(150 + 90 + 60)$ $= 2(300)$ $= 600 \text{ cm}^2$	1 1
	2. Harga kertas kado dengan luas yang dibutuhkan adalah $600 \text{ cm}^2$ <i>Harga k. kado = l balok × harga k. kado</i> $= 600 \times 25$ $= 15.000$ Jadi harga kertas kado yang dibutuhkan dengan luas $600 \text{ cm}^2$ adalah Rp. 15.000	1

		3. Berapa total biaya untuk 5 buah kado <i>Harga keseluruhan</i> = $5 \times 15.000$ = 75.000	1	
	Memeriksa Ulang Jawaban	Jadi harga yang harus dibayarkan untuk membeli kertas kado untuk membungkus kado sebanyak 5 buah adalah Rp. 75.000	1	
Total Skor			7	
4.	Memahami Masalah	Diketahui : $3x+2$ , $2x-1$ dan $x$ $p = (3x + 2)$ $l = (2x - 1)$ $t = x$ Panjang kerangka balok adalah 1 m = 100 cm Ditanya : Volume balok tempat P3K?	1	
	Menyusun Rencana Penyelesaian dan Menerapkan Rencana Penyelesaian	Jawab :	1	
		1. Tentukan Panjang, lebar dan tinggi balok dari persamaan masing-masing <i>Panjang kerangka balok</i> $= 4(3x + 2) + 4(2x - 1) + 4x$ $100 = 12x + 8 + 8x - 4 + 4x$ $100 = 24x + 4$ $24x = 100 - 4$ $24x = 96$ $x = \frac{96}{24}$ $x = 4 \text{ cm}$	1	
		2. Panjang masing-masing rusuk panjang, lebar dan tinggi $p = (3x + 2) = 3(4) + 2 = 12 + 2 = 14 \text{ cm}$ $l = (2x - 1) = 2(4) - 1 = 8 - 1 = 7 \text{ cm}$ $t = x = 4 \text{ cm}$	1 1 1	
	3. Volume balok $v_{balok} = p \times l \times t$ $= 14 \times 7 \times 4$ $= 392 \text{ cm}^3$	1 1		
	Total Skor			10
	5.	Memahami Masalah	Diketahui :	1
<i>Panjang sisi kubus besar (Biru)</i> = 30 cm <i>Panjang sisi kubus kecil (Merah)</i> = 20 cm <i>cat yang dibutuhkan</i> = $0,5 \text{ gr/cm}^2$			1	

		Ditanya : Berapa berat masing masing cat yang dibutuhkan untuk mengecat balok patok tersebut?	
Menyusun Rencana Penyelesaian dan Menerapkan Rencana Penyelesaian	Jawab :		
	1. Mencari luas permukaan setiap kubus patok		
	Luas permukaan kubus merah = $5 \times$ <i>luas sisi merah</i> $= 5 \times (20 \times 20)$ $= 5 \times 400$ $= 2000 \text{ cm}^2$		1
	Luas permukaan kubus biru = $(4 \times$ <i>luas sisi biru) + (luas sisi biru –</i> <i>luas sisi merah)</i> $= (4 \times (30 \times 30)) + ((30 \times 30)$ $\quad\quad\quad - (20 \times 20))$ $= (4 \times 900) + (900 - 400)$ $= 3600 + 500$ $= 4100 \text{ cm}^2$		1
	2. Berat masing-masing cat yang dibutuhkan		
	Berat cat warna merah = $4100 \text{ cm}^2 \times 0,5$ $= 2050 \text{ gr}$		1
	Berat cat warna biru = $2000 \text{ cm}^2 \times 0,5$ $= 1000 \text{ gr}$		1
	Total Skor		8

Lampiran 12. Output Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.538**	0.169	0.069	0.102	.557**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.296	0.673	0.530	0.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y2	Pearson Correlation	.538**	1	0.196	0.203	0.054	.659**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.225	0.208	0.741	0.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y3	Pearson Correlation	0.169	0.196	1	.539**	.564**	.764**
	Sig. (2-tailed)	0.296	0.225		0.000	0.000	0.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y4	Pearson Correlation	0.069	0.203	.539**	1	.344*	.713**
	Sig. (2-tailed)	0.673	0.208	0.000		0.030	0.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y5	Pearson Correlation	0.102	0.054	.564**	.344*	1	.502**
	Sig. (2-tailed)	0.530	0.741	0.000	0.030		0.001
	N	40	40	40	40	40	40
Kemampuan	Pearson Correlation	.557**	.659**	.764**	.713**	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	
	N	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13. Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika  
Setelah Validitas

**TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA**  
**SMP GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO**

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Diperbolehkan mengerjakan secara tidak urut. Kerjakan mana yang menurutmu lebih mudah terlebih dahulu
3. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

**SOAL**

1. Akan dibuat sebuah kotak perkakas berbentuk kubus diketahui memiliki volume  $1.331 \text{ cm}^3$ . Hitunglah panjang kerangka/rusuk yang dibutuhkan untuk membuat kotak perkakas tersebut?
2. Sebuah tenda darurat berbentuk prisma segitiga terbuat dari terpal. Hanya saja alasnya menggunakan tikar. Berapa luas terpal yang dibutuhkan untuk menutupi permukaan tenda tersebut?



3. Anggun akan membungkus kado dengan bentuk balok dengan panjang 15 cm, lebar 10 cm, tinggi 6 cm. Harga kertas kado yang dibeli oleh Anggun adalah Rp. 25 tiap  $\text{cm}^2$ . Jika Anggun akan membuat kado dengan ukuran yang sama sebanyak 5 buah untuk di bagikan kepada teman dekatnya, berapa total harga yang harus dikeluarkan untuk membeli kertas kado?

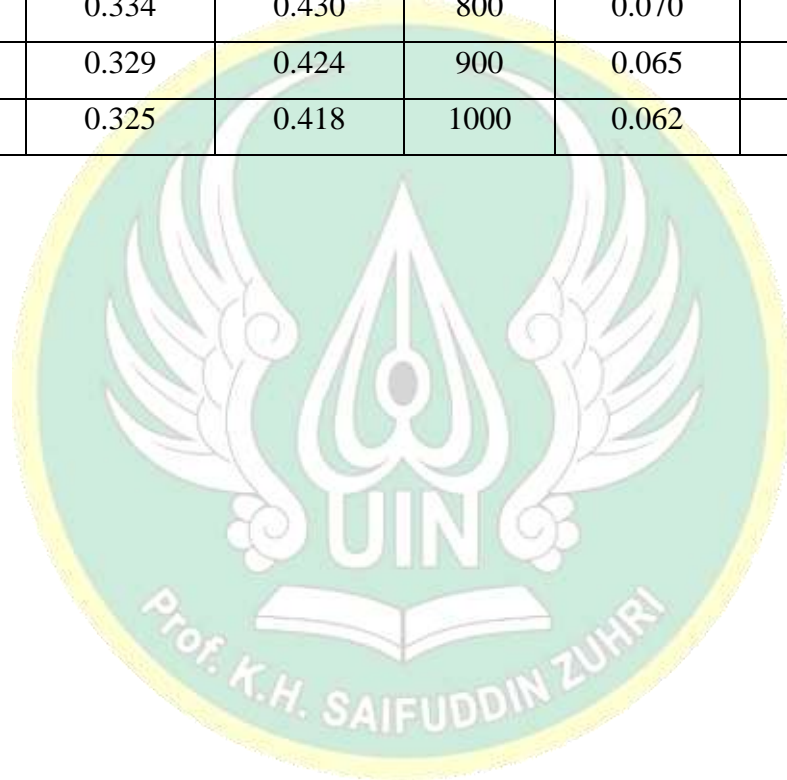


Lampiran 14. Tabel Distribusi Nilai r

**Distribusi Nilai  $r_{\text{tabel}}$   
Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230

27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



Lampiran 15. Data Hasil Respon Siswa Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

No.	Nama Siswa	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah Skor
1	Adeline Airine Agustine	8A	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
2	Agesta Saputra	8A	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	90
3	Allendea Devi Pramana	8A	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	1	4	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	87
4	Adrian Eko Hernanta	8A	4	2	3	2	4	4	1	2	3	2	2	4	1	4	3	2	3	2	1	4	3	2	4	2	1	1	4	2	72
5	Anisa Eka Nuraini	8A	4	2	4	1	3	3	3	4	1	3	1	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	84
6	Ardha Ilyas Nuryahya	8A	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	78
7	Arkan Kumara Nadhif	8A	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	76
8	Arsya Decha Olivia	8A	2	1	2	2	3	1	3	4	4	1	4	2	3	1	3	4	3	3	4	4	2	3	1	2	3	3	3	3	73
9	Azalea Chesia Anggraeni	8A	4	1	3	1	3	3	2	2	4	4	1	3	1	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	74
10	Daifa Fajrin Purnama	8A	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	83
11	Fahri Tri Cahyo	8A	2	3	3	1	2	3	1	1	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	2	1	3	65
12	Fathina Thalita Sani	8A	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
13	Fayyadh Baihaqi Gunawan	8A	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	82
14	Frida Tri Hapsari	8A	2	1	2	1	4	4	1	3	3	4	1	4	1	4	1	2	3	2	1	3	3	2	4	2	3	2	3	3	69
15	Ghathfan Nawaf Tsani	8A	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	77
16	Keysha Savila Ullusna	8A	3	1	3	1	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	85
17	Lintang Cahya Baiti	8A	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	80
18	Lukman Hakim	8A	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	82
19	Pipi Dian Anggraeni	8A	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	75
20	Rizki Ardiansyah	8A	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	88
21	Sultan Akbar Muhammad Ridho	8A	3	3	3	1	3	4	4	3	3	2	1	3	2	4	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	77
22	Syafrill Satyana Rizqi Uransa	8A	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	2	3	3	77
23	Syahrul Anam Mubarakah	8A	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	78
24	Venia Dwi Febriani	8A	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75
25	Yoan Pasha Baby Atmaja	8A	4	2	4	2	3	3	1	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	85
26	Alviersya Cessa Irawan	8B	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
27	Anggi Prasetyo	8B	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	1	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	73
28	Ardi Firmansyah	8B	3	1	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	1	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	67
29	Aryasatya Adi Pratama	8B	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
30	Ayu Laras Pangestika	8B	4	2	4	4	3	4	2	1	2	4	3	4	1	3	2	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	85
31	Bayu Rizqi Wicaksono	8B	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	90
32	Crisa Putri Kinash	8B	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
33	Danil Hendra Mawan	8B	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	89
34	Fa'iq Arva Nugraha	8B	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	72
35	Gomgom Evransyah Sihotang	8B	4	3	4	1	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	1	92
36	Khairunnisa Amanda Claresta	8B	3	2	3	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	81
37	Khansa Nabila Nurahma	8B	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	68
38	Lisa Septiana	8B	3	2	4	1	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	88
39	Nafid Raihan Prasetyo	8B	4	2	3	2	4	2	3	3	1	1	4	3	2	3	3	1	3	2	4	4	1	3	3	1	2	2	3	3	72
40	Nur Isa Tri Yudha Utomo	8B	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
41	Refina Alifia Putri	8B	3	1	4	1	3	3	2	2	4	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	78
42	Suha Rafidah	8B	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	90
43	Sultan Sinathriya Rahardjo	8B	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	66
44	Syahrul Putra Pratama	8B	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	76
45	Yuniar Muqita Nurkarosa	8B	3	2	4	1	4	3	2	2	3	1	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	71
46	Zakki Romadhon	8B	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79
47	Aghny Laras Imanda	8C	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	93
48	Alifia Ramadhani	8C	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	74
49	Alvin Afrilian Triyanto	8C	4	2	4	1	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
50	Athifa Devina Putri	8C	2	1	4	2	3	3	2	2	4	3	1	4	1	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	79
51	Azhar Musafri	8C	1	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	3	4	3	1	2	2	4	2	4	2	2	2	2	1	4	2	2	74
52	Catur Adika	8C	4	4	2	4	3	2	1	4	2	1	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	1	4	3	3	1	1	3	3	78
53	Dhesta Aresha Kusumaningrum	8C	4	1	4	1	3	3	3	1	4	3	3	4	1	3	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	3	4	2	2	69
54	Elicia Chandra Asih	8C	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
55	fatur Rohman Ali Fahry	8C	4	3	3	1	3	1	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	4	3	1	4	4	4	86
56	Febi Noor Setiawati	8C	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	80
57	Fiofine Lutfiana Dewi	8C	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	84
58	Haikal Ezha Rafael	8C	1	1	3	2	3	3	2	2	4	3	1	3	2	3	1	1	4	1	3	3	2	1	4	3	2	4	3	2	67
59	Hanan Priyono	8C	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4												

Lampiran 16. Data Hasil Respon Siswa Instrumen Angket Kesadaran Metakognisi

No.	Nama Siswa	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah Skor
1	Adeline Airine Agustine	8A	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	67		
2	Agesta Saputra	8A	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	71	
3	Allendea Devi Pramana	8A	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	73		
4	Adrian Eko Hernanta	8A	3	3	2	4	2	3	2	2	2	1	3	3	1	2	3	1	4	1	3	2	4	3	1	2	2	3	2	70		
5	Anisa Eka Nuraini	8A	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	70		
6	Ardha Ilyas Nuryahya	8A	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	77		
7	Arkan Kumara Nadhif	8A	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	70		
8	Arsya Decha Olivia	8A	3	1	3	2	4	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	64		
9	Azalea Chesia Anggraeni	8A	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	61		
10	Dafa Fajrin Purnama	8A	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78		
11	Fahri Tri Cahyo	8A	2	1	3	1	1	3	3	2	3	1	1	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	2	3	1	2	2	59		
12	Fathina Thalita Sani	8A	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	63		
13	Fayyadh Baihaqi Gunawan	8A	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	1	2	3	3	4	77		
14	Frida Tri Hapsari	8A	4	2	1	3	2	3	3	1	1	2	1	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	3	4	2	1	1	3	58		
15	Ghathfan Nawaf Tsani	8A	3	2	1	3	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	1	3	2	2	66		
16	Keysha Savila Uliusna	8A	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73		
17	Lintang Cahya Baiti	8A	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	73		
18	Lukman Hakim	8A	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	4	3	2	4	4	3	64		
19	Pipit Dian Anggraini	8A	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	63		
20	Rizki Ardiansyah	8A	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	79		
21	Sultan Akbar Muhammad Ridho	8A	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	65		
22	Syafiq Satyana Rizqi Uransa	8A	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	1	2	70		
23	Syahrul Anam Mubarakah	8A	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	71		
24	Venia Dwi Febriani	8A	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	72		
25	Yoan Pasha Baby Atmaja	8A	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	4	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	79		
26	Alvierya Cessa Irawan	8B	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	81		
27	Anggi Prasetyo	8B	3	2	1	2	2	4	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	4	1	3	2	3	3	68		
28	Ardi Firmansyah	8B	3	1	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	1	2	2	4	73		
29	Aryasatya Adi Pratama	8B	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61		
30	Ayu Laras Pangestika	8B	3	2	2	3	2	4	4	1	2	4	4	2	3	1	1	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	78		
31	Bayu Rizqi Wicaksono	8B	3	1	3	3	1	3	3	2	2	3	4	3	1	2	1	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	68		
32	Crisa Putri Kinasih	8B	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	69		
33	Dani Hendra Mawan	8B	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	72		
34	Fa'iq Arva Nugraha	8B	3	1	2	2	1	3	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	66		
35	Gomgom Evransyah Sihotang	8B	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	1	4	4	1	3	2	1	3	4	2	4	1	4	2	3	3	83		
36	Khairunnisa Amanda Claresta	8B	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	78		
37	Khansa Nabila Nurahma	8B	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	71		
38	Lisa Septriana	8B	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	81		
39	Nafid Raihan Prasetyo	8B	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	72		
40	Nur Isa Tri Yudha Utomo	8B	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	67		
41	Refina Alifia Putri	8B	3	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	1	2	2	64		
42	Suha Rafidah	8B	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	86		
43	Sultan Sinathriya Rahardjo	8B	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	73		
44	Syahrul Putra Pratama	8B	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	73		
45	Yuniar Muqita Nurarosa	8B	3	2	2	1	3	3	1	1	2	3	3	1	2	2	4	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	63		
46	Zakki Romadhon	8B	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	75		
47	Aghmy Laras Imanda	8C	3	1	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79		
48	Alifa Ramadhani	8C	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	74		
49	Alvin Afrilian Tryanto	8C	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	74		
50	Athifa Devina Putri	8C	4	2	3	3	2	3	3	1	2	4	4	2	2	2	4	1	3	2	2	2	4	3	1	2	1	3	3	71		
51	Azhar Musafiri	8C	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	3	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	65		
52	Catur Adika	8C	4	2	3	3	3	3	1	3	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	1	3	1	82		
53	Dhesta Aresha Kusumaningrum	8C	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	1	2	3	4	2	4	1	2	1	3	3	1	2	2	3	74		
54	Elicia Chandra Asih	8C	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	77		
55	Fatur Rohman Ali Fahry	8C	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	75		
56	Febi Noor Setiawati	8C	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	83		
57	Fioline Lutfiana Dewi	8C	3	2	3	3	1	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	1	2	3	77		
58	Haikal Ezha Rafael	8C	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	1	2	2	66		
59	Hanan Priyono	8C	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	74		
60	Hyundella Destari Kusuma Putri	8C	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	75		
61	Kayla Aliyya Azahra	8C	2	1	1	3	1	3																								

Lampiran 17. Data Hasil Respon Sampel

No.	Nama Siswa	Skor			Nilai
		1	2	3	
1	Adeline Airine Agustine	74	67	10	47.62
2	Agesta Saputra	90	71	11	52.38
3	Allendea Devi Pramana	87	73	12	57.14
4	Adrian Eko Hernanta	72	70	9	42.86
5	Anisa Eka Nuraini	84	70	19	90.48
6	Ardha Ilyas Nuryahya	78	77	10	47.62
7	Arkan Kumara Nadhif	76	70	13	61.90
8	Arsya Decha Olivia	73	64	9	42.86
9	Azalea Chesia Anggraeni	74	61	9	42.86
10	Dafa Fajrin Purnama	83	78	14	66.67
11	Fahri Tri Cahyo	65	59	8	38.10
12	Fathina Thalita Sani	75	63	20	95.24
13	Fayyadh Baihaqi Gunawan	82	77	15	71.43
14	Frida Tri Hapsari	69	58	8	38.10
15	Ghathfan Nawaf Tsani	77	66	5	23.81
16	Keysha Savila Ulhusna	85	73	20	95.24
17	Lintang Cahya Baiti	80	73	12	57.14
18	Lukman Hakim	82	64	9	42.86
19	Pipit Dian Anggraini	75	63	9	42.86
20	Rizki Ardiansyah	88	79	12	57.14
21	Sultan Akbar Muhammad Ridho	77	65	8	38.10
22	Syafrill Satyana Rizqi Uransa	77	70	9	42.86
23	Syahrul Anam Mubarakah	78	71	9	42.86
24	Venia Dwi Febriani	75	72	8	38.10
25	Yoan Pasha Baby Atmaja	85	79	15	71.43
26	Alviersya Cessa Irawan	79	81	10	47.62
27	Anggi Prasetyo	73	68	5	23.81
28	Ardi Firmansyah	67	73	8	38.10
29	Aryasatya Adi Pratama	73	61	18	85.71
30	Ayu Laras Pangestika	85	78	13	61.90
31	Bayu Rizqi Wicaksono	90	68	6	28.57
32	Crisa Putri Kinasih	76	69	12	57.14
33	Danil Hendra Mawan	89	72	8	38.10
34	Fa'iq Arva Nugraha	72	66	6	28.57
35	Gomgom Evransyah Sihotang	92	83	10	47.62



36	Khairunnisa Amanda Claresta	81	78	9	42.86
37	Khansa Nabila Nurahma	68	71	6	28.57
38	Lisa Septriana	88	81	11	52.38
39	Nafid Raihan Prasetyo	72	72	11	52.38
40	Nur Isa Tri Yudha Utomo	77	67	12	57.14
41	Refina Alifia Putri	78	64	10	47.62
42	Suha Rafidah	90	86	17	80.95
43	Sultan Sinathriya Rahardjo	66	73	1	4.76
44	Syahrul Putra Pratama	76	73	12	57.14
45	Yuniar Muqita Nurlarosa	71	63	10	47.62
46	Zakki Romadhon	79	75	11	52.38
47	Aghny Laras Imanda	93	79	10	47.62
48	Alifa Ramadhani	74	74	11	52.38
49	Alvin Afrilian Tryanto	93	74	12	57.14
50	Athifa Devina Putri	79	71	10	47.62
51	Azhar Musafri	74	65	4	19.05
52	Catur Adika	78	82	4	19.05
53	Dhesta Aresha Kusumaningrum	69	74	10	47.62
54	Elicia Chandra Asih	78	77	16	76.19
55	Fatur Rohman Ali Fahry	86	75	13	61.90
56	Febi Noor Setiawati	80	83	17	80.95
57	Fioline Lutfiana Dewi	84	77	15	71.43
58	Haikal Ezha Rafael	67	66	5	23.81
59	Hanan Priyono	78	74	5	23.81
60	Hyundella Destari Kusuma Putri	86	75	15	71.43
61	Kayla Aliyya Azahra	79	68	7	33.33
62	Mario Rafael Herwina	84	78	11	52.38
63	Marshall Fibi Radesta	80	77	14	66.67
64	Moniq Alifah Desmita	81	77	8	38.10
65	Naura Dinda Zyika Iskandar	85	72	11	52.38
66	Ondatiara Prihastiti	93	73	13	61.90
67	Raihan Rosmarsyah	81	82	16	76.19
68	Rasya Aqila Ramadhan	77	59	7	33.33
69	Vino Sisda Apriliano	65	63	5	23.81
70	Wijaya Noor Qosim	88	80	13	61.90
71	Naufal Mirza Afkar	91	68	8	38.10

**Keterangan:**

- 1 Kecerdasan Emosional
- 2 Kesadaran Metakognisi

3 Pemecahan Masalah Matematika  
Nilai (Pemecahan Masalah Matematika)



Lampiran 18. Dokumentasi Bukti Penyebaran Instrumen Angket Kecerdasan Emosional dan Kesadaran Metakognisi



**Uji Coba Instrumen Angket**



**Penyebaran Instrumen Angket Terhadap Sampel Penelitian**

Lampiran 19. Dokumentasi Bukti Penyebaran Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika



**Uji Coba Instrumen Tes**



**Penyebaran Instrumen Tes Terhadap Sampel Penelitian**

Lampiran 20. Bukti Respon Siswa (Angket)

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KESADARAN METAKOGNISI  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA KELAS VIII  
SMP GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO"**

**Identitas Responden**  
Nama : *Keysha Savla U*  
No Absen : *19*  
Kelas : *8A*

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

CS Digridai dengan CamScanner



**Angket Kecerdasan Emosional**

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memahami bahwa perasaan gembira sebelum pembelajaran membuat saya lebih bersemangat dalam belajar matematika		✓		
2	Saya tidak bisa menenangkan diri ketika merasa cemas dan gugup dalam belajar matematika	✓			
3	Dengan suasana hati tenang saya akan merasa nyaman dalam belajar atau mengerjakan tugas matematika		✓		
4	Saya tidak sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu proses pembelajaran matematika	✓			
5	Saya memahami kembali pembelajaran yang disampaikan oleh guru ketika saya kurang memahaminya		✓		
6	Saya berusaha sabar dalam belajar maupun mengerjakan tugas matematika dengan berhati-hati		✓		
7	Saya cenderung tidak memperhatikan pola belajar dan cara mengerjakan tugas matematika			✓	
8	Saya lebih memilih tidak mempelajari pelajaran yang dibenarkan oleh guru ketika saya merasa tidak memahaminya				✓
9	Saya cenderung terbuka dan bercerita kepada teman ketika merasa kesulitan dalam belajar matematika			✓	
10	Saya akan memikirkan hal yang dapat menenangkan pikiran ketika mengalami kesulitan atau gugup dalam belajar matematika		✓		
11	Saya mudah frustrasi dengan kesulitan belajar matematika yang saya alami		✓		
12	Saya menganggap belajar merupakan kewajiban dan tanggungjawab yang harus dilakukan	✓			
13	Saya merasa saya sulit untuk belajar matematika dengan baik		✓		
14	Saya akan berusaha untuk menyelesaikan apa yang menjadi tugas saya		✓		
15	Saya merasa bingung dalam memulai mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru		✓		
16	Saya cenderung tidak mengerjakan tugas matematika yang dirasa sulit				✓
17	Saya mendengarkan pendapat teman saat diskusi dalam pembelajaran matematika	✓			
18	Saya cenderung acuh dengan apa yang teman sampaikan ketika diskusi matematika			✓	
19	Saya akan menela pembicaraan ketika pendapat yang diajukan teman yang kurang sesuai				✓
20	Saya memberikan apresiasi terhadap pendapat teman	✓			

21	Saya sering mengolok-olok teman apabila pendapatnya kurang sesuai atau tidak diterima				✓
22	Saya cenderung mengambil keputusan dalam diskusi tanpa melihat kesepakatan teman			✓	
23	Saya akan mendiskusikan dengan teman ketika tugas yang diberikan guru terlalu sulit untuk dikerjakan sendiri	✓			
24	Saya lebih suka menyendiri daripada berkelompok baik saat belajar maupun bersosialisasi			✓	
25	Saya tidak peduli dengan kesulitan teman				✓
26	Saya akan saling meminta maaf dan mencari solusi dari permasalahan yang timbul dengan teman	✓			
27	Saya tidak akan meminta maaf ketika memiliki permasalahan dengan teman				✓
28	Saya tidak memikirkan tindakan yang akan dilakukan ketika memiliki permasalahan dengan teman			✓	



Scanned with CamScanner

**Angket Kesadaran Metakognisi**

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan dalam memahami dan memecahkan masalah saat belajar		✓		
2	Saya sulit menemukan pengetahuan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah matematika yang baru		✓		
3	Saya kurang mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan dalam memahami dan memecahkan masalah saat belajar		✓		
4	Saya mengetahui seberapa baik saya memecahkan masalah matematika atau tugas dalam waktu yang singkat yang diberikan oleh guru		✓		
5	Saya kurang strategi dalam memecahkan masalah matematika	✓			
6	Saya memecahkan masalah matematika dengan teliti dan memperhatikan langkah-langkah penyelesaian yang saya lakukan		✓		
7	Saya mengetahui tujuan khusus pada setiap strategi belajar yang saya gunakan dalam memecahkan masalah matematika			✓	
8	Saya kurang memperhatikan kondisi tertentu soal sebelum melakukan pemecahan masalah matematika		✓		
9	Saya kurang memperhatikan apakah saya sudah memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan tugas matematika yang akan dikerjakan		✓		
10	Saya tidak memasang strategi tertentu dalam mengerjakan tugas-tugas matematika yang diberikan oleh guru			✓	
11	Saya memikirkan beberapa cara untuk menyelesaikan masalah dan memilih yang terbaik. menemukan beberapa alternative cara lainnya		✓		
12	Saya melakukan perencanaan aktivitas belajar sebelum pembelajaran berlangsung, misalnya mencari bahan bacaan untuk menambah wawasan	✓			
13	Saya sulit menemukan sebuah cara untuk memecahkan suatu masalah matematika dengan baik	✓			
14	Saya sulit merencanakan tujuan belajar terlebih dahulu		✓		
15	Saya kurang mempeculikan apakah hasil pemecahan masalah matematika yang diperoleh telah sesuai dengan target yang ditetapkan			✓	
16	Ketika saya kesulitan dalam pemecahan masalah matematika, maka saya tidak dapat menemukan solusi permasalahan tersebut		✓		

17	Saya sulit mengontrol penggunaan simbol, notasi ataupun perhitungan matematis yang saya lakukan dalam memecahkan soal matematika		✓		
18	Saya mengingat-ingat kembali materi yang berhubungan dengan materi matematika yang akan dipelajari dan membuat ringkasannya		✓		
19	Saya kurang mampu mengelola informasi atau pengetahuan matematika dengan baik		✓		
20	Saya dapat melakukan atau mengerjakan suatu permasalahan matematika dengan baik		✓		
21	Saya kurang memantau apakah setiap hasil perhitungan yang saya peroleh dalam menyelesaikan masalah sudah benar			✓	
22	Saya akan mengubah strategi belajar ketika gagal dalam memecahkan suatu masalah		✓		
23	Saya memantau langkah-langkah yang telah direncanakan untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan		✓		
24	Saya sulit untuk mengecek kembali apakah terjadi kekeliruan dalam menyelesaikan masalah matematika yang diberikan		✓		
25	Saya kurang memperhatikan apakah tugas matematika yang diberikan akan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan		✓		
26	Saya sulit menguji keberhasilan saya sendiri ketika saya mempelajari materi pelajaran matematika dalam hal mengerjakan soal			✓	
27	Saya mampu menyelesaikan masalah dari memahami suatu masalah dan pemahaman yang dimiliki		✓		
28	Saya mengecek ulang materi serta masalah masalahnya untuk menyakinkan bahwa saya benar-benar menguasai materi yang sudah dipelajari		✓		
29	Saya kurang mampu memeriksa kembali apakah setiap proses perhitungan yang saya peroleh dalam menyelesaikan masalah sudah tepat dan benar	✓			

## INSTRUMEN PENELITIAN

### "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KESADARAN METAKOGNISI TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA KELAS VIII SMP GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO"

#### Identitas Responden

Nama : *Elisia chandra A.*

No Absen : *09*

Kelas : *VIII C*

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Selamat mengerjakan dan terimakasih.



Angket Kecerdasan Emosional

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memahami bahwa perasaan gembira sebelum pembelajaran membuat saya lebih bersemangat dalam belajar matematika		✓		
2	Saya tidak bisa menenangkan diri ketika merasa cemas dan gugup dalam belajar matematika		✓		
3	Dengan suasana hati tenang saya akan merasa nyaman dalam belajar atau mengerjakan tugas matematika		✓		
4	Saya tidak sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu proses pembelajaran matematika		✓		
5	Saya memahami kembali pembelajaran yang disampaikan oleh guru ketika saya kurang memahaminya		✓		
6	Saya berusaha sabar dalam belajar maupun mengerjakan tugas matematika dengan berhati-hati		✓		
7	Saya cenderung tidak memperhatikan pola belajar dan cara mengerjakan tugas matematika		✓		
8	Saya lebih memilih tidak mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru ketika saya merasa tidak memahaminya			✓	
9	Saya cenderung terbuka dan bercerita kepada teman ketika merasa kesulitan dalam belajar matematika		✓		
10	Saya akan memikirkan hal yang dapat menenangkan pikiran ketika mengalami kesulitan atau gugup dalam belajar matematika		✓		
11	Saya mudah frustrasi dengan kesulitan belajar matematika yang saya alami		✓		
12	Saya menganggap belajar merupakan kewajiban dan tanggungjawab yang harus dilakukan		✓		
13	Saya merasa saya sulit untuk belajar matematika dengan baik		✓		
14	Saya akan berusaha untuk menyelesaikan apa yang menjadi tugas saya		✓		
15	Saya merasa bingung dalam memulai mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru			✓	
16	Saya cenderung tidak mengerjakan tugas matematika yang dirasa sulit			✓	
17	Saya mendengarkan pendapat teman disaat diskusi dalam pembelajaran matematika		✓		
18	Saya cenderung acuh dengan apa yang teman sampaikan ketika diskusi matematika			✓	
19	Saya akan menyela pembicaraan ketika pendapat yang diajukan teman yang kurang sesuai			✓	
20	Saya memberikan apresiasi terhadap pendapat teman		✓		

21	Saya sering mengolok-olok teman apabila pendapatnya kurang sesuai atau tidak diterima			✓	
22	Saya cenderung mengambil keputusan dalam diskusi tanpa melihat kesepakatan teman			✓	
23	Saya akan mendiskusikan dengan teman ketika tugas yang diberikan guru terlalu sulit untuk dikerjakan sendiri		✓		
24	Saya lebih suka menyendiri daripada berkelompok baik saat belajar maupun bersosialisasi			✓	
25	Saya tidak peduli dengan kesulitan teman			✓	
26	Saya akan saling meminta maaf dan mencari solusi dari permasalahan yang timbul dengan teman		✓		
27	Saya tidak akan meminta maaf ketika memiliki permasalahan dengan teman			✓	
28	Saya tidak memikirkan tindakan yang akan dilakukan ketika memiliki permasalahan dengan teman		✓		

**Angket Kesadaran Metakognisi**

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan dalam memahami dan memecahkan masalah saat belajar		✓		
2	Saya sulit menemukan pengetahuan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah matematika yang baru			✓	
3	Saya kurang mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan dalam memahami dan memecahkan masalah saat belajar			✓	
4	Saya mengetahui seberapa baik saya memecahkan masalah matematika atau tugas dalam waktu yang singkat yang diberikan oleh guru		✓		
5	Saya kurang strategi dalam memecahkan masalah matematika			✓	
6	Saya memecahkan masalah matematika dengan teliti dan memperhatikan langkah-langkah penyelesaian yang saya lakukan		✓		
7	Saya mengetahui tujuan khusus pada setiap strategi belajar yang saya gunakan dalam memecahkan masalah matematika		✓		
8	Saya kurang memperhatikan kondisi tertentu soal sebelum melakukan pemecahan masalah matematika		✓		
9	Saya kurang memperhatikan apakah saya sudah memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan tugas matematika yang akan dikerjakan			✓	
10	Saya tidak memasang strategi tertentu dalam mengerjakan tugas-tugas matematika yang diberikan oleh guru			✓	
11	Saya memikirkan beberapa cara untuk menyelesaikan masalah dan memilih yang terbaik. menemukan beberapa alternative cara lainnya		✓		
12	Saya melakukan perencanaan aktivitas belajar sebelum pembelajaran berlangsung, misalnya mencari bahan bacaan untuk menambah wawasan			✓	
13	Saya sulit menemukan sebuah cara untuk memecahkan suatu masalah matematika dengan baik		✓		
14	Saya sulit merencanakan tujuan belajar terlebih dahulu			✓	
15	Saya kurang mepedulikan apakah hasil pemecahan masalah matematika yang diperoleh telah sesuai dengan target yang ditetapkan			✓	
16	Ketika saya kesulitan dalam pemecahan masalah matematika, maka saya tidak dapat menemukan solusi permasalahan tersebut			✓	

17	Saya sulit mengontrol penggunaan simbol, notasi ataupun perhitungan matematis yang saya lakukan dalam memecahkan soal matematika		✓		
18	Saya mengingat-ingat kembali materi yang berhubungan dengan materi matematika yang akan dipelajari dan membuatnya ringkas		✓		
19	Saya kurang mampu mengelola informasi atau pengetahuan matematika dengan baik		✓		
20	Saya dapat melakukan atau mengerjakan suatu permasalahan matematika dengan baik		✓		
21	Saya kurang memantau apakah setiap hasil perhitungan yang saya peroleh dalam menyelesaikan masalah sudah benar		✓		
22	Saya akan mengubah strategi belajar ketika gagal dalam memecahkan suatu masalah		✓		
23	Saya memantau langkah-langkah yang telah direncanakan untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan		✓		
24	Saya sulit untuk mengecek kembali apakah terjadi kekeliruan dalam menyelesaikan masalah matematika yang diberikan		✓		
25	Saya kurang memperhatikan apakah tugas matematika yang diberikan akan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan			✓	
26	Saya sulit menguji keberhasilan saya sendiri ketika saya mempelajari materi pelajaran matematika dalam hal mengerjakan soal		✓		
27	Saya mampu menyelesaikan masalah dari memahami suatu masalah dan pemahaman yang dimiliki		✓		
28	Saya mengecek ulang materi serta masalah masalahnya untuk menyakinkan bahwa saya benar-benar menguasai materi yang sudah dipelajari		✓		
29	Saya kurang mampu memeriksa kembali apakah setiap proses perhitungan yang saya peroleh dalam menyelesaikan masalah sudah tepat dan benar		✓		

Lampiran 21. Bukti Respon Siswa (Tes)

Nama = Anisa Eka Nuraini      Mtl : Mtlk.  
 Kelas = VIII A (GA)      tanggal : 3/5 2023.  
 No = 6.

Jawab.

1. Diket :  $Vt = 1.331$   
 Dit : Panjang kerangka esok.  
 Jawab :  $Vt = s \times s \times s$   
 $1.331 = s^3$   
 $\sqrt[3]{1.331} = s$   
 $11 = s$   
 $Pk = 12 \times 11$   
 $= 132 \text{ cm.}$   
 Jadi panjang kerangka : 132 cm

2. Diket : ~~5~~      Sudut miring = 2,5  
 Luas alas : ?  
 Panjang kaki : ?  
 Dit : Luas kental.  
 Jawab :  $\triangle \begin{matrix} 2,5 \\ 3 \end{matrix} \rightarrow \triangle \begin{matrix} 2,5 \\ 1,5 \end{matrix}$        $t^2 = 2,5^2 - 1,5^2$   
 $t = \sqrt{2,5^2 - 1,5^2}$   
 $t = \sqrt{6,25 - 2,25}$   
 $t = \sqrt{4}$   
 $t = 2$

$La = 2 \cdot la + Ls$   
 $= 2 \cdot \frac{a \cdot t}{2} + 2 \cdot p \times l$   
 $= 2 \cdot \frac{3 \times 2}{2} + 2 \cdot 3 \times 2,5$   
 $= 2 \times \frac{6}{2} + 2 \times 7,5$   
 $= 6 + 15$   
 $= 21 \text{ cm}^2$

Jadi luas kental yang di butuhkan adalah 21 cm<sup>2</sup>



3. Dik =  $P = 15$       harga Rp = 25. Har cm.  
 $L = 10$   
 $t = 6$

Dit = total harga yang harus dibayar tan.

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } Lp &= 2(PL) + 2(Pt) + 2(Lt) \\ &= 2(15 \times 10) + 2(15 \times 6) + 2(10 \times 6) \\ &= 2(150) + 2(90) + 2(60) \\ &= 300 + 180 + 120 \\ &= 600 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Untuk membuat 1 kado} &= 600 \times \text{Rp. } 25. \\ &= \text{Rp. } 15.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{--- 11 --- r ---} &= \text{Rp. } 15.000 \times 5 \\ &= \text{Rp. } 75.000 \end{aligned}$$

Jadi total harga untuk membuat 5 kado = Rp. 75.000.

4.

Nama = Suha Rafidah  
Kelas = 8b  
No = 23

1). Diketahui : volume = 1.331 cm<sup>3</sup>

Ditanya : Panjang sisi / rusuk

Jawab :

$$V \text{ kubus} = s^3$$

$$1.331 = s^3$$

$$\sqrt[3]{1.331} = s$$

$$11 \text{ cm} = s$$

2). Diketahui : segitiga sama kaki = 2,5 m

alas segitiga = 3 m

tinggi prisma = 3 m

Ditanya : luas terpal yg dibutuhkan

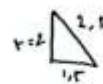
Jawab : 2 x luas segitiga + luas selimut

$$= \left( 2 \times \frac{a \times t}{2} \right) + (K \times A \times t \text{ Prisma})$$

$$= \left( 2 \times \frac{3 \times 2}{2} \right) + (8 \times 3)$$

$$= 6 + 24$$

$$= 30 \text{ cm}^2$$



$$\begin{aligned} &= \sqrt{2,5^2 - 1,5^2} \\ &= \sqrt{6,25 - 2,25} \\ &= \sqrt{4} \\ &= 2 \end{aligned}$$

3). Diketahui : Panjang = 15 cm

lebar = 10 cm

tinggi = 6 cm

harga kertas kado = Rp. 25 cm<sup>2</sup>

Ditanya : Berapa total harga yg harus dikeluarkan

Jawab :  $(2 \times p \times t) + (2 \times p \times l) + (2 \times l \times t)$

$$= (2 \times 15 \times 6) + (2 \times 15 \times 10) + (2 \times 10 \times 6)$$

$$= 180 + 300 + 120$$

$$= 480 + 120 = 600 \text{ cm}^2$$

$$= 600 \times 25$$

$$= 15.000 \times 5$$

$$= 75.000$$

Mba Satya Ari Pratama  
kelas: 8B  
absen: 6

1. Diketahui:

$$V \text{ kubus} = 1.331$$

Ditanyakan: Panjang kerangka rusuk

$$\text{jawab: } V \text{ kubus} = s^3$$

$$1.331 = s^3$$

$$\sqrt[3]{1331} = s$$

$$s = 11 \text{ cm}$$

2. Diketahui:

$$\text{Sisi} = 2,5 \text{ m}, 3 \text{ m}, 3 \text{ m}$$

Ditanya:

luas permukaan

Jawab: LP Prisma:  $2 \times$  luas segitiga + luas selimut

$$= (2 \times \frac{a \times t}{2}) + (k \Delta \times t) \text{ Prisma}$$

$$= (2 \times \frac{3 \times 2}{2}) + (13 \times 3)$$

$$= 6 + 39$$

$$= 45 \text{ cm}^2$$

$$t = \frac{2.5}{2} = 1.25$$
$$t = \sqrt{6.25 - 1.5^2}$$
$$= \sqrt{4}$$
$$= 2 \text{ cm}$$

3. Diketahui:

$$\text{panjang} = 15 \text{ cm}$$

$$\text{lebar} = 10 \text{ cm}$$

$$\text{tinggi} = 6 \text{ cm}$$

$$\text{Harga} = \text{Rp } 25 \text{ tiap cm}$$

Ditanyakan: berapa total harga

$$\text{jawab: } \text{LP balok} = (2 \times P) + (2 \times Pt) + (2 \times lt)$$

$$(2 \times 15 \times 10) + (2 \times 15 \times 6) + (2 \times 10 \times 6)$$

$$300 + 180 + 120$$

$$= 600 \times 25 =$$

$$15.000 \times 5 = \text{Rp } 75.000$$

## Lampiran 22. Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. No. B213.Un.17/FTIK.JTMA/PP.00.9/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**"Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesadaran Metakognisi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto"**

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Rizky Muhammad Gunawan  
NIM : 1917407036  
Semester : VII  
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 20 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kordinator Prodi Matematika



Ilada Nofikasari, S.Sr., M.Pd  
NIP. 198311102006042003

Purwokerto, 21 Januari 2023

Penguji

Dr. Hj. Ilada Nofikasari, S.Sr., M.Pd  
NIP. 198311102006042003

## Lampiran 23. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



YAYASAN SEKOLAH GUNUNGJATI  
**SMP GUNUNGJATI 1 PURWOKERTO**  
Jalan Tentara Pelajar 17 ☎ 0281-635468 Purwokerto 53131  
Email : [gumungjati1smp@gmail.com](mailto:gumungjati1smp@gmail.com) Wa : 0858-8811-0781

Purwokerto, 7 November 2022

Nomor : 226/103.22/SMPG.1/11.2022  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan Selesai Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.

**Rektor UIN Profesor Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
di – Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memperhatikan Surat Permohonan ijin Observasi Pendahuluan tertanggal 19 Oktober 2022 seperti dalam surat. Sehubungan dengan hal tersebut, SMP Gunungjati 1 Purwokerto menyatakan bahwa Mahasiswa UIN Profesor Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tersebut di bawah ini :

Nama : Risky Muhammad Gunawan  
NIM : 1917407036  
Semester : 7 ( Tujuh )  
Jurusan : Tadris Matematika  
Tahun Akademik : 2022 / 2023

Telah selesai melaksanakan Observasi Pendahuluan dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan data awal penelitian mahasiswa.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala Sekolah,  
  
Frita Triantari, S. Pd



## Lampiran 24. Surat Permohonan Ijin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftk.uinsatza.ac.id

Nomor : B.m.975/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

28 Maret 2023

Kepada  
Yth. Kepala SMP Gunungjati 1 Purwokerto  
Kec. Purwokerto Barat  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dibertahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Rizky Muhammad Gunawan
2. NIM : 1917407036
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Tadris Matematika
5. Alamat : Jl. Lelipol Soemarto, RT 4 RW 1, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas
6. Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesadaran Metakognisi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswa Kelas VIII (Delapan)
2. Tempat / Lokasi : SMP Gunungjati 1 Purwokerto
3. Tanggal Riset : 29-03-2023 s/d 29-05-2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif Non-Eksperimen

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Tadris



Maria Ulpah

Tembusan :

1. Guru Matematika Kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto

## Lampiran 25. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual



YAYASAN SEKOLAH GUNUNGGATI  
SMP GUNUNGGATI I PURWOKERTO  
Jalan Tentara Pelajar 17 799 0281-635468 Purwokerto 53131  
Email : gunungjati1smp@gmail.com Wa : 0858-8811-0781

Purwokerto, 8 Mei 2023

Nomor : 078 /03.22/SMPG.1/05.2023  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan Selesai Riset Individu

Kepada Yth.

Rektor UIN Profesor Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di - Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memperhatikan Surat Permohonan ijin Riset Individu tertanggal 28 Maret 2023 seperti dalam surat. Sehubungan dengan hal tersebut, SMP Gunungjati I Purwokerto menyatakan bahwa Mahasiswa UIN Profesor Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tersebut di bawah ini :

Nama : Rizky Muhammad Gunawan  
NIM : 1917407036  
Semester : 8 ( Delapan )  
Jurusan : Tadris Matematika  
Alamat : Jl. Letpol Soemarto RT 4 RW 1 Kel. Purwanegara, Kec Purwokerto Utara  
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesadaran Metakognisi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP Gunungjati I Purwokerto

Telah selesai melaksanakan Riset Individu dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi pada Jum'at, 5 Mei 2023.


Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Lampiran 26. Blangko Bimbingan Skripsi







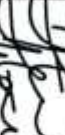









**Blangko Bimbingan Skripsi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp:pon (0281) 630624, Faks:mil (0281) 630553  
 www.uinsatu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rizky Muhammad Gunawan  
 No. Induk : 1917407036  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Tadris Matematika  
 Pembimbing : Dr. Itada Novikasari, S. Si., M.Pd.  
 Nama Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesadaran Melakognisi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP Gunungjati 1 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 15 Maret 2023	Instrumen Penelitian Angket Kecerdasan Emosional dan Kesadaran Metakognisi, Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Pembuatan Panduan Penskoran		
2.	Senin, 27 Maret 2023	Revisi Angket, Tes dan Panduan Penskoran		
3.	Senin, 10 April 2023	Hasil Uji Coba		
4.	Kamis, 13 April 2023	Pelaksanaan Penelitian dan bimbingan Bab III		
5.	Senin, 22 Mei 2023	Bab I-V (tata bahasa dan kepenulisan)		
6.	Rabu, 24 Mei 2023	Revisi Bab II-V (penulisan tabel, footnote dan daftar tabel/lampiran)		
7.	8 Juli 2022 Selasa, 6 Juni 2023	Abstrak, Bab II-V (Uji Analisis Data dan Kesimpulan)		
8.	Rabu, 7 Juni 2023	Cover, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar pustaka dan lampiran		

CS | Berbelanja dengan Cerdas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinpsu.ac.id](http://www.uinpsu.ac.id)

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal 27 Juni 2023  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Irfida Novikawati, S. Si., M.Pd.  
NIP. 19831110 200604 2 003

Lampiran 27. Sertifikat BTA/PPI



## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14375/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : RIZKY MUHAMMAD GUNAWAN  
**NIM** : 1917407036

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	82
# Tartil	:	73
# Imla'	:	80
# Praktek	:	78
# Nilai Tahfidz	:	78



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode



Lampiran 28. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

  
**IAIN PURWOKERTO**

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**EPTIP CERTIFICATE**  
*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*  
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/15427/2019

This is to certify that

**Name** : Rizky Muhammad Gunawan  
**Date of Birth** : PURWOKERTO, BANYUMAS, June 10th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 15th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 42
3. Reading Comprehension	: 48

**Obtained Score** : 460



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

  
ValidationCode

Purwokerto, December 6th, 2019  
Head of Language Development Unit,

  
**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

CC BY-SA 4.0 International

Lampiran 29. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

  
IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة**

مخون، خاريج مندرل اعمدياني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

---

**الشهادة**

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٥٤٢٧

منحت الى	الاسم	رزق محمد غوناوان	
	المولود	بيورونوكرتو، ١٠ يونيو ٢٠٠١	
		الذي حصل على	
		فهم المسموع	٥٢ :
		فهم العبارات والتراكيب	٤٩ :
		فهم المقروء	٥٢ :
		النتيجة	٥١٠ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
ديسمبر ٢٠١٩

بورونوكرتو، ٦ ديسمبر ٢٠١٩  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١

ValidationCode






# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-433624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**




No. IN.17/UPT-TIPD/7B55/II/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	84 / A-




Diberikan Kepada:


**RIZKY MUHAMMAD GUNAWAN**  
NIM: 1917407036

Tempat / Tgl. Lahir: Purwokerto, Banyumas, 10 Juni 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 27 Februari 2021  
Kepala UPT TIPD



Dr. H. E. Hjar Hardoyono, S.Si., M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003

53 © 2014 Wajiz Caribonara

Lampiran 31. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B-1157Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Rizky Muhammad Gunawan  
NIM : 1917407036  
Prodi : TMA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 32. Sertifikat PPL

 <p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>	<p><b>Sertifikat</b></p> <p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023 Diberikan Kepada : <b>RIZKY MUHAMMAD GUNAWAN</b> <b>1917407036</b></p> <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai <b>A</b></p>	<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p> Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p> <p> Dr. Muftuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021 200604 1 002</p> <p>Purwokerto, 28 Maret 2023 Laboratorium FTIK Kepala,</p>
--	---	---



Lampiran 33. Sertifikat KKN



 |  

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1190/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **RIZKY MUHAMMAD GUNAWAN**  
NIM : **1917407036**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Tadris Matematika (TMA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation

Lampiran 34. Sertifikat PBAK Institut dan Fakultas

**SERTIFIKAT**

No. 024/ A-1/ Pan-PBAK-I/ DEMA-II/ VII/ 2019

**DIBERIKAN KEPADA**

**MUHAMMAD RIZKI G**

Sebagai

**PESERTA**

**DALAM ACARA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK) IAIN PURWOKERTO YANG DISELENGGARAKAN OLEH DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA) IAIN PURWOKERTO PADA 13-14 AGUSTUS 2019 DI IAIN PURWOKERTO**

TUGAS	KEDISIPLINAN	KEAKTIFAN	SIKAP	RATA-RATA
90	85	90	85	87,5

Mengetahui,

WAREK III IAIN Purwokerto

Ketua DEMA IAIN Purwokerto

Ketua Panitia

Dr. H. Suljani Chakri, S.Ag., M.M.  
NIP. 95680508 200003 1 002

Idris Muarif  
NIM. 1522201092

Fahruddin Rosik  
NIM. 1617102059



PBAK FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 TAHUN 2019



**SEKRETIS**  
 No. 022/AI/PAN/PBAK/FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2019  
*Diberikan kepada :*

**RIZKY MUHAMMAD GUNAWAN**

**SEBAGAI PESERTA**

dalam kegiatan  
**PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)**  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Tahun 2019  
 yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

dengan Tema :  
**“Menumbuhkan Generasi Cinta Literasi dan Berjiwa Nasionalisme dalam Bingkai Kebudayaan”**

Dengan Nilai

Kepresidenan	85	Ketikan	90	Ketikan	90	Ketikan	90	Ketikan	95	Ketikan	90
--------------	----	---------	----	---------	----	---------	----	---------	----	---------	----

**MENTOR**  
 Ketua Dewan FTIK  
 Mengjabat  
 Ketua Panitia

*Muhammad*  
**Hasan Abu Rizal**  
 NIM. 1617403064

*Dr. Hj. Sumartji, M.Ag.*  
**Dr. Hj. Sumartji, M.Ag.**  
 NIP. 19730125 200003 2 001

*Dr. Darotwan H*  
**Dr. Darotwan H**  
 NIM. 1717402010



Lampiran 35. Daftar Riwayat Hidup Penulis

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rizky Muhammad Gunawan
2. NIM : 1917407036
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purwokerto, Banyumas, 10 Juni 2001
4. Alamat Rumah : Jl. Letpol Soemarto, RT 04 RW 01, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Alm. Marmo
6. Nama Ibu : Partini

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri 2 Purwanegara, 2013
2. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP Negeri 9 Purwokerto, 2016
3. SMA/MA, Tahun Lulus : SMK Negeri 2 Purwokerto, 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ Tadris Matematika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Periode 2021/2022 (Anggota/Staff Divisi Komunikasi, Informasi dan Advokasi)

Purwokerto, 7 Juni 2023



Rizky Muhammad Gunawan